PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero)
Menara BTN Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130
Telp.: (021) 6336789, 2310490 Fax.: (021) 6346704 Teleks: 46162 btn ia
Homepage: http://www.btn.co.id

Bank BTN Laporan Tahunan 2003 Annual Report

Laporan Tahunan 2003 *Annual Report*

restrukturisasi memacu kinerja yang lebih baik dalam pembiayaan perumahan

restructuring brings a better perfomance in housing finance

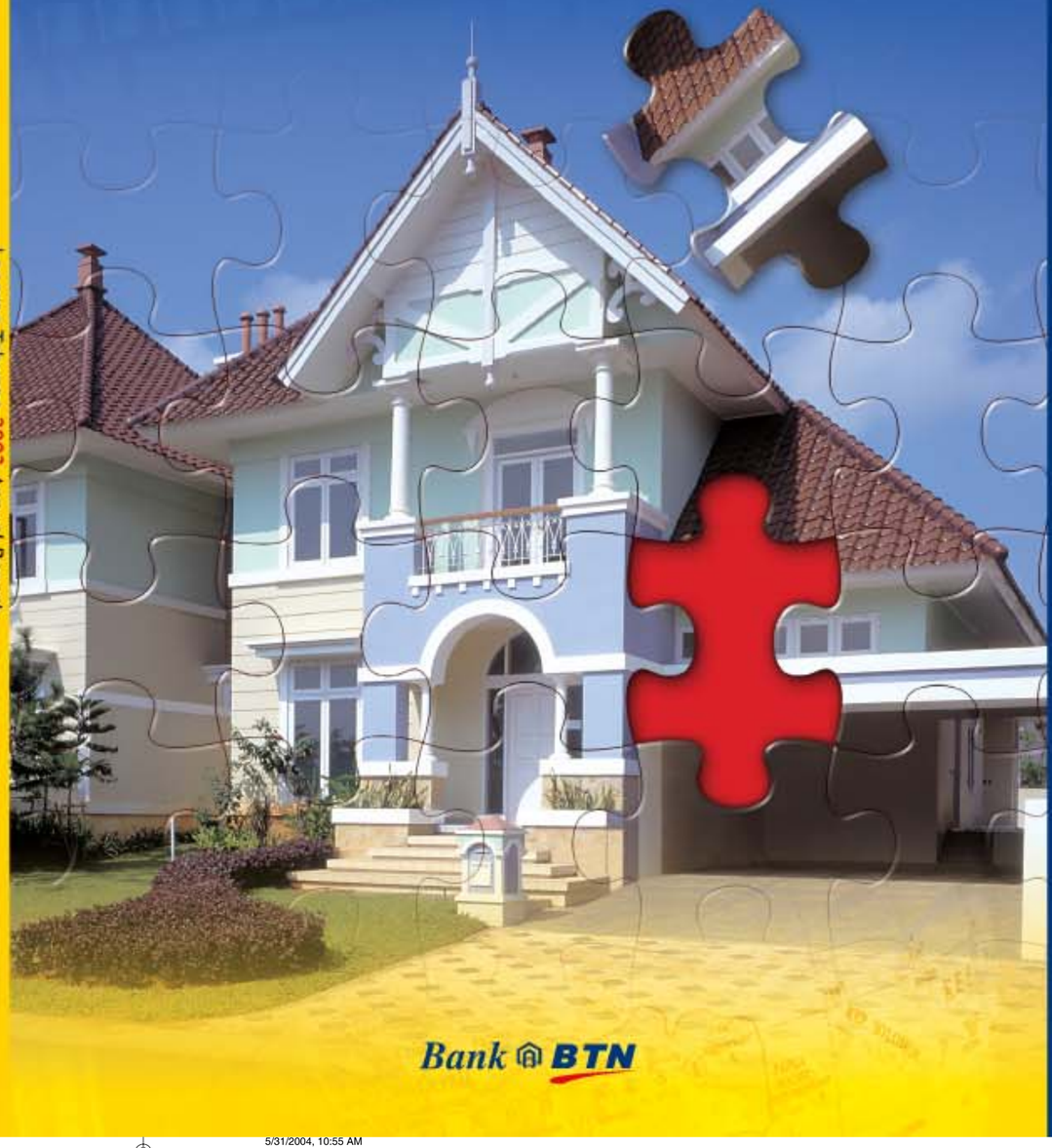

Bank BTN

Pengembangan dan Inovasi

Itulah yang terus kami lakukan
untuk dapat terus melayani
dan mengembangkan diri,
sehingga kami senantiasa terus berkiprah
dalam melayani seluruh lapisan masyarakat menuju
bank yang sehat
dalam pembiayaan perumahan

Development and Inovation

That is the things we always do
to keep serving and developing ourselves,
so we can involved in serving all
of the society toward
a good banking in housing finance

Coverpdf.pmd 1 5/31/2004, 10:55 AM

KEPALA DIVISI

Untuk mendukung manajemen Bank BTN, Komisaris dan Direksi dibantu oleh kepala-kepala divisi sebagai berikut :

DIVISION HEADS

To support the management of Bank BTN, the Board of Commissioners and Board of Directors are assisted by the following Division Heads:

Divisi Hukum dan Hubungan Perusahaan | *Legal & Corporate Affairs Division*
Sri Handini MR

Divisi Sumber Daya Manusia | *Human Resources Division*
Sunarwa

Divisi Logistik | *Logistic Division*
Rafly Paska

Divisi Treasury | *Treasury Division*
Saut Pardede

Divisi Pemasaran Ritel | *Retail Marketing Division*
Rina Mona Lindyana

Divisi Akuntansi | *Accounting Division*
M. Iqbal

Divisi Operasi | *Operation Division*
Soeprapto

Divisi Teknologi Informasi | *Information Technology Division*
Ria Isnijati

Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko | *Risk Management & Compliance Division*
IGG. Putra Subanda

Divisi Pengelolaan Kebijakan Kredit | *Credit Policy Management Division*
Iqbal Latanro

Divisi Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit | *Loan Restructuring Division*
Budi Hartono

Divisi Pengelolaan Bisnis Cabang | *Branch Area Liaison Division*
Diden Agus Rahmat

Divisi Audit Intern | *Internal Audit Division*
Hardi Sihotang

Divisi Penelitian dan Perencanaan | *Research & Planning Division*
Mas Guntur Dwi.S

Tim Implementasi Restrukturisasi | *Restructuring Implementation Team*
Ardin Simanjuntak

ARBTNFA01_16.pmd 1 5/31/2004, 10:15 AM

VISI

"Menjadi bank yang terkemuka dan menguntungkan dalam pembiayaan perumahan"

VISION

"To be a leading and professional bank in housing finance"

MISI

1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri ikutannya kepada lapisan masyarakat menengah ke bawah, serta menyediakan produk dan jasa perbankan lainnya.

2. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia Bank BTN yang berkualitas dan profesional serta memiliki integritas yang tinggi

3. Memenuhi komitmen kepada pemegang saham, yaitu menghasilkan laba dan pendapatan per saham yang tinggi serta ikut mendukung program pembangunan perumahan nasional.

4. Menyelenggarakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance*.

5. Memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

MISSION

1. To give an excellence of service in housing finance and it's housing related and provide products and any other banking services to middle and low society.

2. To provide and enhance bank BTN's human resources professionally and high integrity performance.

3. To ensure commitment to stakeholders in creating profit and high earning per share, and in participating in national housing development program.

4. To practice bank management prudently and has good corporate governance.

5. To pay attention to the social entity and environment.

Nama
PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

Name
PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

Kantor Pusat
Menara BTN
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta, 10130

Head Office
Menara BTN
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta, 10130

Kotak Pos
3198-Jkt, Jakarta

P.O. Box
3198-Jkt, Jakarta

Telepon
(021) 6336789, 6332666, 2310490

Telephone
(021) 6336789, 6332666, 2310490

Facsimile
(021) 6346704

Facsimile
(021) 6346704

Teleks
46162 btn ia

Telex
46162 btn ia

Homepage
http://www.btn.co.id

Homepage
http://www.btn.co.id

Didirikan
9 Pebruari 1950

Established
February 9th, 1950

Jenis Usaha
Bank Umum

Type of Business
Commercial Bank

Status
Perusahaan Perseroan

Status
State-owned Limited Liability Company (Persero)

Modal
- Modal Dasar: Rp5 triliun
- Modal Disetor: Rp1,25 triliun

Capital
- Authorized : Rp5 trillions
- Paid-up: Rp1,25 trillions

Jumlah Aktiva
Rp26.805.829 juta

Total Assets
Rp26.805.829 millions

Jumlah Kantor
- 1 Kantor Pusat
- 44 Kantor Cabang
- 59 Kantor Cabang Pembantu
- 88 Kantor Kas

Number of Offices
- *1 Head Office*
- *44 Branch Offices*
- *59 Sub Branch Offices*
- *88 Cash Offices*

Jumlah Personil
3.216 pegawai

Number of Personnel
3.216 employees

M. Badruszaman, menjabat Direktur sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada tahun 1977.
Pengalaman Kerja di Bank BTN antara lain menjadi Kepala Cabang Yogyakarta, Kepala Biro Keuangan dan Akunting, Kepala Biro Pengawasan Intern, Kepala Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia. Pengalaman penugasan lainnya adalah Anggota Pengurus Yayasan Jaminan Hari Tua BTN, Tim Counterpart dan Sub Counterpart, Tim Pengajar Pendidikan Karier BTN, Anggota Badan Pengawas YKP BTN, Komisaris Utama PT. Binasentra Putra Batara.
Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti antara lain adalah Program Pendidikan dan Latihan Kerja pada Westland Utrech Hypotheek Bank N.V (Belanda, Jerman Barat dan Inggris, 1983), Pendidikan Branch Manager Bank Otomation Training (Commonwealth Bank, Australia, 1988), Peserta 6th International Auditing Conference (Bonn, Jerman 1991), 11th International School ISBI (Munster, Jerman, 1994).

***M. Badruszaman**, has served as the Director since May 16, 2000 dated May 16, 2000 by virtue of the Decree of the Minister of Finance No. 145/KMK.01/2000. He graduated from the Faculty of Economics of Universitas Gajah Mada with a Sarjana Ekonomi degree in 1977.*
His previous positions at Bank BTN, among others, are the Head of Yogyakarta Branch Office, Head of Finance and Accounting Bureau, Head of Internal Control Bureau, and Head of Human Resources Development Bureau. His other assignments include Member of Bank BTN Pension Fund Foundation Management, Member of Counterpart and Sub-Counterpart Team, Member of Career Education Instructor Team, Member of Board of Commissioner of YKP BTN, and President Commissioner of PT. Binasentra Putra Batara.
His overseas training, among others, are Education and Training Program in Westland Utrech Hypotheek Bank N.V (Netherlands, West Germany and United Kingdom, 1983), Branch Manager Bank Automation Training (Commonwealth Bank, Australia, 1988), Participant in the 6th International Auditing Conference (Bonn, German 1991), 11th International School of ISBI (Munster, Germany, 1994).

Siswanto, menjabat direktur sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia tahun 1977.
Pengalaman Kerja di BTN pernah menjadi Wakil Kepala Biro Penelitian dan Perencanaan, Wakil Kepala Biro Dana, Pejabat Kepala Biro Kredit, Kepala Biro Keuangan dan Akunting, Kepala Cabang Semarang, Kepala Cabang Jakarta Kuningan, Kepala Cabang Bekasi.
Pengalaman penugasan lainnya antara lain adalah sebagai Anggota Utama Tim Emisi Obligasi, Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun, Komisaris Utama PT. Asuransi Binagriya Upakara.
Pendidikan luar negeri yang pernah diiukutinya antara lain adalah Management Training Course Mortgages & British Building Societies (England, 1983), Studi Perbandingan di Landesbouse Parkasse (Germany, 1983), Management Course in the Mortgage and Saving Department (Netherland, 1983), A Study Program on Japanese Securities Industry (Tokyo, Jepang, 1986), Otomation Training (Australia, 1987), Field Trip to Australia (Australia, 1989), Field Trip to BSN (Kuala Lumpur, Malaysia, 1989), Training HDFC (Bombay, India, 1990), Field Trip to Malaysia (Malaysia, 1992), Pelatihan Jangka Pendek Pembiayaan Perumahan Masyarakat (Perancis, 1992), Studi perbandingan/Field Trip (Taiwan, 1995).

***Siswanto**, has served as a Director since May 16, 2000 by virtue of Decree of the Minister of Finance No. 145/KMK.01/2000 dated May 16, 2000. He graduated from the Faculty of Economics of Universitas Islam Indonesia with a Sarjana Ekonomi decree in 1977. His previous positions at Bank BTN are Deputy Head of Research and Planning Bureau, Head of Fund Bureau, Head of Credit Bureau, Head of Finance and Accounting Bureau, Head of Jakarta Kuningan Branch, Head of Bekasi Branch. His other assignments include, among other things, as the Principal Member of the Bond Issuance Team, Member of Pension Fund Supervisory Board and President Commissioner of PT. Asuransi Binagriya Upakara.*
His overseas training include, among others, Management Training Course Mortgages & British Building Societies (England, 1983), Comparative Study in Landesbouse Parkasse (Germany, 1983), Management Course in the Mortgage and Saving Department (Netherlands, 1983), A Study Program on Japanese Securities Industry (Tokyo, Japan, 1986), Automation Training (Australia, 1987), Field Trip to Australia (Australia, 1989), Field Trip to BSN (Kuala Lumpur, Malaysia, 1989), Training on HDFC (Bombay, India, 1990), Field Trip to Malaysia (Malaysia, 1992), Short Term Training on Public Housing Finance (France, 1992), and Comparative Study /Field Trip (Taiwan, 1995).

ARBTNFA01_16.pmd 2 5/31/2004, 10:15 AM

Fatchudin, menjabat Direktur sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000. Memperoleh gelar Insinyur dari Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1975, Magister Manajemen dari Universitas Persada Indonesia (YAI) tahun 1998 dan tercatat sebagai Candidate Doktor (7 November 2003) pada Sekolah Pasca Sarjana IPB.
Bekerja di BRI sejak 1975 dengan berbagai jabatan yang pernah dipegang antara lain: Menjadi Pemimpin Cabang dan Pemimpin Wilayah BRI diberbagai tempat penugasan, Kepala Divisi Mikro Banking, Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia, Ketua Implementation Working Group Manajemen Kinerja dan Reward System BRI, Anggota Steering Committee Restrukturisasi SDM BRI, Anggota Komite Seleksi GM BRI, Anggota Badan Pengawas Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI, Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun BRI.
Berbagai pendidikan non formal di dalam dan di luar negeri yang pernah diikuti diantaranya: Professional Bankers Program (Citibank - Jakarta 1992), Organization Management I dan II (Temasek - Singapore 1996), Sespibank (IBI - Jakarta 1997), English for Banking Business (RELC, Singapore 1994), Advance Bank Management Program (Asian Institute of Management Manila, 1994), Comparative Study for Small and Medium Enterprises (ACF Korea dan Jepang, 1995), Micro Finance Training (IE and USAID, Washington DC, 1996), Bank for The Poor Training Program (Kualalumpur 1996), Establishing Micro Banking Industry (Ontario - Toronto Canada 1996).

***Fatchudin** has served as a Director since May 16, 2000 by virtue of Decree of the Minister of Finance No. 145/KMK.01/2000 dated May 16, 2000. He earned his Insinyur degree from Bogor Agricultural University (IPB) in 1975, Master of Management from Persada Indonesia University (YAI) Jakarta in 1998 and until now he is registered as Candidate Doctor (November 7, 2003) in Postgraduate of IPB.*
He had been working in BRI since 1975 with various assignment experience among other things, serving as Manager of BRI and Regional Manager of BRI in various region, Head of Micro Banking Division, the Head of Human Resources Management Division, Chairman of Implementation Working Group on Performance and Reward System of BRI, Member of Human Resources Restructuring Steering Committee of BRI, Member of the BRI General Manager Selection Committee, Member of Supervising Agency of BRI Employees' Welfare Foundation, Member of Supervising Agency of Pension Fund of BRI .
His regional and overseas training includes, among other things: Professional Bankers Program (Citibank - Jakarta 1992), Organization Management I and II (Temasek - Singapore 1996), Sespibank (IBI - Jakarta 1997), English for Banking Business (RELC, Singapore 1994), Advance Bank Management Program (Asian Institute of Management Manila, 1994), Comparative Study for Small and Medium Enterprises (ACF Korea and Japan, 1995), Micro Finance Training (IE and USAID, Washington DC, 1996), Bank for The Poor Training Program (Kualalumpur 1996), Establishing Micro Banking Industry (Ontario - Toronto Canada 1996).

Freddy Saiya, menjabat Direktur sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana tahun 1977, Master of Business Administration dari Ohio University USA tahun 1986.
Pengalaman sebelumnya menjadi Pemimpin Wilayah 05 di BNI, Pemimpin Wilayah 10 di BNI, Corporate Secretary dan Pemimpin Unit pada Unit Hubungan Investor Bank BNI, Pemimpin Divisi Pembinaan Bisnis Ritel Bank BNI, Pemimpin Divisi Pembinaan Bisnis Ritel dan Menengah Bank BNI, Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis Bank BNI.
Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti antara lain International Banking Course (Harvard University, Massachussets, USA, 1985), Job Training (Bank Marketing Association, Chicago, USA, 1986-1987), Advanced Bank (AIM, Manila dan LPPI, 1992), Training on Privatization (Adam Smith Institute, London, 1996), Capital Market Training (Merril Lynch, New York, USA, 1996), Investor Relation Training (Singapore, 1997), Corporate Secretary Training (Houston, Texas, USA, 1997).

***Freddy Saiya** has served as a Director since May 16, 2000 by virtue of Decree of the Minister of Finance No. 145/KMK.01/2000 dated May 16, 2000. He graduated from Faculty of Economics of Universitas Kristen Satya Wacana with a Sarjana Ekonomi degree in 1977, and earned his Master of Business Administration degree from Ohio University USA in 1986.*
His previous experience includes serving as the Manager of Region 05 at BNI, Manager of Region 10 at BNI, Corporate Secretary and Head of Investor Relation Unit of BNI, Head of Retail Business Development Division of BNI, Head of Retail and Medium Scale Business Development Division of BNI, and Head Strategic Planning Division of BNI.
His overseas training, among others, are International Banking Course (Harvard University, Massachusetts, USA, 1985), Job Training (Bank Marketing Association, Chicago, USA, 1986-1987), Advanced Bank (AIM, Manila and LPPI, 1992), Training on Privatization (Adam Smith Institute, London, 1996), Capital Market Training (Merrill Lynch, New York, USA, 1996), Investor Relation Training (Singapore, 1997), Corporate Secretary Training (Houston, Texas, USA, 1997).

ARBTNFA01_16.pmd 3

Tanggal 9 Pebruari 1950, lahir Bank Tabungan Pos (BTP), berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 tahun 1950. Tahun 1963 BTP berubah menjadi Bank Tabungan Negara (BTN) sampai dengan sekarang.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 1968 tugas pokok Bank Tabungan Negara disempurnakan sebagai lembaga untuk perbaikan ekonomi rakyat, dan pembangunan ekonomi nasional, dengan jalan menghimpun dana dari masyarakat, terutama dalam bentuk tabungan.

Tahun 1974, Pemerintah mulai dengan rencana pembangunan perumahan. Guna menunjang keberhasilan kebijakan tersebut, Bank Tabungan Negara ditunjuk sebagai Lembaga Pembiayaan Kredit Perumahan untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor B-49/MK/IV/1/1974 tanggal 29 Januari 1974, lahirlah Kredit Pemilikan Rumah. Tahun 1989 dengan surat Bank Indonesia No. 22/9/Dir/UPG tanggal 29 April 1989, Bank Tabungan Negara berubah menjadi Bank Umum. Tanggal 12 Agustus 1992, Bank Tabungan Negara memperoleh status hukum sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) dengan pemilikan saham mayoritas adalah pemerintah cq Departemen Keuangan RI.

Pada tahun 1994 melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994 PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dapat beroperasi sebagai Bank Devisa.

Bank Tabungan Pos (BTP) was established on February 9, 1950, under Emergency Law No. 9 year 1950. BTP was changed into Bank Tabungan Negara (BTN) in 1963 and it remains the same to date.

Law Number 20 year 1968 refines the principal duty of Bank Tabungan Negara, namely to become an institution striving for the improvement of the people's economy and the development of national economy by way of amassing public funds, substantially in the form of savings.

In 1974, the Government launched a housing development plan and to support the successful implementation of such policy, Bank Tabungan Negara was appointed as the Housing Credit Financing Institution for medium and low-income class people. By virtue of the Letter of the Minister of Finance Number B-49/MK/IV/1/1974 dated January 29, 1974, Home Ownership Credit Scheme was established. In 1989, Bank Tabungan Negara was changed into a Commercial Bank based on the letter of Bank Indonesia No. 22/9/Dir/UPG dated April 29, 1989. On August 12, 1992, Bank Tabungan Negara obtained its status as a Public Company (Persero) the majority shareholder of which is the government cq. the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia .

In 1994, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) obtained the permit to operate as a Foreign Exchange Bank by virtue of the Decision of the Board of Directors of Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994.

5/31/2004, 10:15 AM

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga Bank BTN dapat mencapai hasil kinerja yang cukup menggembirakan dalam tahun 2003. Hasil kinerja tersebut dicapai walaupun pendapatan bunga yang diperoleh dari obligasi Pemerintah menurun akibat suku bunga SBI yang cenderung turun dalam tahun 2003.

Dalam tahun 2003, Bank BTN mampu memenuhi indikator yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, antara lain Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 12,19%, yang berarti diatas 8% sebagai batas minimal, dan Non Performing Loan (NPL) bruto sebesar 3,80%, atau dibawah 5% sebagai batas maksimal. Tingkat NPL yang terkendali tersebut dicapai walaupun PT. Bank Tabungan Negara (Persero) telah menyalurkan kredit baru sebesar Rp3.333 milyar atau naik sebesar Rp358 milyar (12,03 %) dari tahun 2002. Sebagai hasilnya, pencapaian laba setelah pajak dalam tahun 2003 adalah sebesar Rp128 milyar. Walaupun laba tahun 2003 tersebut lebih rendah dari laba setelah pajak tahun 2002 yang sebesar Rp150 milyar, tetapi sebenarnya laba dalam tahun 2003 meningkat karena dalam tahun 2003 bonus karyawan diperhitungkan sebagai biaya.

Sesuai dengan persetujuan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham melalui Surat No. S-984/M/MBU/2003 tanggal 31 Maret 2003 perihal Persetujuan Rencana Jangka Panjang Tahun 2003-2007 PT Bank Tabungan Negara (Persero), dan sejalan pula dengan arah perkembangan Bank BTN menjadi bank umum

First of all, we give praise to the One Almighty God for all His blessings that have allowed Bank BTN to achieve a satisfactory performance in 2003. Such performance could be achieved despite the decrease in interest income gained from Government bonds due to the decreasing trend in SBI interest rates in 2003.

In 2003, Bank BTN had been successful in complying with the indicators stipulated by Bank Indonesia, among other things, Capital Adequacy Ratio (CAR) of 12.19% which is above the minimum limit of 8%, and gross Non Performing Loan (NPL) of 3.80%, or below the maximum limit of 5%. Such controlled level of NPL could be achieved despite the fact that PT. Bank Tabungan Negara (Persero) had disbursed new loans in the amount of Rp3.333 billion reflecting an increase of Rp358 billion (12.03 %) from that of 2002. As a result, profits after tax in 2003 reached the amount of Rp128 billion. Although the profits in 2003 was lower than profits after tax of Rp150 billion gained in 2002 , there was actually an increase in the profits in 2003 because employees' bonuses were calculated as expenses that year.

In accordance with the approval of the Minister for State Enterprises as the Shareholder in his Letter No. S-984/M/MBU/2003 dated March 31, 2003 regarding the Approval of Long Term Plan of PT Bank Tabungan Negara (Persero) for the Period of 2003-2007, and in line with the course of the development of Bank BTN to become a commercial bank focusing on non-

Kodradi, menjabat Direktur Utama sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1969.
Pengalaman di bidang perbankan antara lain sebagai Direktur Bank Ekspor Impor Indonesia, Direktur Utama Bank Ekspor Impor Indonesia, Direktur Utama Bank Bumi Daya dan Executive Vice President Bank Mandiri. Di bidang lain sebagai Komisaris Utama PT. Puri Adhimelati, Komisaris Utama PT. Caraka Mulia, Komisaris Utama PT. Gedung Bank Exim.
Kegiatan lain di bidang sosial antara lain sebagai Pendiri dan Badan Pengurus Yayasan Kado Anak Muslim (YAKAMUS).
Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti antara lain Seminar Human Resource Management in Asia (Euro Asia Centre INSEAD , Singapore 1984), Seminar Fourth Retail Banking & Electronic Financial Service (The Financial Times Conference Organization, London 1985), Seminar Revolution in The Foreign Exchange Dealing Markets (Euromoney, London, 1985), Training in Methodology Overview and Banking System (Arthur Andersen, Singapore, 1988), Senior Management Briefing on Information Technology in Banking (Arthur Andersen , Singapore, 1988), QCC Manager-Facilitator-Leader-Train The Trainer in Orientation Talk- Workshop (OUB Limited, Singapore, 1992), Senior Management Briefing on Information Technology in Banking (Arthur Andersen & Co. S.C, Singapore, 1993), Asian International Executive Programs (Euro Asia Centre INSEAD, Singapore, 1994), World Congress of Savings (WSBI, Beijing Cina, 2002 dan WSBI, Madrid, Spanyol,2003) International Housing Finance Program (Wharton School, Phladelphia, Pennsylvania USA, 2002), Business Management Symposium at Computer Associate Word 2003 (Las Vegas, USA, 2003), The IBM CEO Summit (IBM, Singapore, 2003).

***Kodradi** has served as the President Director since May 16, 2000 by virtue of Decree of the Minister of Finance No.145/KMK.01/2000 dated May 16, 2000. He graduated from the Faculty of Economics of Universitas Diponegoro with a Sarjana Ekonomi degree in 1969.*
His banking experience includes, among other things, serving as the Managing Director of Bank Ekspor Impor Indonesia, President Director of Bank Ekspor Impor Indonesia, President Director of Bank Bumi Daya and Executive Vice President Bank Mandiri. In addition to those, he also serves as the President Commissioner of PT. Puri Adhimelati, President Commissioner of PT. Caraka Mulia, and President Commissioner of PT. Gedung Bank Exim.
His social activities are, among other things, serving as the Founder and member of the Executive Board of Yayasan Kado Anak Muslim (YAKAMUS).
His overseas training includes Seminar on Human Resource Management in Asia (Euro Asia Centre INSEAD, Singapore 1984), Seminar on Fourth Retail Banking & Electronic Financial Service (The Financial Times Conference Organization, London 1985), Seminar on Revolution in The Foreign Exchange Dealing Markets (Euromoney, London, 1985), Training in Methodology Overview and Banking System (Arthur Andersen, Singapore, 1988), Senior Management Briefing on Information Technology in Banking (Arthur Andersen, Singapore, 1988), QCC Manager-Facilitator-Leader-Train The Trainer in Orientation Talk-Workshop (OUB Limited, Singapore, 1992), Senior Management Briefing on Information Technology in Banking (Arthur Andersen & Co. S.C, Singapore, 1993), Asian International Executive Programs (Euro Asia Centre INSEAD, Singapore, 1994), World Congress of Savings (WSBI, Beijing Cina, 2002 and WSBI, Madrid, Spanyol,2003) International Housing Finance Program (Wharton School, Phladelphia, Pennsylvania USA, 2002), Business Management Symposium at Computer Associate Word 2003 (Las Vegas, USA, 2003), The IBM CEO Summit (IBM, Singapore, 2003).

Soeryanto, menjabat Direktur sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000, Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro tahun 1973. Pengalaman sebelumnya antara lain menjabat Direktur PT. Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Komisaris Utama PT. Bapindo Bumi Sekuritas (PT. BBS), Komisaris Utama PT. Krida Upaya Tunggal, Ketua Kuasa Badan Pengawas Yayasan Pemeliharaan Kesehatan, Anggota Badan Pengawas Yayasan Kesejahteraan Pegawai, Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Bapindo.
Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti antara lain Five-Days Course of Bank Marketing (Asian Consulting & Training Group Inc, Philippines-Bapindo, 1986), ADB Regional Program on Management Development for Asian DFI's (ADB, Karachi, Pakistan, 1987), Training Course Syndicated Loans Facilities in Asia (Euromoney in Hongkong, 1991), IDB Meeting (IDB, Teheran, Iran, 1992), Training Human Resource Development Strategies for Financial Institutions (Omega Quest, Singapore, 1994), Policy Dialogue on the Future Role of IDB in the ASEAN sub-region of Brunei-Indonesia-Malaysia (Kuala Lumpur, 1997).

***Soeryanto** has served as a Director since May 16, 2000 by virtue of Decree of the Minister of Finance No. 145/KMK.01/2000 dated May 16, 2000. He graduated from Faculty of Law of Universitas Diponegoro with a Sarjana Hukum degree in 1973. His previous experience includes serving as the Managing Director of PT. Bank Pembangunan Indonesia (Persero), President Commissioner of PT. Bapindo Bumi Sekuritas (PT. BBS), President Commissioner of PT. Krida Upaya Tunggal, Chairman of the Health Care Foundation Supervisory Board Authority, Member of Employee Welfare Foundation Supervisory Board, and Member of Bapindo Pension Fund Supervisory Board.*
His overseas training among others are Five-Days Course of Bank Marketing (Asian Consulting & Training Group Inc, Philippines-Bapindo, 1986), ADB Regional Program on Management Development for Asian DFI's (ADB, Karachi, Pakistan, 1987), Training Course Syndicated Loans Facilities in Asia (Euromoney in Hongkong, 1991), IDB Meeting (IDB, Teheran, Iran, 1992), Training Human Resource Development Strategies for Financial Institutions (Omega Quest, Singapore, 1994), Policy Dialogue on the Future Role of IDB in the ASEAN sub-region of Brunei-Indonesia-Malaysia (Kuala Lumpur, 1997).

ARBTNFA01_16.pmd 4 5/31/2004, 10:15 AM

Direksi • *The Board of Directors*

komersial yang berfokus pada pembiayaan KPR tanpa subsidi, maka dalam tahun 2003 Bank BTN telah mulai melaksanakan program restrukturisasi di berbagai bidang kegiatannya, yaitu bidang bisnis, bidang organisasi, bidang personalia dan kinerja, serta bidang infrastruktur dan pengendalian. Restrukturisasi ini diharapkan dapat diimplementasikan sepenuhnya dalam tahun 2004, sehingga keinginan pemegang saham untuk membuat Bank BTN menjadi lebih "sehat" akan menjadi kenyataan.

Disamping itu, dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat diharapkan dalam tahun 2004 ini Unit Syariah di Bank BTN telah dapat dioperasikan, yang semuanya akan dilaksanakan di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Makasar.

Penerapan *good corporate governance* di Bank BTN telah menjadi perhatian utama bagi segenap jajaran manajemen, dan sejalan pula dengan keinginan pemilik bank, yaitu pemerintah. Dengan meningkatnya kepatuhan terhadap ketentuan peraturan internal maupun eksternal maka penyimpangan yang menuju kearah *"fraud"* diharapkan dapat ditekan sekecil mungkin. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 maka Bank BTN telah menetapkan Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko untuk mulai menyusun *Action Plan* dan membentuk Komite Manajemen Resiko Bank BTN, dengan tujuan agar seluruh aspek yang terkait dengan pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* dapat ditingkatkan, termasuk pembenahan aturan internal sampai dengan pemantauan pelaksanaannya.

Demikian pula sejalan dengan semakin meningkatnya penggunaan tehnologi dalam operasinya, Bank BTN semakin siap untuk melaksanakan program-program di atas serta untuk meningkatkan pelayanan terhadap nasabah.

Pada kesempatan ini Komisaris mengucapkan selamat dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran karyawan Bank BTN atas kinerja yang dicapai dalam tahun 2003. Semoga di tahun yang akan datang Bank BTN dapat lebih meningkatkan kinerjanya sehingga dapat terwujud menjadi salah satu bank umum yang sehat dan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat serta sekaligus menghasilkan laba secara berkelanjutan.

subsidized financing for KPR (house ownership loan), in 2003 Bank BTN had commenced a restructuring program in various fields of its activities, namely business operations, organizatio, personnel and performance, as well as infrastructure and control. It is expected that such restructuring program can be completely implemented in 2004, so that the shareholders' objective to take Bank BTN to a better level of soundness can be achieved.

Furthermore, in the context of fulfilling public demands, it is expected that the Syariah Units of Bank BTN would be operable in 2004, which will be located in Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya and Makasar.

The application of good corporate governance in Bank BTN has become the main concern among the entire rank and file of the bank's management, which is also in line with the aspiration of the government as the owner of the bank. With the increased compliance with both internal and external regulations, deviations leading to "fraud" are expected to be minimized to the lowest possible extent. In compliance with Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003, Bank BTN has assigned the Compliance & Risk Management Director to start working on the preparation of an Action Plan and has also formed Bank BTN Risk Management Committee, with the objective that all aspects related to the implementation of the principles of good corporate governance can be improved, including enhancement of internal regulations as well as supervision on the implementation thereof.

Similarly, in line with the increasing use of technology in its operations, Bank BTN has been increasingly ready to implement the above-mentioned programs as well as to improve services to customers.

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to congratulate and express the highest appreciation to the Board of Directors and all rank and file of employees of Bank BTN for the performance achieved in 2003. We hoped that in the following years Bank BTN would be able to further improve its performance in order to become a healthy commercial bank and be able to provide optimal services to the public and at the same time to gain profits continuously.

Dono Iskandar Djojosubroto
Komisaris Utama | *President Commissioner*

ARBTNFA01_16.pmd 5

5/31/2004, 10:15 AM

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa Bank BTN masih tetap eksis di industri perbankan nasional dan tetap dapat menjalankan fungsi intermediasi sebagaimana layaknya suatu Bank. Hal ini terjadi karena pada tahun 2003 Bank BTN mulai melaksanakan program restrukturisasi perusahaan secara menyeluruh yang berkelanjutan guna memperkuat landasan untuk menjadikan Bank BTN sebagai

We give praise to the One Almighty God, that Bank BTN remains existent in the national banking industry and able to perform its intermediary function like that performed by Banks in general. This is possible because in 2003 Bank BTN has begun on the implementation of an overall and sustainable restructuring program in order to strengthen the foundation for the establishment of Bank BTN as a Commercial Bank with a

ARBTNFA01_16.pmd 6 5/31/2004, 10:15 AM

Forum On Industrialization and Rural Change (EDI, Korea, 1985), Seminar on Economic Policy and Governmental Policy (EDI, Korea, 1987), Medium Term Financial Strategy Seminar (UK, 1988), Liability Management (JP Morgan, Hongkong, 1988), The First Convention of East Asian Economic Association (EAEA, Jepang, 1988), Seminar on Budgeting and Expenditure Control (IMF, Washington DC, 1989), Seminar on Tax Policy in Developing Countries (Washington DC, 1990).

Forum On Industrialization and rural Change (EDI, Korea, 1985), Seminar on Economic Policy and Governmental Policy (EDI, Korea, 1987), Medium Term Financial Strategy Seminar (UK, 1988), Liability Management (JP Morgan, Hongkong, 1988), The First Convention of East Asian Economic Association (EAEA, Jepang, 1988), Seminar on Budgeting and Expenditure Control (IMF, Washington DC, 1989), Seminar on Tax Policy in Developing Countries (Washington DC, 1990).

Daryono Rahardjo, menjabat Komisaris sejak 28 Desember 1994. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1967 dan Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada tahun 1997. Jabatan lainnya sebagai dosen/ tenaga fungsional akademik pada Universitas Diponegoro dan beberapa Perguruan Tinggi Swasta. Saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Pernah menjabat sebagai Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum. Aktivitas lainnya pernah sebagai Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Semarang, Ketua Permanin Semarang dan Anggota Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI).

***Daryono Rahardjo** has served as a Commissioner since December 28, 1994. He graduated from the Faculty of Economics of Universitas Diponegoro in 1967 with a Sarjana Ekonomi degree and earned his Master of Management degree from Universitas Gajah Mada in 1997. He is also a lecturer/academic functional personnel in Universitas Diponegoro and several private universities. At present, he is the Dean of the Faculty of Economics of Universitas Diponegoro. He once served as an Assistant to Rector for General Administration, Chairperson of Semarang chapter of ISEI (Indonesian Economists Association), Chairman of Semarang chapter of Permanin and Member of ICMI (Indonesian Moslem Scholars Association).*

Mas'ud Machfoedz, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada (UGM) tahun 1979, Master of Business Administration (MBA) dari Eastern New Mexico, USA tahun 1988, Higher Education Management dari Oxford Training-Warwick, United Kingdom tahun 1989, Diploma in International Management Accounting dari University of Illinois, Urbana Champaign, USA tahun 1990 dan Doctor of Philosophy in Accounting dari University of Kentucky, USA tahun 1994. Selain menjabat Komisaris, jabatan lainnya adalah sebagai Guru Besar pada Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Pembantu Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum Universitas Gajah Mada periode 1999 - 2003, Dewan Penguji Uji Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), Ketua Bidang Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal Kompartemen Akuntan Pendidik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Anggota Dewan Pengembangan Magister Management Universitas Gajah Mada, Ketua Cabang Ikatan Akuntan Indonesia Cabang Yogyakarta, disamping sebagai Dosen Fakultas Ekonomi UGM, Dosen Pasca Sarjana UGM, Dosen Program Magister manajemen UGM, Dosen Program Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia, Anggota Sustainable Indonesia Growth Alliance (SIAGA) USAID, Pembina Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara Jakarta, Ketua Board of Trustee (BOT) Science Park DIY-UGM-Jerman 2000. Di bidang sosial antara lain aktif sebagai Ketua Yayasan Anak Asuh YKMI, Ketua Yayasan Uswatun Hasanah Yogyakarta, Ketua Yayasan Pesantren dan Anak Asuh Diponegoro, dan Ketua Yayasan Pengembangan Insan Indonesia Yogyakarta.

***Mas'ud Machfoedz** earned his Sarjana Ekonomi degree from the Faculty of Economics of Universitas Gajah Mada (UGM) in 1979, earned his Master of Business Administration (MBA) from Eastern New Mexico, USA in 1988, Higher Education Management from Oxford Training-Warwick, United Kingdom in 1989, Diploma in International Management Accounting from University of Illinois, Urbana Champaign, USA in 1990 and Doctor of Philosophy in Accounting from University of Kentucky, USA in 1994. Besides serving as Commissioner, he also serves as a Professor in the Faculty of Economics of Universitas Gajah Mada, Assistant to Rector for Financial and General Administration Affairs at Universitas Gajah Mada for the period of 1999 - 2003, Member of the Board of Examiners for the Public Accountant Certification Test (USAP), Chairman of the Financial Accounting and Capital Market Division of the Educator Accountant Compartment of Indonesian Accountants Association (IAI), Member of the Master of Management Program Development Board of Universitas Gajah Mada, Chairman of Indonesian Accountants Association of Yogyakarta Branch, Lecturer of the Faculty of Economics of Universitas Gajah Mada, Lecturer of Postgraduate Program of Universitas Gajah Mada, Lecturer of Master of Management Program of Universitas Gajah Mada, Lecturer of Master of Management Program of Universitas Islam Indonesia, Member of Sustainable Indonesia Growth Alliance (SIAGA) of USAID, Patron of Faculty of Economics of Universitas Tarumanegara Jakarta, Chairman of Board of Trustee (BOT) of Science Park of Yogyakarta-Universitas Gajah Mada-Germany 2000. In social field, he is active as the Chairman of Foster Children Foundation of YKMI, Chairman of Uswatun Hasanah Foundation Yogyakarta, Chairman of Diponegoro Islamic Boarding School and Foster Children Foundation, and Chairman of Indonesia People Development Foundation of Yogyakarta.*

Komisaris • *The Board of Commissioners*

Dono Iskandar Djojosubroto, menjabat Komisaris Utama sejak 1 September 2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1969 dan gelar Master of Art (MA) serta Doctor of Philosophy (PhD) dari University of Illinois USA tahun 1977. Pernah menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Penerimaan Negara pada Departemen Keuangan, Kepala Badan Analisa Keuangan dan Moneter (BAKM) pada Departemen Keuangan, Sekretaris Jendral pada Departemen Keuangan, Direktur pada Bank Indonesia, Deputi Gubernur pada Bank Indonesia, Executive Director pada International Monetary Fund Washington DC. Demikian pula sering diminta oleh berbagai lembaga keuangan internasional seperti IBRD, IMF dan ADB untuk ikut serta dalam konferensi/seminar yang mempresentasikan Kebijakan Keuangan Negara Indonesia. Jabatan lainnya sebagai dosen di Fakultas Ekonomi pada Universitas Indonesia dan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) serta memberikan ceramah di Sesko ABRI, Sespi POLRI dan Lemhanas (mewakili Menteri).

Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti Senior Executive Seminar (Carnegie-Melon University, USA 1984), Oil Energy Seminar (Oxford University, UK, 1984),

***Dono Iskandar Djojosubroto**, has served as the President Commissioner since September 1, 2003. He was graduated from the Faculty of Economics of Universitas Indonesia in 1969 and earned his Master of Art (MA) and Doctor of Philosophy (PhD) degrees from University of Illinois USA in 1977. His previous positions include Expert Staff of the Minister of Finance for State Revenues at the Ministry of Finance, Head of the Financial and Monetary Analysis Agency (BAKM) at the Ministry of Finance, Secretary General of the Ministry of Finance, Director of Bank Indonesia, Deputy Governor of Bank Indonesia, and Executive Director of International Monetary Fund Washington DC. In addition, he was often invited by international financial organizations, such as IBRD, IMF and ADB to participate in conferences/seminars to make presentations about Indonesian Financial Policies. He is also a teacher at the Faculty of Economics of Universitas Indonesia and the State Institute of Accounting (STAN) in addition to his frequent lectures at Sesko ABRI, Sespi POLRI and Lemhanas (representing the Minister).*

His overseas training, among other things, are Senior Executive Seminar (Carnegie-Melon University, USA 1984), Oil Energy Seminar (Oxford University, UK, 1984),

sebuah Bank Umum dengan fokus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan dan industri yang terkait dengan perumahan, sebagaimana yang termuat didalam Rencana Bisnis dan Kerangka Kerja Restrukturisasi periode 2003-2007 atau yang disebut dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) Bank BTN 2003-2007 yang telah disetujui oleh Menteri BUMN selaku Pemegang Saham melalui Surat Menteri BUMN No. S-984/M-MBU/2003 tanggal 31 Maret 2003 perihal Persetujuan Rencana Jangka Panjang Tahun 2003-2007 PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

Untuk melaksanakan restrukturisasi perusahaan secara menyeluruh, Bank BTN telah membentuk Tim Implementasi Restrukturisasi yang bertugas mengelola implementasi restrukturisasi yang sedang dijalankan oleh Bank BTN secara menyeluruh dengan 4 (empat) kegiatan pokok yaitu: Restrukturisasi Kegiatan Bisnis, Produk dan Pasar; Restrukturisasi Struktur Organisasi; Restrukturisasi Personalia dan Kinerja; serta Restrukturisasi Infrastruktur dan Pengendalian.

Dalam kondisi Bank BTN yang mulai membaik, pada tahun 2003 Bank BTN telah berhasil menerbitkan Obligasi IX Bank BTN sebesar Rp750 milyar untuk mengurangi kesenjangan jangka waktu sumber dana dengan penempatannya (*maturity mismatch*), dengan tetap melaksanakan ketentuan "*Prudential Banking Practice*" yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagaimana tercermin pada pencapaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 12,19% melebihi batas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%, *Non Performing Loan* (NPL) bruto sebesar 3,80 % dan neto 1,97 % lebih baik dari ketentuan 5% dan Posisi Devisa Netto (PDN) sebesar 1,99% dibawah ketentuan Bank Indonesia maksimal 20% serta tidak ada pelampauan BMPK.

Patut disyukuri bahwa dalam tahun buku 2003 kinerja Bank BTN cukup menggembirakan dengan dicapainya aset sebesar Rp26.808 milyar dan laba sebelum pajak sebesar Rp212 milyar. Pencapaian kinerja tersebut di atas tentunya tidak hanya berkat kerja keras Direksi namun hal ini dapat dicapai berkat kerja keras dari seluruh jajaran Bank BTN dengan semangat kebersamaan dan profesionalisme untuk mencapai tujuan yang diharapkan bersama baik di Kantor Pusat maupun Cabang-Cabang di seluruh Indonesia dan juga berkat dukungan semua pihak yang terkait terutama dari para nasabah Bank BTN.

Dalam bidang Teknologi Informasi, Bank BTN melakukan penyempurnaan terus-menerus terhadap sistem teknologi baru (*online real time*) berbasis IBM AS400 setelah dilakukan implementasinya di seluruh Kantor Cabang Bank BTN dalam tahun 2002. Penyempurnaan tersebut antara lain meliputi penambahan mesin ATM, Tandem/Base-24 dan penambahan *software* untuk mendukung fitur-fitur di ATM. Dengan Teknologi Informasi yang

focus on non-subsidized loan for housing and industries related to housing, as set forth in the Business Plan and Restructuring Framework for the period of 2003-2007 or also referred to as the 2003-2007 Long Term Plan (RJP) of Bank BTN that has been approved by the Minister for State Enterprises as the Shareholder by virtue of the Letter of the Minister for State Enterprises No. S-984/M-MBU/2003 dated March 31, 2003 regarding the Approval of the 2003-2007 Long Term Plan of PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

In order to carry out such overall corporate restructuring, Bank BTN has formed a Restructuring Implementation Team tasked with managing the overall restructuring currently implemented by Bank BTN with 4 (four) main activities, are as follows: the Restructuring of Business Activities, Products and Markets; the Restructuring of Organizational Structure; the Restructuring of Personnel and Performance; as well as the Restructuring of Infrastructures and Controls.

In 2003, as its condition was increasingly improving, Bank BTN successfully issued Bank BTN Bonds IX which amounted to Rp750 billion in order to minimize maturity mismatch, with due observance of the implementation of the "Prudential Banking Practice" provisions stipulated by Bank Indonesia as reflected in the attainment of Capital Adequacy Ratio (CAR) of 12.19% exceeding the limit stipulated by Bank Indonesia of 8%, gross Non Performing Loan (NPL) of 3.80 % and net NPL of 1.97 % or better than the stipulated limit of 5% and Net Open Position (PDN) of 1.99% or below the maximum limit of 20% set by Bank Indonesia and without any violation of LLL.

We must be thankful to God Almighty that in the 2003 accounting year, Bank BTN achieved a satisfactory performance by amassing assets in the amount of Rp26,808 billion and gaining profits before tax in the amount of Rp212 billion. Such excellent performance was achieved, of course, not only with the hard work of the Board of Directors, but also the hard work of all rank and file of Bank BTN with the spirit of togetherness and professionalism to achieve mutual goals both in the Head Office and in the Branches throughout Indonesia, and also with the support from all related parties, especially Bank BTN customers.

With respect to Information Technology, Bank BTN continuously enhances the new IBM-AS400-based technology system (online real time) following its implementation in all Bank BTN Branch Offices in 2002. Such enhancement, among other things, includes the addition of ATMs, Tandem/Base-24 and softwares to support the features provided in ATMs. With a better Information Technology, Bank BTN would be able to

ARBTNFA01_16.pmd 7 5/31/2004, 10:15 AM

lebih baik Bank BTN akan dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada nasabahnya dalam rangka menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat.

Dengan adanya dukungan Teknologi Informasi yang memadai, Bank BTN telah melakukan pengembangan produk-produk baru terutama yang berbasis keunggulan teknologi informasi. Produk yang dihasilkan antara lain Tabungan Haji Nawaitu yang dilengkapi fasilitas kredit haji, kredit *Real Cash* yakni *standby loan* dikaitkan dengan jaminan berupa kredit lain di Bank BTN, dan tabungan Batara Prima sebagai tabungan pertama yang menawarkan bonus bunga, fasilitas pembayaran tagihan telepon, pembayaran tagihan listrik, *transfer* antar rekening melalui ATM dan yang terakhir adalah fasilitas Kartu Debit dalam bertransaksi pada berbagai *merchant*. Dalam penyediaan fasilitas ini, Bank BTN memilih Lembaga Penerbit Kartu Debit "Kartuku".

Perbaikan di bidang Sumber Daya Manusia terus dilakukan oleh manajemen yaitu dengan adanya Implementasi Restrukturisasi sumber daya manusia. Peningkatan kualitas, produktivitas dan profesionalisme sumber daya manusia juga dilakukan yaitu dengan melaksanakan pendidikan formal maupun non formal. Selain itu, perbaikan terhadap penilaian kinerja karyawan juga terus dilakukan melalui Sistem Manajemen Kinerja yang berbasis kompetensi.

Penerapan *Good Corporate Governance* di Bank BTN dilakukan dengan prinsip kehati-hatian antara lain dengan meningkatkan pengawasan intern (*internal control*) secara terus–menerus, tindak lanjut penerapan Undang-undang Tindak Pidana Pencucian Uang secara sungguh-sungguh dengan melaksanakan Prinsip Mengenal Nasabah *(Know Your Customer)*, penempatan *Branch Risk and Compliance Officer* (BRCO) di Cabang-Cabang dan melakukan *Risk Mapping* di 18 (delapan belas) Kantor Cabang, serta menerapkan *Credit Scoring Model* (CSM) dalam pengambilan keputusan kredit yang sangat membantu dalam penerapan *Good Corporate Governance* di Divisi maupun Kantor Cabang di seluruh Indonesia.

Untuk lebih memperluas jaringan kerja dan outlet yang telah dimiliki guna meningkatkan pelayanan kepada para nasabah, dalam tahun 2003 Bank BTN telah melakukan penambahan *outlet* dengan membuka 10 (sepuluh) Kantor Cabang Pembantu (KCP) baru yaitu KCP Cinere Jakarta, Bintara Bekasi, Salatiga, Universitas Negeri Solo, Cilacap, Tebing Tinggi Medan, Bukit Tinggi Padang, Batam Center, Duri Pekanbaru dan Pare Pare Makasar. Disamping itu Bank BTN juga telah meningkatkan status beberapa kantornya yaitu 8 (delapan) Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu masing-masing KCP Sunter Jakarta, Warung Jambu Bogor, Cimanggis Depok, Mulyosari Surabaya, Tandes Surabaya, Mojokerto, Way Halim Bandar Lampung dan Universitas Brawijaya Malang, dan melakukan peningkatan status Kantor Kas

provide maximum services to it's the customers in facing the increasingly tight competition between banks.

With adequate support of Information Technology, Bank BTN has developed new products particularly those based on advanced information technology. The products created include, among other things, Nawaitu Haj Pilgrimage Savings which is completed with haj pilgrimage loan facility and Real Cash loan, namely a standby loan connected with the collateral of other loans from Bank BTN, as well as Batara Prima savings, which is the first savings that offers interest bonus, facilities for the payment of telephone bills and electricity bills, inter-account transfer through ATM and the latest one is Debit Card facility that can be used in transacting with various merchants. For the provision of this facility, Bank BTN has appointed a Debit Card Issuer named "Kartuku" .

Human Resources enhancement is continuously conducted by the management through the Implementation of Human Resources Restructuring. Enhancement of the quality, productivity and professionalism of human resources is also conducted through the implementation of formal and non formal education. Also, the management continuously improves the employees' performance evaluation through competence-based Performance Management System.

Good Corporate Governance is applied at Bank BTN with due observance of the prudential banking principles, among other things, by constantly improving internal control, conducting serious follow-ups to the application of Laws regarding Crime of Money Laundering by implementing the Know Your Customer Principle, posting Branch Risk and Compliance Officers (BRCO) in Branches and conducting Risk Mapping in 18 (eighteen) Branch Offices, as well as applicating Credit Scoring Model (CSM) in credit decision making, which will be very helpful in the application of Good Corporate Governance in Divisions and Branch Offices throughout Indonesia.

To further extend the network and outlets in the effort to improve services to customers, in 2003 Bank BTN has increased the number of its outlets by opening 10 (ten) new Sub Branch Offices (KCP), namely Cinere Jakarta, Bintara Bekasi, Salatiga, Universitas Negeri Solo, Cilacap, Tebing Tinggi Medan, Bukit Tinggi Padang, Batam Center, Duri Pekanbaru and Pare Pare Makassar Sub Branch Offices. In addition, Bank BTN has also upgraded the status of 8 (eight) Cash Offices to become Sub Branch Offices, respectively Sunter Jakarta, Warung Jambu Bogor, Cimanggis Depok, Mulyosari Surabaya, Tandes Surabaya, Mojokerto, Way Halim Bandar Lampung and Universitas Brawijaya Malang Sub Branch

Tasikmalaya menjadi Kantor Cabang penuh. Sehingga pada tahun 2003 jaringan kantor Bank BTN seluruhnya berjumlah 192.

Pada kesempatan yang baik ini atas nama Direksi dan seluruh jajaran Bank BTN, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen di semua tingkatan dan seluruh karyawan di manapun mereka bertugas atas kerja keras mereka selama ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sama juga kami sampaikan atas dukungan dari Pemerintah selaku pemilik maupun seluruh nasabah yang telah memberikan kepercayaan kepada Bank BTN dan tak lupa juga kepada semua pihak yang terkait atas keberhasilan Bank BTN selama ini. Semoga Bank BTN senantiasa dapat tumbuh dan terus berkembang secara berkelanjutan di dalam bisnis perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang telah dicanangkan oleh Bank Indonesia dengan tetap menjadi Bank dengan kegiatan usaha yang terfokus pada segmen usaha tertentu yaitu di bidang perumahan dan industri yang terkait dengan perumahan dan dengan demikian semoga Bank BTN menjadi bank yang solid, sehat, kuat dan bermanfaat bagi seluruh *stakeholders*nya.

Offices, and upgraded the status of Tasikmalaya Cash Office to become a full Branch Office. Therefore, as from 2003 Bank BTN network covers 192 offices.

On behalf of the Board of Directors and all rank and file of Bank BTN, we would like to take this opportunity to express our heartfelt gratitude and highest appreciation to the management at all levels and employees wherever they are posted for their hardworks all this time. We would also like to express our gratitude and appreciation for the support given by the Government as the owner and all customers who have given their trust to Bank BTN as well as to all relevant parties for the success achieved by Bank BTN all this time. We hope Bank BTN can continuously grow and develop in the national banking business in accordance with the Indonesian Banking Architecture (API) declared by Bank Indonesia, however, by remaining as a Bank with business activities focused on particular business segment, namely in the field of housing and industries related to housing, and therefore we hope that Bank BTN would become a solid, healthy, strong bank that is beneficial to all of its stakeholders.

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero)

Kodradi
Direktur Utama | *President Director*

ARBTNFA01_16.pmd 8 5/31/2004, 10:15 AM

Dana Masyarakat

Total penghimpunan dana masyarakat (Tabungan, Giro, Deposito dan Surat Berharga yang diterbitkan) sampai dengan tahun 2003 mencapai Rp19.962.904 juta, menurun sebesar 0.30% dibandingkan tahun 2002.

Penurunan ini sebagian besar bersumber dari Deposito Berjangka yang turun Rp2.435.010 juta atau sebesar 15,99% dan Sertifikat Deposito Rp13.484 juta atau sebesar 100,00%

Kondisi dana masyarakat di Bank BTN pada tahun 2003, dapat terlihat seperti dalam tabel berikut :

Public Funds

The amount of public funds mobilization (Savings, Current Accounts, Deposits and Commercial Papers Issued) up to and including the year 2003 reached the amount of Rp19,962,904 million, representing a decrease of 0.30% in comparison with that of the year 2002.

This decrease mostly caused by the decrease in Time Deposits in the amount of Rp2,435,010 million or 15.99% and in Deposit Certificates Rp13,484 million or 100.00%

The condition of public funds in Bank BTN in 2003 is described in the following table:

(RpJuta) *(RpMillions)*

POSISI/STATUS	2003	2002	PERUBAHAN *CHANGE* (%)	*POSITION/STATUS*
Tabungan	5.174.887	3.496.659	**48,00%**	*Savings*
Giro	1.186.174	1.175.921	**0,92%**	*Current accounts*
Deposito Berjangka	12.791.604	15.226.614	**-15,99%**	*Time Deposits*
Sertifikat Deposito	0	13.484	**-100,00%**	*Deposit Certificates*
Surat Berharga Yang Diterbitkan	804.139	110.532	**627,52%**	*Issued Commercial Papers*
JUMLAH	**19.956.804**	**20.022.599**	**-0,33%**	***TOTAL***

Dana Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima sampai dengan tahun 2003 menurun sebesar Rp135.478 juta atau 3,01% dari Rp4.501.889 juta pada tahun 2002 menjadi Rp4.366.411 juta di tahun 2003. Penurunan terbesar terjadi pada pinjaman sindikasi sebesar Rp54.244 juta atau sebesar 51,15% dari tahun 2002 dan penurunan pinjaman pemerintah sebesar Rp75.348 juta atau sebesar 4,45% dari tahun 2002. Adapun rincian dana pinjaman yang diterima dapat dilihat dalam tabel berikut :

Loans Received

The loans received up to and including the year 2003 decreased in the amount of Rp135,478 million or by 3.01% from Rp4,501,889 million in 2002 to Rp4,366,411 million in 2003. Syndicated Loans showed the most significant decrease of Rp54,244 million or by 51.15% of the 2002 figure and loan of government indicated a decrease of Rp75,348 million or 4.45% of the 2002 figure. The details of Loans Received is described in the following table:

(RpJuta) *(RpMillions)*

POSISI/STATUS	2003	2002	PERUBAHAN *CHANGE* (%)	*POSITION/STATUS*
Pinjaman Bank Indonesia	2,694,843	2,700,729	**-0.22%**	*Loans of Bank Indonesia*
Pinjaman Pemerintah	1,619,754	1,695,102	**-4.45%**	*Government Loans*
Pinjaman Sindikasi	51,814	106,058	**-51.15%**	*Syndicated Loans*
JUMLAH	**4,366,411**	**4,501,889**	**-3.01%**	***TOTAL***

Hasil Usaha

Total pendapatan dalam tahun 2003 mencapai Rp3.486.206 juta, turun sebesar Rp496.884 juta atau 10,03% dari tahun 2002. Penurunan pendapatan ini disebabkan penurunan pendapatan operasional lainnya dari Rp318.268 juta pada tahun 2002 menjadi

Business Proceeds

The total income in 2003 reached the amount of Rp3,486,206 million, representing a decrease of Rp496,884 million or 10.03% of the same of the year 2002. Such decrease of income was caused by the decrease in other operational incomes

Perbaikan di bidang Sumber Daya Manusia terus dilakukan oleh manajemen yaitu dengan adanya Implementasi Restrukturisasi sumber daya manusia. Peningkatan kualitas, produktivitas dan profesionalisme sumber daya manusia juga dilakukan ...

Human Resources enhancement is continuously conducted by the management through the Implementation of Human Resources Restructuring. Enhancement of the quality, productivity and professionalism of human resources is also conducted ...

ARBTNFA17_32.pmd 17 5/31/2004, 10:25 AM

ARBTNFA17_32.pmd 18 5/31/2004, 10:25 AM

Jumlah Kredit yang dijadwalkan kembali

Posisi kredit yang bermasalah dan sedang dalam proses penyelamatan atau restrukturisasi per tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp248.810 juta atau turun 31,95% dari posisi tahun 2002 sebesar Rp365.602 juta. Restrukturisasi yang dilakukan oleh Bank BTN adalah dengan menangguhkan pembayaran bunga dan/atau memperpanjang masa pembayaran pokok kredit, penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

The Amount of Credits Rescheduled

The position of non-performing loans or those under a restructuring process as per December 31, 2003 was Rp248,810 million or representing a decrease of 31.95% from the 2002 figure amounting to Rp365,602 million. The restructuring conducted by Bank BTN was by deferring the payment of interest and/or extending the period of credit principal payment, lowering the interest rate, reducing deferred interest and adding credit facilities.

Jumlah Penerimaan Kembali Kredit yang dihapusbukukan

Selama tahun 2003, jumlah penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan sebesar Rp62.722 juta atau lebih kecil dibandingkan tahun 2002 yang sebesar Rp118.781 juta, seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini :

The Amount of Re-acceptance of written-off Credits

During the year 2003, the amount of re-acceptance of written-off credits was Rp62,722 million or smaller than that of the year 2001 amounting to Rp118,781 million, as described in the following table:

(RpJuta) *(RpMillions)*

POSISI/STATUS	2003	2002	PERUBAHAN *CHANGE* (%)	POSITION/STATUS
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	62,722	118,781	**-47.20%**	*The re-acceptance of written-off credits*

Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif yang wajib dibentuk

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk pada tahun 2003 adalah sebesar Rp559.117 juta, sedangkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Dibentuk sebesar Rp721.260 juta, sehingga Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Dibentuk oleh bank (PPAPYD) terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Wajib Dibentuk oleh Bank (PPAPWD) adalah 129,0%. Adapun rincian penyisihan penghapusan khusus untuk kredit dapat terlihat dalam tabel sebagai berikut :

The Establishment of obligatory Provision for Loan Losses

The establishment of obligatory provision for loan losses in 2003 was in the amount of Rp559,117 million, whereas the Established Provision for loan losses was Rp721,260 million, hence the Ratio of Provision for Loan Losses Established by Bank (PPAPYD) to the obligatory Provision for Loan Losses (PPAPWD) was 129.0%. As for details of special provision for loan losses is described in the following table:

(RpJuta) *(RpMillions)*

KETERANGAN	2003	2002	PERUBAHAN *CHANGE* (%)	STATUS
Saldo awal tahun	672,293	311,035	**116.15%**	***Year beginning balance***
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan	68,114	(16,499)	**-512.84%**	*Provision (re-adjustment) during the current year*
Penyisihan Kredit Yang Dibeli Dari BPPN	-	412,507	**-100.00%**	*Provision for Losses of Credits Purchased from IBRA*
Penerimaan Kembali Kredit Yang Telah Dihapuskan	62,722	118,781	**-47.20%**	*Re-acceptance of Written-off Credits*
Penghapusan Kredit	(423,664)	(153,531)	**175.95%**	*Credit Write-off*
Saldo Akhir Tahun	379,465	672,293	**-43.56%**	***Year End Balance***

Penggolongan Kualitas Kredit

Klasifikasi kualitas aktiva produktif Bank BTN tahun 2003 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Classification of Credit Quality

The classification of the quality of earning assets of Bank BTN in the year 2003 is as described in the following table:

Pos-Pos	31 Desember 2003						*Accounts*
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah/*Amount*	
A PIHAK TERKAIT							**RELATED PARTIES**
1 Penempatan Pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	*1. Placement in other Banks*
2 Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	*2. Commercial Papers to Third Parties and Bank Indonesia*
3 Kredit kepada Pihak Ketiga	**1,419**	-	-	-	-	**1,419**	*3. Credits to Third Parties*
a. KUK	-	-	-	-	-	-	*a. KUK (Credit for Small Enterprises)*
b. Kredit Properti	-	-	-	-	-	-	*b. Property Credit*
i. Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	*i. Restructured*
ii. Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	*ii. Not Restructured*
c. Kredit Lain Yang Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	*c. Other Restructured Credits*
d. Lainnya	1,419	-	-	-	-	**1,419**	*d. Others*
4 Penyertaan Pada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	*4. Participation in the Third Parties*
a. Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	-	-	-	-	-	-	*a. In Non Bank Financial Companies*
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit	-	-	-	-	-	-	*b. In the Context of Credit Restructuring*
c. Lainnya	-	-	-	-	-	-	*c. Others*
5 Tagihan Lainnya Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	*5. Other Third Parties' Claims*
6 Komitmen dan Kontijensi Pada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	*6. Commitment and Contingency on the Third Parties*
						-	
B PIHAK TIDAK TERKAIT							***UNRELATED PARTIES***
1 Penempatan Pada Bank Lain	**273,244**	-	-	-	-	**273,244**	*1. Placement in other Banks*
2 Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan Bank Indonesia	**13,552,970**	-	-	-	**722**	**13,553,692**	*2. Commercial Papers to the Third Parties and Bank Indonesia*
3 Kredit kepada Pihak Ketiga	**9,034,267**	**1,700,854**	**216,933**	**50,924**	**156,569**	**11,159,547**	*3. Credits to Third Parties*
a. KUK	4,488,113	831,885	101,010	32,254	93,167	**5,546,429**	*a. KUK*
b. Kredit Properti	-	-	-	-	-	-	*b. Property Credit*
i. Direstrukturisasi	81,712	16,193	48,505	879	31,351	**178,640**	*i. Restructured*
ii. Tidak Direstrukturisasi	4,320,487	850,893	67,290	17,788	31,905	**5,288,363**	*ii. Not Restructured*
c. Kredit Lain Yang Direstrukturisasi	70,170	-	-	-	-	**70,170**	*c. Other Restructured Credits*
d. Lainnya	73,785	1,883	128	3	146	**75,945**	*d. Others*
4 Penyertaan Pada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	*4. Participation in the Third Parties*
a. Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	-	-	-	-	-	-	*a. In Non Bank Financial Companies*
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit	-	-	-	-	-	-	*b. In the Context of Credit Restructuring*
c. Lainnya	-	-	-	-	-	-	*c. Others*
5 Tagihan Lainnya Pihak Ketiga	**1,351**	-	-	-	-	**1,351**	*5. Other Third Parties' Claims*
6 Komitmen dan Kontijensi Pada Pihak Ketiga	**4,886**	-	-	-	**336,002**	**340,888**	*6. Commitment and Contingency on the Third Parties*
						-	
JUMLAH	**22,868,137**	**1,700,854**	**216,933**	**50,924**	**493,293**	**25,330,141**	***TOTAL***
						-	
7 PPAP Yang Wajib Dibentuk	95,638	85,043	10,647	7,651	360,138	**559,117**	*7. Provision for Loan Losses That Must be Established*
8 PPAP Yang Telah Dibentuk	-	-	-	-	-	**721,260**	*8. Provision for Loan Losses Established*
9 Total Asset Bank Yang Dijaminkan	-	-	-	-	-	-	*9. Total Bank's Secured Assets*
a. Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	*a. In Bank Indonesia*
b. Pada Pihak Lain	-	-	-	-	-	-	*b. In Other Parties*
10 Persentase KUK terhadap Total Kredit	-	-	-	-	-	**49.69%**	*10. KUK Percentage in the Total Credits*
11 Persentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur	-	-	-	-	-	**79.58%**	*11. Percentage of KUK Debtors to Total Debtors*

Dengan kualitas aktiva produktif tersebut, pada tahun 2003 posisi *Non Performing Loan* sebesar 3,80% atau di bawah ketentuan Bank Indonesia maksimal sebesar 5%.

With such quality of earning assets, the position of Non Performing Loan in 2003 was 3.80% or below the maximum amount of 5% as stipulated by Bank Indonesia.

Arah kebijakan di sektor perbankan pada tahun 2003, Bank Indonesia secara konsisten tetap melanjutkan program penyehatan di bidang perbankan yang ditempuh pada tahun sebelumnya. Kebijakan tetap berfokus pada kesinambungan program restrukturisasi perbankan dengan mendorong pemulihan fungsi intermediasi bank dan pemantapan ketahanan sistim perbankan melalui pengembangan infrastruktur, peningkatan *good corporate governance* serta penyempurnaan pengaturan dan pengawasan bank dengan mengacu pada *"25 Basel Core Principles for Effective Banking Supervision"*.

Beberapa ketentuan dan peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah selama tahun 2003 antara lain adalah disetujuinya Amandemen Undang-undang No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang yang diikuti dengan penyesuaian Peraturan Bank Indonesia tentang *Know Your Customer*, Ketentuan Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan memperhitungkan *Market Risk*, dan Ketentuan Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, serta 11 ketentuan baru yang mengatur perbankan syariah yang terus berkembang.

Selama tahun 2003, perbankan nasional masih sangat berhati-hati dalam menyalurkan kredit, terutama kredit kepada sektor korporat dan kredit yang berjangka waktu panjang karena menyimpan risiko dan ketidakpastian yang tinggi. Bank-bank rekap masih terus menggantungkan sebagian besar pendapatannya pada bunga obligasi. Di pihak lain, daya serap dunia usaha terhadap kredit yang telah disediakan oleh perbankan sangat terbatas. Jumlah kredit yang telah disediakan oleh perbankan tetapi belum ditarik sepenuhnya oleh debitur *(undisbursed loans)* terus meningkat. Akibatnya pertumbuhan kredit relatif masih rendah, dimana rasio LDR perbankan tercatat rata-rata masih dibawah 50%. Realisasi kredit baru sampai dengan bulan November 2003 baru mencapai sebesar Rp55,9 triliun atau hanya 61,8% dari rencana bisnis perbankan tahun 2003 sebesar Rp90,5 triliun.

Melalui strategi penyaluran kredit ke sektor UMKM tingkat profitabilitas perbankan nasional dapat tertolong. ROA perbankan selama tahun 2003 relatif stabil rata-rata berkisar antara 2,1 – 2,4%. Perbankan juga masih mampu mempertahankan kestabilan Net Interest Income (NII)nya yang berkisar antara Rp3,6 sampai dengan Rp4,7 triliun. Dari sisi efisiensi, perbankan nasional masih tergolong kurang efisien dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang relatif tinggi yaitu rata-rata masih sekitar 86%. Sementara secara umum kondisi

In line with the policies in banking sector in 2003, Bank Indonesia consistently continues the bank restructuring program commenced in the previous year. The policies were still focused on the continuity of bank restructuring program by stimulating the reinstatement of bank intermediary function and strengthening the tenacity of the banking system through the development of infrastructures, improvement of good corporate governance and enhancement of bank regulation and supervision with reference to the "25 Basel Core Principles for Effective Banking Supervision".

Some provisions and regulations issued by Bank Indonesia and the Government during 2003 include, among other things, the ratification of the Amendment to Law No. 15 Year 2002 regarding Criminal Acts of Money Laundering followed by adjustment to Bank Indonesia Regulation concerning the Know Your Customer principle, the provision on Commercial Bank Minimum Capital Requirement by taking into account Market Risk, the provision on the Application of Risk Management for Commercial Banks, as well as 11 new regulations regarding the continuously growing syariah banking.

In 2003, national banks were still very careful in extending credits, especially credits for the corporate sector and long term credits due to their high risk and uncertainty. Recapitalized banks still relied on bond interests as a large portion of their revenues. On the other hand, the business sector's capacity to absorb credits provided by banks was very limited. The amount of undisbursed loans continued to increase. This resulted in a relatively low credit growth, wherein Banks' LDR ratio was recorded at an average of below 50%. The realization of new credits up to November 2003 reached the amount of Rp55.9 trillion or only 61.8% of the 2003 bank business plan of Rp90.5 trillion.

The profitability rate of national banks could be maintained by applying the strategy of extending credits to SMEs. Banks' ROA during 2003 was relatively stable ranging from 2.1% to 2.4% on average. Banks could still maintain the stability of their Net Interest Income (NII) ranging from Rp3.6 trillion to Rp4.7 trillion. Seen from the efficiency aspect, national banks were still considered inefficient because their Operational Cost to Operational Revenue ratio (BOPO) was relatively high, namely around 86% on average. Whereas, in general, banks' condition was recovering. Such development could particularly be observed from the strengthening of capital structure, decrease in the amount

ARBTNFA17_32.pmd 19 5/31/2004, 10:25 AM

perbankan mulai membaik. Perkembangan ini terutama dapat kita lihat pada menguatnya struktur permodalan, menurunnya jumlah kredit bermasalah, dan meningkatnya profitabilitas. Dilihat dari rasio CAR, kondisi permodalan bank secara rata-rata terus menguat mencapai di atas 20% jauh di atas ketentuan minimal 8 %. Sementara itu, berdasarkan rasio NPL *netto*, beban kredit bermasalah terus menurun rata-rata hanya sebesar 1,4% pada akhir November 2003. Begitu pula apabila dihitung secara *gross*, NPL perbankan selama tahun 2003 relatif stabil yaitu berkisar antara 7,7 – 8,3% sampai dengan posisi akhir November 2003.

Pertumbuhan ekonomi mengalami perbaikan yang mengindikasikan bahwa proses pemulihan ekonomi terus berlangsung menuju kearah yang diharapkan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran kebijakan moneter dan fiskal yang saling bersinergi dalam mendukung stabilitas makro ekonomi dengan tetap menjaga momentum pemulihan ekonomi. Konsolidasi fiskal yang konsisten telah membantu meningkatkan kepercayaan terhadap stabilitas makro ekonomi di dalam negeri. Sementara itu, pelaksanaan kebijakan moneter yang akomodatif tetapi dengan tetap berhati-hati telah mendorong kenaikan permintaan agregat dan memberikan ruang gerak bagi pemulihan sektor usaha tanpa menimbulkan tekanan yang berarti pada inflasi. Keberhasilan dalam mencapai stabilitas makro ekonomi ini juga didukung oleh stabilitas keamanan dalam negeri yang semakin membaik dan kesadaran masyarakat akan pentingnya rasa aman.

Nilai tukar rupiah saat ini berada pada tingkat yang paling mantap dan stabil sejak krisis tahun 1997, yakni pada level kurang lebih Rp8.500/USD. Faktor utama yang memberikan pengaruh terhadap penguatan rupiah selama 2003 adalah membaiknya *country risk*, meningkatnya cadangan devisa, selisih suku bunga riil yang masih menarik, perbaikan *terms of trade* dan pengaruh depresiasi USD secara global. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut juga diikuti oleh pergerakan yang lebih stabil terutama didukung oleh intervensi Bank Indonesia untuk mencegah volatilitas yang berlebihan. Stabilitas nilai tukar ini juga merupakan cermin dari sentimen terhadap kondisi makro ekonomi.

Menguatnya dan stabilnya nilai tukar juga menyebabkan stabilitas harga dapat terjaga. Inflasi mengalami penurunan yang sangat signifikan dari 10,03% pada tahun 2002 menjadi 5,06%. Selain disebabkan oleh menguatnya Rupiah, penurunan laju inflasi tersebut juga didukung oleh kebijakan moneter yang berhati-hati melalui upaya penyerapan kelebihan likuditas, konsolidasi fiskal yang konsisten, serta membaiknya faktor suplai.

Stabilnya nilai tukar dan rendahnya tekanan inflasi tersebut, memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk melakukan kebijakan moneter yang akomodatif tetapi dilakukan secara berhati-hati melalui penurunan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) secara gradual. Sepanjang tahun 2003, suku bunga SBI telah turun lebih

of non-performing loans, and increase in profitability. Seen from the CAR ratio, banks' capital condition continued to improve exceeding 20% on average far above the minimal requirement of 8%. Meanwhile, based on the net NPL ratio, the burden from non-performing loans continued to decrease to only 1.4% on average in the end of November 2003. The same applied to the gross NPL, wherein banks' NPL during the year 2003 was relatively stable in the range of 7.7 - 8.3% up to the position as per the end of November 2003.

There was an improvement in the economic growth indicating that the economic recovery process kept continuing toward the expected direction. Such success was due to the synergetic role of monetary and fiscal policies in supporting the macroeconomic stability by maintaining the momentum of economic recovery. Consistent fiscal consolidation also contributed to the improvement of confidence in the domestic macroeconomic stability. Meanwhile, the implementation of propitious yet prudent monetary policies stimulated an increase in the aggregate demand and gave ample room for the recovery of the business sector without putting significant pressure on the inflation. The success in reaching macroeconomic stability was also supported by the improved stability of domestic security and the public's awareness of the importance of security.

The current rupiah exchange rate is at its steadiest and most stable level since the 1997 crisis, namely at the level of around Rp8,500/USD. The main factors that contributed to the appreciation of the rupiah during 2003 are improved country risk, increased foreign exchange reserves, attractive real interest rate difference, improved terms of trade and the influence of global USD depreciation. Such appreciation of the rupiah exchange rate is also followed by a more stable fluctuation mainly supported by Bank Indonesia's intervention to prevent excessive volatility. Such stable exchange rate also reflects the sentiment on the macroeconomic condition.

The appreciation and stability of the exchange rate also resulted in the possibility to maintain price stability. Inflation saw significant decrease from 10.03% in 2002 to 5.06%. In addition to rupiah appreciation, the decrease in inflation rate was also supported by prudent monetary policies through efforts to absorb excessive liquidity, consistent fiscal consolidation, and improvement in supply factor.

Such stable exchange rate and low pressure posed by inflation gave ample room for Bank Indonesia to implement propitious yet prudent monetary policies by lowering Bank Indonesia Certificate (SBI) interest rate gradually. During the year 2003, the SBI interest rate decreased by more than 450 basis points from 12.93% in early 2003 to 8.3% in the end of 2003. Such decrease was also followed by a decrease in the

Komposisi Realisasi Kredit Tahun 2002 | *Composition of Realised Credit in 2002*

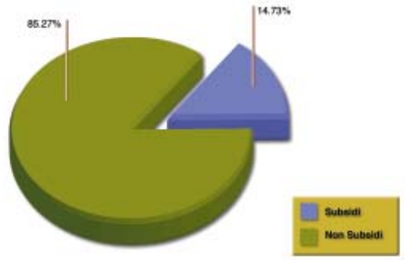

Komposisi Realisasi Kredit Tahun 2003 | *Composition of Realised Credit in 2003*

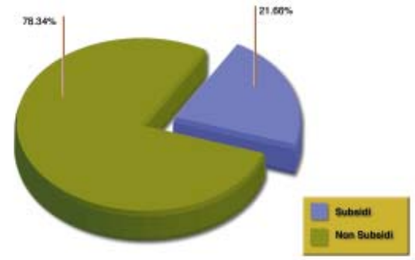

Kredit yang diberikan kepada grup dan perusahaan terafiliasi

Pada tanggal 19 Juni 2003, Bank BTN telah menjual seluruh kepemilikan saham atas PT. Bank IFI dan PT. Pembiayaan Artha Negara kepada Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT. Bank BTN (YKP BTN) dengan harga jual sebesar Rp22,73 dan Rp15. Hal ini sesuai dengan komitmen manajemen Bank BTN untuk melepas seluruh saham penyertaan. Hal ini mencerminkan bahwa Bank BTN tidak melakukan pelanggaran maupun pelampauan BMPK yang dipersyaratkan dalam ketentuan Bank Indonesia. Posisi kredit yang diberikan kepada kedua anak perusahaan dimaksud seperti terlihat dalam tabel berikut :

Credits extended to groups and affiliated companies

On June 19, 2003, Bank BTN sold all of its ownership interests in PT. Bank IFI and PT. Pembiayaan Artha Negara to Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT. Bank BTN (YKP BTN) at the prices of Rp22.73 and Rp15. This was in accordance with the commitment of the Management of Bank BTN to sell all its participating shares. This means that Bank BTN did not commit any violation or excess of LLL, as required in the regulations of Bank Indonesia. The position of credit extended to the two subsidiaries was as depicted in the following table:

(RpJuta) *(RpMillions)*

POSISI/STATUS	2003	2002	PERUBAHAN *CHANGE* (%)	*POSITION/STATUS*
Bank IFI	0	21,891	**-100.00%**	*Bank IFI*
PT. Pembiayaan Artha Negara	0	1,500	**-100.00%**	*PT. Pembiayaan Artha Negara*
Jumlah	0	23,391	**-100.00%**	***Total***
Penyisihan Penghapusan	0	(23,391)	**-100.00%**	*Write-off Allocation*
JUMLAH	**0**	**0**	**0.00%**	***TOTAL***

ARBTNFA17_32.pmd 20 5/31/2004, 10:25 AM

Selama kurun waktu tahun 2003 kegiatan usaha Bank BTN mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Kondisi ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan portofolio kredit khususnya kredit Non KPR sebesar 20,53% dari Rp1.261.636 juta pada tahun 2002 menjadi Rp1.520.671 juta pada tahun 2003.

Secara rinci dapat dilihat perkembangan kegiatan usaha Bank BTN sebagai berikut :

Kredit Yang Diberikan

Posisi pinjaman yang diberikan sampai dengan tahun 2003 sebelum dikurangi cadangan penyisihan mencapai Rp11.160.966 juta, meningkat Rp949.982 juta atau 9,30% dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp10.210.984 juta. Posisi pinjaman yang diberikan untuk kredit perumahan KPR dan Non KPR (sebelum dikurangi cadangan penyisihan) mencapai Rp10.542.933 juta, meningkat sebesar Rp985.903 juta atau 10,32% dibandingkan periode tahun 2002 sebesar Rp9.557.020 juta, seperti terlihat dalam tabel berikut :

During the year 2003, business activities of Bank BTN increased in comparison with the same of the previous year. This condition is evident from the increase in the credit portofolio especially Non-Home Ownership Credits, of 20.53% from Rp1,261,636 million in 2002 to Rp1,520,671 million in 2003.

The development of business activities of Bank BTN can be described in detail as follows:

Credits Extended

The position of loans extended up to and including the year 2003 before being deducted by provision for loan losses reached the amount of Rp11,160,966 million, representing an increase of Rp949,982 million or 9.30% in comparison with the same of the previous year amounting to Rp10,210,984 million. The position of loans extended in the context of Home Ownership Credit (KPR) and Non Home Ownership Credit (Non KPR) (before being deducted by Provision for loan losses) reached the amount of Rp10,542,933 million, representing an increase of Rp985,903 million or 10.32% in comparison with the same of the 2002 amounting to Rp9,557,020 million, as described in the following table:

(RpJuta) *(RpMillions)*

POSISI/STATUS	2003	2002	PERUBAHAN *CHANGE* (%)	*POSITION/STATUS*
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	9.022.262	8.295.384	8,76%	*Home Ownership Credit (KPR)*
Kredit Non Kepemilikan Rumah (Non KPR)	1.520.671	1.261.636	20,53%	*Non Home ownership Credit (Non KPR)*
Sub Jumlah	**10.542.933**	**9.557.020**	**10,32%**	***Sub Total***
Kredit Kepada Direksi dan Karyawan	77.364	73.421	5,37%	*Credits To the Board of Directors and Employees*
Kredit Investasi	71.844	78.553	(8,54%)	*Investment Credits*
Kredit Modal Kerja	468.825	501.990	(6,61%)	*Working Capital Credits*
Sub Jumlah	**618.033**	**653.964**	**(5,49%)**	***Sub Total***
JUMLAH	**11.160.966**	**10.210.984**	**9,30%**	***TOTAL***
Penyisihan Penghapusan	(379.465)	(672.293)	(43,56%)	*Provision for Loan Losses*
JUMLAH	**10.781.501**	**9.538.691**	**13,03%**	***TOTAL***

Berdasarkan komposisi realisasi kredit pada tahun berjalan, terjadi peningkatan komposisi realisasi kredit KPR subsidi terhadap total realisasi kredit dari tahun 2002 bila dibandingkan dengan tahun 2003. Pada tahun 2002 realisasi kredit KPR subsidi adalah 14,73% dari total realisasi kredit, sedangkan pada tahun 2003 komposisi realisasi KPR subsidi sebesar 21,66%, seperti terlihat dalam grafik berikut:

Based on the composition of credit realization in the current year, there was an increase in the realization of subsidized KPR from the total credit realization in the year 2002 in comparison with that of the year 2003. In 2002, the realization of subsidized KPR was 14.73% of the total credit realization, while in 2003, the realization of subsidized KPR was 21.66%, as described in the following diagrams:

dari 450 basis poin dari 12,93% pada awal tahun 2003 menjadi 8,3% di akhir tahun 2003. Penurunan ini juga diikuti oleh penurunan suku bunga kredit untuk investasi dan modal kerja meskipun relatif lebih lambat apabila dibandingkan dengan penurunan suku bunga SBI. Sejalan dengan penurunan suku bunga, indeks harga saham gabungan mengalami kinerja yang sangat menggembirakan dengan kenaikan sebesar 62% atau kinerja terbaik kedua di kawasan Asia. Sementara dampak yang positif pada sektor riil tercermin dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi sekitar 4%, dibandingkan dengan 3,7% pada tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, harus kita akui pertumbuhan ekonomi yang terjadi masih terlampau rendah untuk dapat menyerap seluruh tambahan angkatan kerja. Konsekuensinya, jumlah pengangguran terbuka diperkirakan naik menjadi sekitar 9,8% dari seluruh angkatan kerja. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi juga belum mampu mengangkat pendapatan perkapita kembali ke level sebelum krisis. Hal ini terjadi karena masih adanya permasalahan struktural seperti ketidakpastian hukum,masalah perburuhan dan regulasi investasi sehingga pertumbuhan ekonomi sebagian besar bertumpu pada konsumsi, sedangkan investasi dan ekspor masih relatif terbatas. Kita memerlukan aktivitas ekonomi yang lebih dinamis yang menghasilkan pertumbuhan yang lebih tinggi, untuk meningkatkan utilisasi dan pemanfaatan sumber daya. Kita memerlukan sumber pertumbuhan yang lebih berkelanjutan yaitu investasi. Meskipun kegiatan investasi kita pada tahun 2003 ini mulai meningkat apabila dibandingkan dengan tahun 2002, investasi hanya menyumbang 20% dari PDB atau masih di bawah level sebelum krisis (sekitar 30%). Investasi yang terjadipun lebih banyak dilakukan ke sektor properti ketimbang permesinan dan infrastruktur sehingga diperkirakan belum memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan produksi.

Sementara itu, ekspor barang dan jasa sedikit membaik dari 59,2 miliar dollar AS pada tahun 2002 menjadi diperkirakan mencapai 62,9 miliar dollar AS pada tahun 2003. Namun apabila kita cermati, laju pertumbuhannya masih sangat lemah untuk dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi secara signifikan.

interest rate of credits for investment and working capital although it was relatively slower than the decrease in SBI interest rate. In line with the decrease in interest rate, the composite index also demonstrated good performance with an increase of 62% or the Asia's second best performance. Whereas positive impact on the real sector was reflected on the increase in economic growth namely around 4%, compared to that of 3.7% in the previous year.

Nonetheless, we have to admit that the economic growth is still far from adequate to absorb all additional workforce. As the consequence, the number of open unemployment is predicted to increase to 9.8% of the entire workforce. The economic growth is still inadequate to take the income per capita back to its initial level before the crisis. This is attributable to lingering structural problems, such as legal uncertainty, labor issues, and investment regulations, so that the economic growth relies mostly on consumption, while investment and exports are still relatively limited. We need more dynamic economic activities that may result in higher growth to improve the utilization and use of resources. We need a more sustainable source of growth, i.e. investment. Even though our investment activities in 2003 saw an increase compared to those in 2002, investment only contributed 20% of the GDP or still under the level before the crisis (around 30%). Investments made are mostly in the property sector rather than in machinery or infrastructure, so that it is predicted that they can not give significant impact on production increase.

Meanwhile, exports of goods and services experienced slight improvement from US$ 59.2 billion in 2002 to around US$ 62.9 billion in 2003. However, if we take a closer look into it, the growth rate was still inadequate to stimulate significant economic growth.

VALUTA ASING
JAKARTA (Bisnis): Posisi kurs tengah uang kertas asi
rupiah yang ditetapkan Bank Indonesia 30-31 Desemb
30 Des. 31 Des.
US$: Rp 8.920,00 Rp 8.940,00
Pound : Rp 14.311,82 Rp 14.334,97
Yen (100) : Rp 7.440,29 Rp 7.539,62
HK$: Rp 1.143,69
Sin$: Rp 5.141,00
Euro : Rp 9.307,23
Kurs Bea Masuk 30 Desember 2002

ARBTNFA17_32.pmd 21 5/31/2004, 10:25 AM

Ikhtisar Kegiatan Usaha | *Summary of Business Activities*

Ikhtisar kegiatan usaha PT. Bank Tabungan Negara (Persero) tahun 2003 dan 2002 dapat terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Summary of business activities of PT. Bank Tabungan Negara (Persero) years 2003 and 2002 are presented in the following table:

(RpJuta) *(RpMillions)*

POSISI/STATUS	2003	2002	PERUBAHAN *CHANGE* (%)	*POSITION/STATUS*
Total aktiva	26,805,829	27,071,575	**-0.98%**	*Total assets*
Kredit yang diberikan	11,160,966	10,210,984	**9.30%**	*Credits extended*
Penempatan dan surat berharga	13,817,117	15,204,583	**-9.13%**	*Placement and commercial papers*
Ekuitas	903,365	893,281	**1.13%**	*Equities*
Giro	1,186,174	1,175,310	**0.92%**	*Current Accounts*
Tabungan	5,174,887	3,496,659	**48.00%**	*Savings*
Deposito Berjangka	12,791,604	15,226,614	**-15.99%**	*Time Deposits*
Sertifikat Deposito	-	13,484	**-100.00%**	*Deposit Certificates*
Surat Berharga Yang Diterbitkan	804,139	110,532	**627.52%**	*Commercial Papers Issued*
Pinjaman yang diterima	4,366,411	4,501,889	**-3.01%**	*Loans received*
Total pendapatan	3,486,206	3,983,090	**-12.47%**	*Total Income*
Total Beban	3,268,514	3,670,789	**-10.96%**	*Total Expense*
Laba (Rugi) Sebelum PPH	217,692	312,301	**-30.29%**	*Profit (Loss) Before Tax Credit*
Pajak Tangguhan	89,169	161,846	**-44.91%**	*Deferred Tax*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	128,523	150,455	**-14.58%**	*Current Year Profit (Loss)*

RASIO KEUANGAN				*FINANCIAL RATIO*
Permodalan				***Capitalization***
- CAR	12.19%	11.40%	**6.93%**	*CAR -*
- Aktiva tetap terhadap modal	42.35%	55.18%	**-23.35%**	*Fixed assets to capital -*
Aktiva Produktif				***Earning Assets***
- Aktiva produktif bermasalah	3.00%	3.35%	**-10.45%**	*Non-performing productive assets -*
- NPL	3.80%	4.76%	**-20.17%**	*NPL -*
- PPAP terhadap Aktiva Produktif	2.85%	4.12%	**-30.83%**	*Provision for Losses - of Earning Assests*
- Pemenuhan PPAP	129.00%	112.84%	**14.32%**	*Fulfilment of Provision for Losses - of Earning Assets*
Rentabilitas				***Remunerativeness***
- ROA	0.82%	1.17%	**-29.91%**	*ROA -*
- ROE	18.12%	31.10%	**-41.74%**	*ROE -*
- NIM	3.15%	2.41%	**30.71%**	*NIM -*
- BOPO	94.24%	92.55%	**1.83%**	*BOPO -*
Likuiditas				***Liquidity***
- LDR	58.27%	51.31%	**13.56%**	*LDR -*
Kepatuhan				***Compliance***
- Pelanggaran BMPK	0.00%	0.00%	**0.00%**	*Violation of LLL -*
- Pelampauan BMPK	0.00%	0.00%	**0.00%**	*Excess of LLL -*
- GWM Rupiah	5.57%	5.15%	**8.16%**	*GWM Rupiah -*
- PDN	1.99%	7.31%	**-72.78%**	*NOP -*

ARBTNFA17_32.pmd 22 5/31/2004, 10:25 AM

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan persetujuan Rencana Jangka Panjang (RJP) Bank BTN Tahun 2003-2007 oleh Menteri BUMN, Bank BTN akan memfokuskan usahanya dalam bidang kredit perumahan komersial dan industri pendukungnya. Dalam tahun 2003 untuk realisasi pemberian kredit baru sebesar 21,66% berupa Kredit Subsidi sedangkan Kredit Komersial sebesar 78,34%.

Sebagai kelanjutan dari program Rencana Jangka Panjang tersebut, Bank BTN telah membentuk Tim Implementasi Restrukturisasi yang bertugas mengelola implementasi restrukturisasi yang sedang dijalankan oleh Bank BTN secara menyeluruh dengan 4 (empat) kegiatan pokok yaitu: Restrukturisasi Kegiatan Bisnis, Produk dan Pasar; Restrukturisasi Struktur Organisasi; Restrukturisasi Personalia dan Kinerja; dan Restrukturisasi Infrastruktur dan Pengendalian.

Kondisi perekonomian yang membaik dibanding tahun 2002, hal ini antara lain tercermin dari semakin menurunnya tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang juga diikuti oleh semakin menurunnya tingkat suku bunga dana dan kredit yang diberikan sehingga kondisi ini mendukung fungsi intermediasi perbankan dan dapat mendorong perkembangan ekonomi.

Berdasarkan surat Direksi kepada Menteri BUMN Nomor: 106/DIR/DPP/2003 tanggal 13 Mei 2003 perihal Penyampaian Buku RKAP dan Buku RKAPUKK dan Program Bina Lingkungan Bank BTN Tahun 2003 Revisi, dinyatakan bahwa di dalam tahun 2003 rencana pembiayaan kredit baru Bank BTN adalah sebesar Rp2.144 Milyar tanpa KPR Subsidi. KPR tanpa Subsidi ini sesuai dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) Bank BTN tahun 2003-2007 yang tidak dianggarkan lagi untuk KPR Bersubsidi, karena skema subsidi KPRnya dengan menggunakan sistim selisih tingkat bunga.

Akan tetapi sesuai dengan surat Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah Direktorat Jenderal Perumahan dan Permukiman Nomor : UM.01.11.DM/213 tanggal 2 Mei 2003 perihal Penjelasan Teknis lebih lanjut tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (Rs Sehat/RSH), dinyatakan bahwa Bank BTN merupakan salah satu Bank Pelaksana KPR/KPRS Bersubsidi Tahun 2003 bersama dengan 20 (dua puluh) bank peserta lainnya serta sesuai Risalah Rapat dengar pendapat umum Komisi IV DPR RI dengan Bank BTN, PERUMNAS, REI dan APERSI yang diadakan pada tanggal 11

In accordance with the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and approval of Bank BTN's Long-term Plan (RJP) for the period of 2003-2007 from the Minister for State Entreprises, Bank BTN will focus its business activities on commercial housing credit and its supporting industries. In 2003, the realization of new credit extension was 21.66% in the form of Subsidized Credit while the realization of Commercial Credit was 78.34%.

As the follow-up to the Long Term Plan, Bank BTN has formed a Restructuring Implemention Team tasked with managing the on going implementation of the restructuring programs by Bank BTN comprehensively with 4 (four) main activities, are as follows: the Restructuring of Business Activites, Products and Markets; the Restructuring of Organizational Structure; the Restructuring of Personnel and Performance; and the Restructuring of Infrastructures and Controls.

Such improved economic condition in comparison with that of 2002 is reflected in the decrease in the interest rate of Bank Indonesia Certificates followed by the continuous decrease in the interest rate of disbursed funds and loans, so as to support the banking intermediary function and stimulate economic growth.

As stated in the letter of the Board of Directors to the Minister for State Enterprises Number: 106/DIR/DPP/2003 dated May 13, 2003 regarding the Submission of revised Bank BTN's RKAP Book and Revised Bank BTN's RKAPUKK and Environmental Development Program Year 2003 Book, Bank BTN's new credit financing plan in 2003 is in the amount of Rp2,144 Billion, excluding Subsidized House Ownership Loans (KPR). Such non-subsidized KPR is in accordance with Bank BTN's Long Term Plan (RJP) for the period of 2003 – 2007. It is no longer budgeted because the KPR subsidy scheme applies an interest rate difference system.

However, pursuant to the letter of the Directorate General of Housing and Settlement of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure Number: UM.01.11.DM/213 dated May 2, 2003 regarding Further Technical Explanations concerning the Technical Guidelines on the Construction of Healthy Basic Houses (Rs Sehat/RSH), Bank BTN is one of Subsidized KPR/KPRS Implementing Banks in 2003 together with 20 (twenty) other participating banks, and it is stated in the Minutes of Public Hearing of the People's Legislative Assembly's Commission IV and Bank BTN, PERUMNAS, REI and APERSI held on June 11, 2003, that

ARBTNFA17_32.pmd 23 5/31/2004, 10:25 AM

Juni 2003 dinyatakan bahwa Komisi IV DPR RI merekomendasikan kepada Bank BTN untuk memperpanjang masa transisi KPR bersubsidi sesuai Keputusan Menkimpraswil Nomor : 24/KPTS/M/2003 tanggal 06 Februari 2003 tentang Pengadaan Perumahan dan Permukiman Dengan Dukungan Fasilitas Subsidi Perumahan.

Atas dasar hal tersebut di atas Bank BTN tetap menyalurkan KPR Subsidi untuk tahun 2003. Adapun sumber dana yang dipergunakan adalah dari *re-lending* Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) yang belum jatuh tempo, yang berdasarkan ketentuan dari Bank Indonesia masih dapat digunakan oleh Bank BTN, yaitu PBI No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 dan Surat Edaran BI No. 5/30/BKr tanggal 18 November 2003.

Upaya yang dilakukan Bank BTN untuk meminimalkan kesenjangan jangka waktu sumber dana dengan penempatannya (*maturity mismatch*), dengan tetap melaksanakan ketentuan "*Prudential Banking Practice*" yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, pada tahun 2003 Bank BTN telah berhasil menerbitkan Obligasi IX Bank BTN sebesar Rp750 milyar. Upaya ini dapat meningkatkan kinerja Bank BTN antara lain semakin memantapkan permodalan bank sebagaimana tercermin pada pencapaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 12,19% di atas yang telah ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%, *Non Performing Loan* (NPL) bruto sebesar 3,80% masih berada dibawah ketentuan 5% dan Posisi Devisa Netto (PDN) sebesar 1,99% dibawah ketentuan Bank Indonesia maksimal 20% serta tidak ada pelampauan BMPK.

Dalam tahun 2003 dalam pemberian kredit Bank BTN tetap memperhatikan asas kehati-hatian (*prudential banking*), hal ini juga didukung dengan adanya Kebijakan Perkreditan yang telah disempurnakan baik untuk Kredit Perorangan maupun Kredit Umum serta melakukan pemberian kredit yang berkualitas baik dan melaksanakan pembinaan debitur secara lebih intensif sehingga tingkat kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) dapat ditekan seminimal mungkin sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Sedangkan dalam kegiatan pemasaran kredit, Bank BTN telah lebih baik dalam memberikan *image* kepada masyarakat khususnya golongan menengah bahwa Bank BTN siap melayani kebutuhan kredit seperti yang diharapkan.

Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tahun 2003 Bank BTN telah menerapkan penilaian kinerja berdasarkan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) dimana sistem penilaian kinerja didasarkan pada pencapaian sasaran/target sehingga dapat meningkatkan motivasi pegawai untuk lebih berprestasi. Persiapan proses penerapan jenjang karir yang didasarkan pada kompetensi, kinerja dan *job grading* telah disiapkan begitu pula dengan tahap persiapan implementasi *Human Resources Information System* (HRIS) yang terintegrasi. Hal ini sejalan dengan rencana kegiatan yang tertuang dalam RJP Bank BTN Tahun 2003-2007.

the Commission IV gave a recommendation to Bank BTN to extend the transitionl period of the subsidized KPR in accordance with the Decree of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure Number: 24/KPTS/M/2003 dated February 6, 2003 regarding Provision of Housing and Settlement with the Support of the Housing Subsidy Facility.

Based on the above-mentioned matters, Bank BTN continued to disburse subsidized KPR in 2003. The financial source used for that purpose was from re-lending of Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI) that did not yet reached maturity date, which could still be used by Bank BTN based on Bank Indonesia regulation namely PBI No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003 and BI Circular No. 5/30/BKr dated November 18, 2003.

In 2003, Bank BTN successfully issued Bank BTN Bonds IX in the amount of Rp750 billion as an effort to minimize maturity mismatch, with due observance of the "Prudential Banking Practice" provisions stipulated by Bank Indonesia . This condition will further strengthen the bank's capital as reflected in its Capital Adequacy Ratio (CAR) of 12.19%, exceeding the 8% ratio determined by Bank Indonesia, Gross Non-Performing Loan (NPL) of 3.80% or below the stipulated limit of 5% and Net Open Position (PDN) of 1.99% or below the maximum limit of 20% set by Bank Indonesia and without any violation of LLL.

In extending credits during the year, Bank BTN continuously observed the prudential banking principles, and this was also supported by the improved Credit Policies with regard to Individual Credit and General Credit. The bank also extended good quality credits and provided intensive counsel for debtors. As the result, the rate of Non Performing Loan can be lowered to the minimum possible extent in accordance with Bank Indonesia regulations. Whereas, in marketing the credits, Bank BTN has made some improvements in giving an image to the middle class community members that Bank BTN is ready to fulfill credit requirements .

To improve the quality of Human Resources in 2003 Bank BTN has applied performance evaluation based on Performance Management System (SMK), wherein the performance evaluation system is based upon the achievement of targets. This is expected to increase the employees' motivation to produce better achievements. Preparations have been made for the implementation of career path that is based upon competency, performance and job grading as well as for the implementation of integrated Human Resources Information System (HRIS). This is in line with the activity plan as set forth in Bank BTN Long Term Plan for the Period of 2003-2007.

Selama tahun 2003 Bank BTN juga berhasil meningkatkan dana ritel khususnya tabungan. Hal ini karena adanya dukungan teknologi *on line real time system* yang telah memadai. Produk tabungan Bank BTN dapat bersaing dengan produk tabungan bank lain karena adanya pengembangan fitur-fitur yang ada maupun pengenalan produk baru tabungan. Produk yang dihasilkan antara lain : Tabungan Haji Nawaitu yang dilengkapi dengan fasilitas kredit haji, Kredit *Real Cash* yaitu *standby loan* dikaitkan dengan jaminan kredit lain di BTN serta Tabungan Batara Prima sebagai tabungan pertama dan diunggulkan Bank BTN yang menawarkan bonus bunga. Disamping itu sesuai kemajuan tehnologi yang ada di Bank BTN telah menyediakan fasilitas pembayaran tagihan telepon, pembayaran tagihan listrik, fasilitas pembayaran KPR-BTN serta transfer rekening melalui ATM. Dalam tahun 2003 Bank BTN juga telah bergabung dengan bank-bank lain dalam Lembaga Penerbit Kartu Debet "*Kartuku*" di mana Kartu ATM Batara dapat digunakan sebagai Kartu Debet untuk melakukan transaksi di beberapa *merchant* yang telah bekerja sama di seluruh Indonesia.

Berkaitan dengan penerapan *good corporate governance*, Bank BTN juga telah menyempurnakan dan meningkatkan pengawasan intern (*internal control*) di mana dalam tahun 2003 telah ditempatkan 18 (delapan belas) *Branch Risk & Compliance Officer* (BRCO), pemetaan risiko *(risk Maping)* di kantor-kantor cabang serta penerapan *Credit Scoring Model* (CSM) untuk seluruh Kantor Cabang Bank BTN untuk mempercepat pelayanan kredit tanpa meninggalkan prinsip *prudential banking*.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Bank BTN telah melakukan penambahan *outlet* baik pembukaan baru maupun peningkatan status (*up grade*) di berapa lokasi. Adapun pembukaan baru adalah 10 (sepuluh) Kantor Cabang Pembantu (KCP) yaitu KCP Jakarta Cinere, Bekasi Bintara, Salatiga, Universitas Negeri Solo, Cilacap, Medan Tebing Tinggi, Padang Bukit Tinggi, Batam Center, Pekanbaru Duri, dan Pare-Pare Makasar sedangkan peningkatan status yaitu 8 (delapan) Kantor Kas (KK) menjadi Kantor Cabang Pembantu (KCP) meliputi KCP Jakarta Sunter, Bogor Warung Jambu, Depok Cimanggis, Surabaya Mulyosari, Surabaya Tandes, Mojokerto, Bandar Lampung Way Halim dan Universitas Brawijaya Malang serta meningkatkan 1 (satu) Kantor Kas (KK) menjadi Kantor Cabang (KC) penuh yaitu KC Tasikmalaya. Pengembangan jaringan pelayanan dengan menambah jumlah outlet terus akan dikembangkan di masa mendatang terutama di kota-kota besar sebagai pusat bisnis sesuai dengan strategi yang dituangkan dalam RJP (2003-2007).

Melalui kerja keras serta komitmen maupun kebersamaan seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Bank BTN terus berupaya untuk dapat meningkatkan kinerjanya di masa mendatang sehingga kebutuhan nasabah dapat terpenuhi di tengah persaingan perbankan yang semakin kompetitif.

During the year 2003, Bank BTN also successfully increased the retail funds, particularly savings. This was possible due to the support of an adequate on line real time system technology. Bank BTN's savings products can compete with other banks' savings products due to the development of the existing features and the introduction of new savings products. Newly launched products include, among other things, Nawaitu Haj Pilgrimage Savings which is completed with haj pilgrimage credit facility, and Real Cash credit facility, namely a standby loan connected with the collateral of other loans from Bank BTN, as well as Batara Prima Savings as Bank BTN's first and exclusive savings that offers interest bonus . In addition to the above, in line with the present technology advancement, Bank BTN has provided facilities for the payment of telephone, electricity and KPR-BTN bills as well as a facility for account transfer through ATM. In the year 2003, Bank BTN have joined up with other banks in a Debit Card Issuer named "Kartuku", whereby Batara ATM Card can be used as Debit Card to make transactions in a number of co-operating merchants in the entire Indonesia.

In relation to the application of good corporate governance, Bank BTN has also enhanced and improved its internal control, whereby in 2003 the bank has assigned 18 (eighteen) Branch Risk & Compliance Officers (BRCO), conducted risk mapping in branch offices and applied Credit Scoring Model (CSM) at all of Bank BTN's Branch Offices in order to accelerate the credit extension process without disregarding the prudential banking principles.

In the context of improving services for customers, Bank BTN has increased the number of its outlets by opening new ones or upgrading the status of offices in several locations. The newly opened outlets include 10 (ten) Sub Branch Offices (KCPs), namely in Cinere Jakarta, Bintara Bekasi, Salatiga, Universitas Negeri Solo, Cilacap, Tebing Tinggi Medan, Bukit Tinggi Padang, Batam Centre, Duri Pekanbaru, and Pare-Pare Makasar. In addition, the status of 8 (eight) Cash Offices (KKs) has been upgraded to become Sub Branch Offices (KCPs), namely KCPs in Sunter Jakarta, Warung Jambu Bogor, Cimanggis Depok, Mulyosari Surabaya, Tandes Surabaya, Mojokerto, Way Halim Bandar Lampung and Universitas Brawijaya Malang, and 1 (one) Cash Office has been upgraded to become a full Branch Office (KC), namely the Branch Office in Tasikmalaya. The development of service network by way of increasing the number of outlets will continuously be conducted in the future, especially in big cities as business centres, in accordance with the strategy as set forth in the Long Term Plan (2003-2007).

With hard work, commitment and co-operation among the entire rank and file of its management and employees, Bank BTN continuously makes efforts to improve its performance in the future so as to fulfil the customers' needs amidst the increasingly tight competition between banks.

ARBTNFA17_32.pmd 24 5/31/2004, 10:25 AM

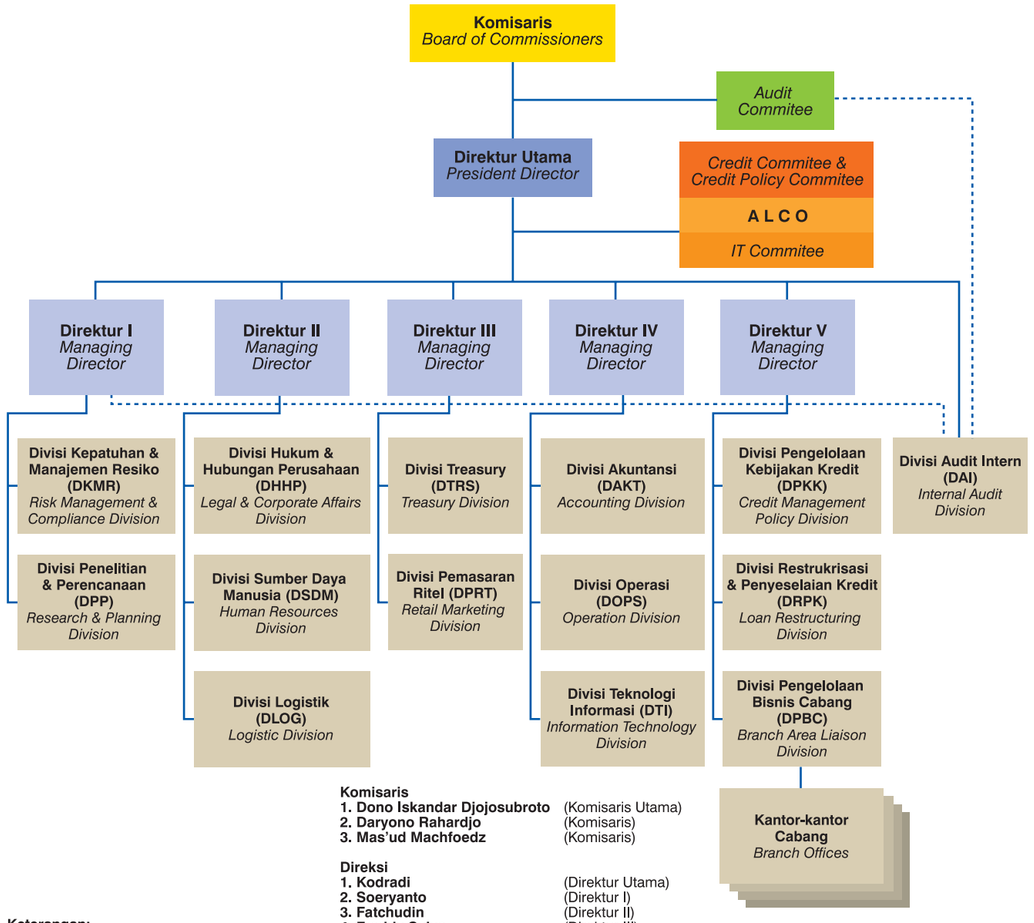
Komisaris
Board of Commissioners
Audit Commitee
Direktur Utama
President Director
Credit Commitee & Credit Policy Commitee
ALCO
IT Commitee
Direktur I Managing Director
Direktur II Managing Director
Direktur III Managing Director
Direktur IV Managing Director
Direktur V Managing Director
Divisi Kepatuhan & Manajemen Resiko (DKMR) Risk Management & Compliance Division
Divisi Hukum & Hubungan Perusahaan (DHHP) Legal & Corporate Affairs Division
Divisi Treasury (DTRS) Treasury Division
Divisi Akuntansi (DAKT) Accounting Division
Divisi Pengelolaan Kebijakan Kredit (DPKK) Credit Management Policy Division
Divisi Audit Intern (DAI) Internal Audit Division
Divisi Penelitian & Perencanaan (DPP) Research & Planning Division
Divisi Sumber Daya Manusia (DSDM) Human Resources Division
Divisi Pemasaran Ritel (DPRT) Retail Marketing Division
Divisi Operasi (DOPS) Operation Division
Divisi Restrukrisasi & Penyeselaian Kredit (DRPK) Loan Restructuring Division
Divisi Logistik (DLOG) Logistic Division
Divisi Teknologi Informasi (DTI) Information Technology Division
Divisi Pengelolaan Bisnis Cabang (DPBC) Branch Area Liaison Division
Kantor-kantor Cabang Branch Offices

Komisaris
1. Dono Iskandar Djojosubroto (Komisaris Utama)
2. Daryono Rahardjo (Komisaris)
3. Mas'ud Machfoedz (Komisaris)

Direksi
1. Kodradi (Direktur Utama)
2. Soeryanto (Direktur I)
3. Fatchudin (Direktur II)
4. Freddy Saiya (Direktur III)
5. M. Badruszaman (Direktur IV)
6. Siswanto (Direktur V)

Keterangan:
———— : Garis Perintah
- - - - - - - - : Garis Komunikasi/Koordinasi

Rp188.835 juta pada tahun 2003, seperti terlihat dalam tabel berikut:

of Rp318,268 million in 2002 to Rp188,835 million in 2003, as described in the following table:

(RpJuta) / *(RpMillions)*

POSISI/STATUS	2003	2002	PERUBAHAN *CHANGE* (%)	*POSITION/STATUS*
Pendapatan Bunga	**3,293,007**	**3,660,148**	**-10.03%**	***Interest Income***
- Bunga	3,264,559	3,628,250	**-10.02%**	*- Interests*
- Provisi	28,448	31,898	**-10.82%**	*- Commissions*
Pendapatan Operasional Lainnya	**188,835**	**318,268**	**-40.67%**	***Other Operating Income***
Pendapatan Non Operasional	**4,364**	**4,674**	**-6.63%**	***Non Operating Income***
JUMLAH	**3,486,206**	**3,983,090**	**-12.47%**	***TOTAL***

Beban Usaha

Beban usaha yang terdiri dari beban bunga, beban overhead dan beban non operasional pada tahun 2003 mengalami penurunan sebesar 10.96% dari Rp3.670.789 juta menjadi Rp3.268.514 juta. Adapun rincian beban usaha Bank BTN di tahun 2003 seperti terlihat dalam tabel berikut :

Operating Expenses

Operating expenses comprising interest expenses, overhead expenses and non-operating expenses in the year 2003 experienced a decrease of 10.96% from Rp3,670,789 million to Rp3,268,514 million. The details of Operating Expenses of Bank BTN in 2003 is as described in the following table:

(RpJuta) / *(RpMillions)*

POSISI/STATUS	2003	2002	PERUBAHAN *CHANGE* (%)	POSITION/STATUS
Beban Bunga	**2,494,710**	**3,111,392**	**-19.82%**	***Interest Expense***
Beban Overhead	**773,804**	**559,397**	**38.33%**	***Overhead Expenses***
- Rugi selisih kurs	-	-	**-**	*- Rate Difference Loss*
- Penyesuaian Kembali (Beban penyisihan kerugian Aktiva Produktif)	35,769	(78,116)	**n/a**	*- Readjustment (Provision for Losses of Earning Assets)*
- Penyesuaian Kembali (Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi)	(20,928)	(57,834)	**n/a**	*- Readjustment (Provision for Losses of commitments and contigencies)*
- Tenaga Kerja	303,134	242,527	**24.99%**	*- Manpower*
- Umum dan Administrasi	382,946	352,876	**8.52%**	*- General and Administration*
- Lainnya	72,883	99,944	**-27.08%**	*- Others*
Beban Non Operasional	**-**	**-**	**-**	***Non-Operating Expenses***
JUMLAH	**3,268,514**	**3,670,789**	**-10.96%**	***TOTAL***

Laba/Rugi

Laba yang diperoleh Bank BTN berasal dari operasional bisnis perusahaan tanpa adanya tambahan pendapatan yang berasal dari hal-hal yang diluar kontrol Bank BTN (*uncontrolable income*) seperti yang masih terdapat dalam tahun 2002. Hal ini dapat terlihat dari pendapatan bunga bersih tahun 2003 yang lebih tinggi sebesar Rp245.731 juta dari tahun 2002, sehingga struktur laba Bank BTN tahun 2003 jauh lebih baik dari tahun 2002.

Dengan kondisi perekonomian yang cenderung semakin membaik, ditambah dengan kegiatan restrukturisasi Bank BTN secara menyeluruh maka Bank BTN optimis dapat membukukan laba yang lebih besar di masa mendatang.

Profits/Losses

The profits earned by Bank BTN derive from the company's business operations without any additional income deriving from Bank BTN's uncontrollable income as earned in the year 2002. This may be seen from the 2003 net interest income, which was Rp245,731 million higher than that of the 2002, hence the structure of profits of Bank BTN in 2003 was much more better than the 2002 profits.

With an improving economic condition in addition to Bank BTN's comprehensive restructuring activities, Bank BTN is optimistic that it can generate larger profits in the future.

ARBTNFA33_44.pmd 33 5/31/2004, 10:27 AM

Kesehatan Bank

Tahun 2003 tingkat kesehatan Bank BTN mencapai 86,06 dengan predikat ***"Sehat"***. Bila dibandingkan dengan posisi kesehatan tahun 2002, yaitu nilai sebesar 84,66 dengan predikat ***"Sehat"***, telah terjadi penurunan sebesar 1,46 poin.

Adapun posisi Kesehatan Bank BTN secara lengkap terlihat dalam tabel berikut:

Bank Soundness

In the year 2003, the level of soundness of Bank BTN reached the score of 86.06 with a ***"Sound"*** *status. If compared to the level of soundness reached in the year 2002, which reached the score of 84.66 with a* ***"Sound"*** *status, there has been a decrease of 1.46 points.*

While the position of the Bank's soundness is described in full in the following table:

POSISI/STATUS	2003		2002		NAIK/TURUN *UP/DOWN*	*POSITION/STATUS*
	Nilai *Score*	Predikat *Status*	Nilai *Score*	Predikat *Status*		
Permodalan	25.00	S	25.00	S	**0.00**	*Capitalization*
KAP	23.82	CS	24.27	CS	**(0.45)**	*KAP*
Manajemen	19.50	CS	18.38	CS	**1.12**	*Management*
Rentabilitas	6.43	KS	8.47	S	**(2.13)**	*Remunerativeness*
Likuiditas	10.00	S	10.00	S	**0.00**	*Liquidity*
Total CAMEL	**84.66**	**S**	**86.12**	**S**	**(1.46)**	***Total CAMEL***

Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Koperasi dan Program Bina Lingkungan

Sesuai dengan program pemerintah, Bank BTN telah membantu membesarkan usaha kecil dan koperasi serta program bina lingkungan.

Penyaluran dana Program Kemitraan dalam tahun 2003 sebesar Rp2.155 juta mengalami peningkatan 110,7% dari tahun 2002 sebesar Rp1.023 juta. Sedangkan penyaluran dana Program Bina Lingkungan pada tahun 2003 mencapai sebesar Rp360 juta atau mencapai 233,3% dari tahun 2002 sebesar Rp 108 juta. Program ini lebih banyak disalurkan untuk pengembangan prasarana dan sarana umum.

Partnership Program with Small Businesses and Cooperatives and Environmental Development Program

In accordance with the government's program, Bank BTN has supported the expansion of small businesses and cooperatives as well as environmental development program.

The distribution of fund for Partnership Program in 2003 was in the amount of Rp2.155 million, increasing 110.7% from Rp1.023 million in 2002. Meanwhile, the distribution of fund for Environmental Development Program in 2003 was amounting to Rp360 million or 233.3% from Rp108 million in 2002. This program is allocated mainly for the development of public infrastructures and facilities.

Jaringan Kerja

Dalam rangka lebih mendekatkan diri kepada nasabahnya, pada tahun 2003 Bank BTN telah memperbanyak outletnya dengan membuka 2 (dua) outlet baru masing-masing Kantor Cabang Karawang dan Kantor Cabang Tasikmalaya.

Untuk lebih memperluas jaringan kerja dan outlet yang telah dimiliki, Bank BTN telah melakukan penambahan *outlet* dengan membuka 10 (sepuluh) Kantor Cabang Pembantu (KCP) baru yaitu KCP Cinere Jakarta, Bintara Bekasi, Salatiga, Universitas Negeri Solo, Cilacap, Tebing Tinggi Medan, Bukit Tinggi Padang, Batam Center, Duri Pekanbaru dan Pare Pare Makasar. Disamping itu Bank BTN juga telah meningkatkan status beberapa kantornya yaitu 8

Working Network

To get closer to the customers, in 2003 Bank BTN added the number of its outlets by opening 2 (two) new outlets, namely Karawang and Tasikmalaya Branch Offices.

While to further expand its existing network and outlets, Bank BTN has opened 10 (ten) new Auxiliary Branch Offices (KCP), namely KCP Cinere Jakarta, Bintara Bekasi, Salatiga, Universitas Negeri Solo, Cilacap, Tebing Tinggi Medan, Bukit Tinggi Padang, Batam Center, Duri Pekanbaru and Pare Pare Makassar. In addition, Bank BTN has also upgraded the status of some of its offices, namely 8 (eight) Cashier Offices to become Auxiliary

c. Harus dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan dapat dipimpin oleh seorang Direktur yang khusus ditunjuk untuk maksud itu oleh Direktur Utama atau Direktur yang tertua dalam jabatan yang memimpin rapat atau dipilih oleh dan dari salah satu dari mereka yang hadir.
d. Keputusan-keputusan yang mengikat dapat juga diambil tanpa diadakan Rapat Direksi, asal saja keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi.

c. *Must be led by the President Director, in the event that the President Director is absent or unable to come, the meeting could be led by a Director specially appointed for such purpose by the President Director or the eldest Director in position who will lead the meeting or selected by and from one of those who are present.*
d. *Binding decisions could be made without holding any Meeting of Board of Directors, provided that such decision is approved in writing and signed by all members of Board of Directors.*

Selama tahun 2003, baik Komisaris maupun Direksi senantiasa melakukan koordinasi dalam bentuk rapat-rapat baik Rapat Komisaris, Direksi maupun Komite. Adapun frekuensi Rapat Komisaris dan Direksi selama tahun 2003 dapat terlihat dalam tabel sebagai berikut :

During the year 2003, both the Board of Commissioners and Board of Directors always had good coordination in the form of meetings, such as Meeting of Board of Commissioners (MBC), Meeting of Board of Directors (MBD) and Committee Meetings. The frequency of Meeting of Bard of Commissioners and Meeting of Board of Directors during the year 2003 is described in the following table:

NAMAKOMISARIS/DIREKSI *NAME OF COMMISSIONER/DIRECTOR*	RAPAT DIREKSI *MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS*		RAPAT GABUNGAN KOMISARIS/DIREKSI *JOINT MEETING OF*		RAPAT KOMITE AUDIT *THE AUDIT COMMITTEE MEETING BOC/BOD*	
	JADUAL *SCHEDULE*	HADIR *PRESENCE*	JADUAL *SCHEDULE*	HADIR *PRESENCE*	JADUAL *SCHEDULE*	HADIR *PRESENCE*
Dono Iskandar Djojosubroto			12	8	11	4
Daryono Rahardjo			12	8	11	10
Mas'ud Machfoedz			12	8	11	11
Kodradi	34	10	6	6	11	10
Soeryanto	34	25	6	3	11	9
Fatchudin	34	32	6	4	11	9
Freddy Saiya	34	20	6	5	11	8
M. Badruszaman	34	30	6	4	11	8
Siswanto	34	32	6	6	11	10

ARBTNFA33_44.pmd 34 5/31/2004, 10:27 AM

a. Direktur Utama atau Direktur pada Badan Usaha Milik Negara lainnya atau perusahaan swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan.
b. Jabatan struktural dan/atau fungsional lainnya dalam instansi/ lembaga Pemerintah Pusat dan/atau Daerah.
c. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Bank BTN yang dipimpin, dan/atau bertentangan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Adapun tugas pokok Direksi Bank BTN antara lain adalah :
a. Memimpin dan mengurus Bank BTN sesuai dengan visi dan misi Bank BTN serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Bank BTN.
b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank BTN.
c. Direksi mewakili Bank BTN di dalam dan di luar pengadilan dan berhak melakukan segala tindakan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Bank BTN dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank BTN.

Perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Komisaris antara lain adalah :
a. Melepas atau menjual dan menghapus aktiva tetap milik Bank BTN yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Komisaris.
b. Mengadakan kerjasama operasi dengan badan usaha atau pihak lain dalam bentuk kerjasama atau kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun atau 1 (satu) siklus usaha kerjasama lisensi dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama.
c. Menetapkan susunan organisasi Bank BTN dan perubahannya.

Perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham antara lain adalah :
a. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam perseroan lain atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
b. Melepas sebagian atau seluruh penyertaan Bank BTN dalam perseroan maupun badan-badan lain.
c. Perbuatan untuk tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Komisaris dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Direksi dapat diadakan pada setiap waktu dan dianggap sah apabila memenuhi ketentuan antara lain adalah:
a. Dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
b. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat, apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya;

a. President Director or Director in other State Enterprises or private company or other functions related to the company's management.
b. Other structural and/or functional positions in the Central and/or Regional Government institutions.
c. Other position that could cause conflict of interests directly or indirectly with Bank BTN, and/or in contradiction with the prevailing laws and regulations.

The main duties of the Board of Directors of Bank BTN, among others, are:
a. Leading and running Bank BTN in accordance to the vision and mission of Bank BTN and always trying to improve efficiencies and effectiveness of Bank BTN.
b. Controlling, maintaining and taking care of Bank BTN's wealth.
c. The Board of Directors represents Bank BTN inside and outside the Court and has the right to take all actions in good faith and bear full responsibilities for the management and ownership and binding Bank BTN with other parties and other parties with Bank BTN.

Activities of the Board of Director that must obtain prior written consent from the Board of Commissioners are as follows:
a. Releasing or selling and writing-off fixed assets belonging to Bank BTN exceeding a certain amount determined by the Meeting of Board of Commissioners.
b. Establishing operational cooperation with other business entity or parties in the form of cooperation or management contract valid for more than 3 (three) years or 1 (one) cycle of license cooperation business and other similar agreements.
c. Stipulating the organizational structure of Bank BTN and its changes.

Activities of the Board of Directors that must obtain consent from the General Meeting of Shareholders are as follows:
a. Taking part either partially or completely or participating in other corporation or other entities or operating a new company not in the context of saving receivables according to the prevailing provisions.
b. Releasing a part or all participation of Bank BTN in a corporation or other entities.
c. Activities not to recollect non-performing receivables that have written-off up to a certain amount determined by the Meeting of Board of Commissioners with due observance of the prevailing regulations.

Meeting of Board of Directors can be held at any time and considered legal if it fulfils the following provisions:
a. Considered necessary by one or more members of the Board of Directors;
b. Meeting of Board of Directors is legal and has the right to make binding decisions, if attended by more than ½ (one half) of the total members of Board of Directors or their representatives;

(delapan) Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu masing-masing KCP Sunter Jakarta, Warung Jambu Bogor, Cimanggis Depok, Mulyosari Surabaya, Tandes Surabaya, Mojokerto, Way Halim Bandar Lampung dan Universitas Brawijaya Malang, dan melakukan peningkatan status Kantor Kas Tasikmalaya menjadi Kantor Cabang penuh, sehingga pada tahun 2003 jaringan kantor Bank BTN berjumlah 192.

Adapun perkembangan jumlah outlet Bank BTN dapat terlihat dalam tabel sebagai berikut :

Branch Offices respectively KCP Sunter Jakarta, Warung Jambu Bogor, Cimanggis Depok, Mulyosari Surabaya, Tandes Surabaya, Mojokerto, Way Halim Bandar Lampung and Universitas Brawijaya Malang, as well as upgraded the status of Tasikmalaya Cashier Office to become a full Branch Office. Therefore, in the year 2003 Bank BTN has a network of 192 outlets.

The increased number of Bank BTN outlets is described in the following table:

(RpJuta) *(RpMillions)*

JENIS KANTOR	2003	2002	PERUBAHAN *CHANGE* (%)	*OFFICE TYPE*
Kantor Pusat	1	1	-	*Head Office*
Kantor Cabang	44	42	2	*Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu	59	40	19	*Auxiliary Branch Offices*
Kantor Kas	88	96	(8)	*Cashier Offices*
Mobil Kas	55	55	-	*Mobile Cashier Offices*
ATM	168	93	75	*ATM*

Sumber Daya Manusia

Di bidang sumber daya manusia, selama kurun waktu tahun 2003 Bank BTN terus melanjutkan rencana program restrukturisasi yang telah dilaksanakan sejak tahun 2000. Program ini dilakukan melalui kerjasama dengan konsultan independen.

Apabila ditinjau dari latar belakang pendidikan komposisi karyawan Bank BTN cukup memadai. Hal ini terlihat dari komposisi karyawan yang berlatar belakang pendidikan S2 sebanyak 3,42%, S1 sebanyak 41,26%, Sarjana Muda sebanyak 17,26%, dan SLTA serta lainnya sebanyak 38,06%, dari jumlah seluruh karyawan sebanyak 3.216 orang. Sedangkan komposisi karyawan berdasarkan usia terbagi atas 5,75% karyawan pada usia 26-30 tahun, 40,17% pada usia 31-35 tahun, 26,74% pada usia 36-40 tahun, 20,58% pada usia 41-45 tahun, 6,06% pada usia 46-50 tahun dan 0,68% pada usia 51-55 tahun, seperti terlihat dalam grafik berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2003 | ***Composition Of Employees By Educational Background In 2003***

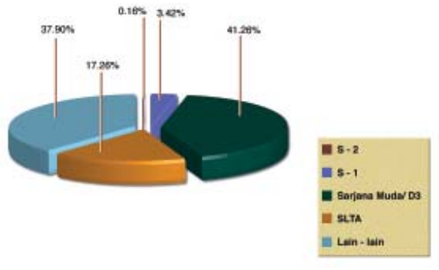

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2003 | ***Composition Of Employees By Age In 2003***

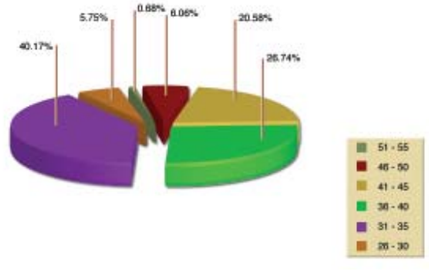

Human Resources

In the field of human resources, during the year 2003 Bank BTN still continued the restructuring program plan that had been implemented since 2000. This program was implemented in cooperation with independent consultants.

If viewed from the educational background, the composition of Bank BTN's employees is quite sufficient. This is evident from the composition of employees having post-graduate educational background totalling 3.42%, under-graduate 41.26%, Bachelor degree 17.26%, and High School graduates 38.06%, of the total number of employees of 3,216. While the composition of employees based on ages is as follows: 5.75% is within the range of 26-30 years, 40,17% is within the range of 31-35 years, 26,74% is within the range of 36-40 years, 20.58% is within the range of 41-45 years, 6,06% is within the range of 46-50 years and 0,68% is within the range of 51-55 years, as described in the following graphic:

ARBTNFA33_44.pmd 35
5/31/2004, 10:27 AM

Dengan komposisi karyawan yang demikian, maka sangatlah tidak berlebihan jika manajemen optimis berkomitmen secara bersama-sama untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi Bank BTN.

Selama tahun 2003, Bank BTN tak pernah berhenti dalam melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai macam pendidikan baik pendidikan manajerial skills, pendidikan technical skills dan pendidikan lainnya. Adapun pendidikan-pendidikan dimaksud adalah sebagai berikut :

With such composition of employees, it is not exaggerating if the management is optimistic to have a commitment to jointly achieve the company's objectives in accordance with the vision and mission of Bank BTN.

During the year 2003, Bank BTN was incessantly improving the quality of human resources through various training either in managerial skills, technical skills and other training. Such training include the following:

Jenis Pendidikan	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Keterangan *Remark*	*Type of Education*
1. Pendidikan Manajerial Skills			***1. Training in Manajerial Skills***
- Sespibank	2		*- Sespibank*
- Pengembangan Kepemimpinan	4		*- Managerial Development*
2. Pendidikan Tehnical Skills			***2. Training inTehnical Skills***
- Treasury/ALMA	114	ALMA I & II (Oktober 2003) *ALMA I & II (October 2003)*	*- Treausury/ALMA*
- Pengelolaan Kredit	46	Angkatan I & II (Desember 2003) *Batch I & II (Descmber 2003)*	*- Credit Management*
- Restrukturisasi Kredit	30	Angkatan I (Desember 2003) *Batch I (December 2003)*	*- Credit Restructuring*
- Teknologi Informasi	180	Klas Microsoft & IBM (Pebr-Okt 2003) *Microsoft & IBM Class (Pebr-Okt 2003)*	*- Information Technology*
- Sumber Daya Manusia	123		*- Human Resources*
- Marketing	21		*- Marketing*
- Service Exellence / Frontliners	121	5 Angkt Sejabotabek (Desember 2003) *5 Batches from Greater Jakarta (December 2003)*	*- Service Exellence / Frontliners*
- Risk Management	14	Juli 2003 *July 2003*	*- Risk Management*
- Product Development	5		*- Product Development*
- Pendidikan KYC	5		*- Training in KYC*
- Operational Skills	5		*- Operational Skills*
- Hukum dan Humas	127		*- Law and Public Relations*
- Keuangan dan Akuntansi	91		*- Finance and Accounting*
- Administrasi dan kearsipan	3		*- Administration and Archives*
- Audit	71		*- Audit*
3. Pendidikan Individual Skills			***3. Formal Education***
- Pendidikan Pasca Sarjana	6		*- Post-Graduate Education*
- Bahasa Inggris	38		*- English Language*
- Pendidikan S-3 New Zealand	1	Pebruari2000 *February 2000*	*- S-3 education in New Zealand*
- MM UGM Kelas Eksekutif	10	April 2002 *April 2002*	*- MM UGM Executive Class*
- MM UGM Kelas Internasional	9	Agustus 2002 *August 2002*	*- MM UGM International Class*
- MM Investasi	1	Juli 2002 *July 2002*	*- MM Investment*
- STAN	10	Maret 2002 *March 2002*	*- STAN*
- Manajemen Qolbu	30		*4. Manajemen Qolbu*
- Tim Building / Outbound	30		*- Building Team / Outbound*
4. Lain -lain			**4. Others**
- Outsourcing	8		*- Outsourcing*
- Short course, seminar dll	194		*- Short course, seminar, etc*
- Pelatihan Restrukturisasi SDM	615		*- HR Restructuring Training*

anggota Komisaris sewaktu-waktu dan setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali. Anggota Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain seperti: anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah atau Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan serta jabatan lainnya yang dapat menimbulkan perbenturan kepentingan secara langsung dengan Bank BTN dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Antara para anggota Komisaris dan antara anggota Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar). Adapun tugas pokok Komisaris Bank BTN antara lain adalah :

a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurus Bank BTN serta memberikan nasihat kepada Direksi Bank BTN dalam rangka pengembangan Bank BTN, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank BTN, Pelaksanaan Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Melakukan tugas dan wewenang sesuai yang tercantum dalam ketentuan Anggaran Dasar Bank BTN serta Rapat Umum Pemegang Saham.
c. Melaksanakan kepentingan Bank BTN dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
d. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi adalah organ Bank BTN yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank BTN untuk kepentingan dan tujuan Bank BTN, baik di dalam maupun di luar Pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, dimana seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham, para anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Para anggota Direksi tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi dari kegiatan Bank BTN, selain dari kompensasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Para anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan lain, sebagaimana tersebut di bawah ini :

to discharge the members of the Board of Commissioners at any time and after the termination of their term of office, they can be reelected. Members of the Board of Commissioners shall not concurrently hold other positions, such as: member of the Board of Directors in a State, Regional or Private Enterprises, or other functions related to the company management and other function that could cause conflict of interests directly with Bank BTN and/or in contradiction with the prevailing laws and regulations.

Among the members of the Board of Commissioners and among the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors there shall be no family relations until the second generation, either pursuant to straight line and side line or family relation by marriage (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law). While the main duties of the Board of Commissioners of Bank BTN are as follows:

a. Supervising the policies of the management of Bank BTN and providing advices to the Board of Directors of Bank BTN in the context of developing Bank BTN, Work Plans and Annual Budgeting of Bank BTN, Implementation of the Articles of Association's provisions and the Decisions of the General Meeting of Shareholders and the prevailing laws and regulation.
b. Carrying out duties and authorities in accordance with those indicated in the Articles of Association of Bank BTN and General Meeting of Shareholders.
c. Fulfilling the interests of Bank BTN by paying attention to the interests of the Shareholders and bearing responsibilities for the General Meeting of Shareholders.
d. Examining and studying the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing such report.

Duties and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is an organ of Bank BTN fully responsible for the management of Bank BTN for the interests and objectives of Bank BTN, both inside and outside the Court, in accordance with the provisions in the Articles of Association. The Board of Directors consists of at least 2 (two) persons, where one of them is appointed as the President Director. Members of the Board of Directors are appointed and discharged by the General Meeting of Shareholders, for a period of 5 (five) years. However, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders, members of the Board of Directors could be discharged at any time prior to the termination of term of office.

Members of the Board of Directors are not allowed to obtain personal benefits from the activities of Bank BTN, apart from the compensation determined previously.

Members of the Board of Directors shall not concurrently serve other functions, as mentioned below:

ARBTNFA33_44.pmd 36 5/31/2004, 10:27 AM

b. Komite Pengelolaan Aktiva dan Pasiva (*Assets and Liabilities Committee (ALCO)*), dengan tugas utama memberi saran atau rekomendasi kepada Direksi tentang perkembangan yang berkaitan dengan aktiva dan pasiva dari waktu ke waktu, sehingga dapat diperoleh struktur yang paling optimal pada masing-masing periode dengan memperhatikan berbagai perubahan lingkungan eksternal maupun internal yang meliputi pengelolaan pendapatan dan investasi, pengelolaan likuiditas, penetapan harga dasar dan pengelolaan gap. Dengan kata lain komite ini melaksanakan fungsi pengendalian risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko likuiditas, yang merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen risiko.
c. Komite Kredit (*Credit Committee*) Komite ini ditingkat Direksi yang bertugas memberikan keputusan atas permohonan kredit yang membutuhkan keputusan Direksi. Dengan adanya komite ini diharapkan keputusan kredit yang diambil telah memenuhi azas *four eyes principles,* sebagai bentuk pelaksanaan GCG dan penerapan manajemen risiko.
d. Komite Kebijakan Perkreditan (*Credit Policy Committee*) adalah komite ditingkat Direksi yang bertugas menetapkan kebijakan perkreditan di Bank BTN. Dengan tugas tersebut berarti komite ini memberikan arah aktifitas perkreditan Bank yang berarti pula merupakan bentuk pengelolaan risiko
e. Komite Teknologi Informasi (*IT Committee*) adalah komite yang bertanggung jawab dalam menentukan arah dan standar tehnologi informasi di Bank BTN. Penentuan standar teknologi yang tepat akan menunjang proses pengambilan keputusan secara tepat serta penyampaian informasi yang benar kepada *stakeholders*, yang merupakan pelaksanaan *Good Corporate Governance.*
f. Disamping komite-komite tersebut di atas, dalam waktu dekat akan dibentuk Komite Manajemen Risiko, yang tugas utamanya adalah menyusun kebijakan manajemen risiko serta melakukan justifikasi atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Tugas dan Wewenang Komisaris

Komisaris adalah organ Bank BTN yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Bank BTN. Seperti yang disebutkan dalam Anggaran Dasarnya, Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dan seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Para anggota Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonannya mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham. Masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para

b. Assets and Liabilities Committee (ALCO), which has the main duty of providing advices or recommendations for the Board of Directors regarding the developments in Assets and liabilities from time to time, so that the Board of Directors can obtain the most optimal structure in each period by observing various changes in the external and internal environment, including the management of incomes and investments, management of liquidity, determination of basic price and management of gap. In other words, this committee has the function of controlling interest rate risk, exchange rate risk and liquidity risk, that constitute parts of the implementation of risk management.
c. Credit Committee, which is at the level of the Board of Directors having the duties of making decisions on credit applications requiring decisions of the Board of Directors. With the presence of this committee, it is expected that credit decisions made are in compliance with the four eyes principles, as a part of the implementation of GCG and application of risk management.
d. Credit Policy Committee is the committee at the level of the Board of Directors having the duty of making credit policies in Bank BTN. With such duty, it means that this committee sets the direction of the Bank's credit activities that is also a form of risk management.
e. IT Committee is the committee responsible for setting the direction and standards of information technology in Bank BTN. The accurate arrangement of technological standards will support the accurate decision-making process and the distribution of accurate information to stakeholders, which is also a form of the implementation of Good Corporate Governance.
f. In addition to the aforementioned committees, a Risk Management Committee will be formed, which will have the main duties of preparing risk management policies and conducting justification of the matters related to business decisions that are in violation of the normal procedure.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Board of Commissioners is an organ of Bank BTN whose duties are performing general and or special supervision and provide suggestions to the Board of Directors in running Bank BTN. As mentioned in its Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) persons and one of them is appointed as the President Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders from the candidates nominated by the Shareholders and the nomination is binding on the General Meeting of Shareholders. The term of office of a Commissioner is 5 (five) years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders

Dalam kurun waktu tahun 2003, Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia telah melakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut :

- Mengembangkan fungsi dan strategi SDM dengan mengacu kepada strategi bisnis bank.
- Mengembangkan struktur kepangkatan dengan menyusun struktur kepangkatan dan penggolongan jabatan baru.
- Mengembangkan sistim reward dengan melakukan penyederhanaan struktur gaji dan perbaikan gaji yang kompetitif berdasarkan kinerja / kontribusi individu serta mendisain sistim insentif.
- Mengembangkan pengelolaan karir melalui pengembangan persyaratan jabatan, jenjang dan jalur karir berdasarkan kompetensi
- Mengevaluasi dan memperbaiki sistim manajemen kinerja dengan membuat dan menyelaraskan sasaran dengan *key performance indicators* individu.
- Mengembangkan *training* dan *development* dengan menggunakan proses *training need annalysis*
- Mengembangkan *database* dan sistim informasi SDM dengan menyediakan *database* dan sistim informasi yang baru

During the year 2003, the Human Resources Development Division conducted the following series of activities:

- *Developing Human Resources function and strategy by referring to the bank's business strategy.*
- *Developing hierarchical structure of the bank's organization by making a stratification of ranks and classification of new positions.*
- *Developing a reward system by streamlining the remuneration structure and providing competitive salaries based on individual performance/contribution and designing an incentive system.*
- *Developing a career management by enhancing positional requirements and developing a competence-based career path.*
- *Evaluating and improving the performance management system by setting and synchronizing the targets with individual key performance indicators.*
- *Instigating training and development by applying the process of training need analysis*
- *Developing Human Resources database and information system by providing a new database and information system*

ARBTNFA33_44.pmd 37 5/31/2004, 10:27 AM

Teknologi Informasi

Tahun 2003 merupakan babak baru bagi teknologi informasi di Bank BTN dimana seluruh outlet Bank BTN telah mengimplementasikan *on-line real time*. Sistem yang dikenal dengan *Silverlake Integrated Banking System* (SIBS) yang berbasis IBM AS-400 ini menjadikan seluruh outlet Bank BTN menjadi terintregasi. Seiring dengan hal tersebut, muncul produk yang mampu mengakomodasi kebutuhan nasabah dengan berbasis pada teknologi yang telah diluncurkan pada tahun 2003, yaitu *Kartu Debit Batara (Kartuku)*, dimana dengan produk ini memungkinkan nasabah lebih mudah melakukan transaksi pembayaran di beberapa *merchant* yang tergabung dalam jaringan Kartuku. Pengembangan fasilitas kartu debit ini akan diikuti oleh pengembangan produk dan fasilitas lainnya, yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Information Technology

The year 2003 was a new phase for the information technology in Bank BTN where all outlets of Bank BTN have implemented on-line real time. The system, which is known as Silverlake Integrated Banking System (SIBS) and based on IBM AS-400, has integrated all outlets of Bank BTN. Along with such thing, a product capable of accommodating the needs of customers based on the technology, called Kartu Debit Batara (Kartuku), was launched in the year 2003.This product provides comfort for the customers in making transactions with a number of merchants joining in the Kartuku network. The development of this debit card facility will be followed by the development of other products and facilities, with the objective of improving services to customers.

Disamping itu Bank BTN telah melakukan penyempurnaan aplikasi perbankan SIBS melalui *Program Charge Request (PCR), Investigation Request,* serta pengembangan *Tandem/ Base-24* delam rangka mendukung aplikasi H2H PLN, H2H Telkom, ATM *Link* dan lainnya.

Bank BTN has also enhanced SIBS banking application through Program Charge Request (PCR), Investigation Request, and developed Tandem/ Base-24 in order to support the applications of H2H PLN, H2H Telkom, ATM Link. etc.

Risk Management

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) telah membentuk Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (DKMR) dan menerbitkan Peraturan Direksi tentang Pedoman Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Beberapa kegiatan DKMR selama tahun 2003 diantaranya adalah melakukan kajian atau evaluasi tentang risiko terhadap kebijakan dan aktivitas Bank serta kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku. Hasil kajian tersebut direkomendasikan kepada satuan kerja operasional maupun Direksi, agar tidak terjadi penyimpangan atas keputusan yang diambil serta masih dalam batas-batas risiko yang dapat diterima. Untuk memperoleh gambaran mengenai potensi risiko yang ada di Kantor Cabang, telah dilakukan pemetaan risiko atau *risk maping*, sehingga unit-unit kerja yang terkait dapat mengambil langkah kebijakan untuk memitigasi risiko tersebut.

Risk Management

In the context of applying risk management, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) has formed Compliance and Risk Management Division and issued a BOD Regulation regarding Guidelines on Compliance and Risk Management. During the year 2003, this division performed several reviews and evaluations on the risks of the Bank's policies and activities as well as their compliance with the prevailing regulations. The results of such reviews were recommended to the relevant operational unit of the Board of Directors, in order to ensure that there will be no violation to the decisions made and that they are still within the acceptable limits of risk. To obtain a clear picture of the potential risks existing in Branch Offices, the Bank has conducted a risk mapping, so that the relevant operational units can make policies to mitigate those risks.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko dan meminimalkan penyimpangan di Kantor Cabang, dalam tahun 2003 telah diangkat 5 (lima) orang Pejabat Kepatuhan dan Manajemen Risiko atau *Branch Risk Management and Compliance Officer (BRCO)*, sehingga seluruhnya menjadi 18 orang BRCO.

In the context of applying risk management and minimizing non-compliance in Branch Offices, in 2003 5 (five) Branch Risk Management and Compliance Officers (BRCO) were appointed, so that there is a total number of 18 BRCOs.

Pada saat ini Bank BTN sedang melakukan persiapan untuk penerapan manajemen risiko secara utuh sesuai dengan yang dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Persiapan yang dilakukan mencakup baik dalam bidang organisasi, kebijakan-kebijakan, maupun sarana penunjang lainnya, sehingga pada saat harus diterapkan pada akhir 2004, Bank BTN telah siap untuk melaksanakannya.

Currently, Bank BTN is making preparations for the overall application of risk management in accordance with the provisions set forth in Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/ 2003 regarding Guidelines on the Application of Risk Management for Commercial Banks. The preparations made include organizational aspects, policies, and other supporting facilities. Therefore, when it has to be applied in the end of 2004, Bank BTN will be ready for it.

Good Corporate Governance

Sebagai lembaga yang mengelola dana masyarakat dan dana pemerintah, sudah sewajarnya apabila bank dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance,* yang terdiri dari lima prinsip dasar yaitu : kewajaran (*fairness*), kejelasan fungsi (*accountability*), keterbukaan (*transparancy*), pertanggung jawaban (*responsibility*), dan kemandirian (*independency*). Pelaksanaan *Good Corporate Governance* atau GCG di Bank BTN antara lain dapat dilihat pada penetapan visi, misi, nilai-nilai dasar, etika pegawai dan rencana jangka panjang perusahaan. Pedoman etika pegawai dan nilai-nilai dasar tersebut saat ini tengah dijabarkan dalam suatu *code of conduct* yang akan dijadikan pedoman perilaku yang wajar dan dapat dipercaya bagi pimpinan dan karyawan Bank BTN

Good Corporate Governance

As an institution managing public and government funds, it is appropriate that the Bank is managed based on the principles of Good Corporate Governance, comprising five basic principles, namely: fairness, accountability, transparency, responsibility, and independency. The application of Good Corporate Governance or GCG in Bank BTN can be observed in the stipulation of its vision, mission, basic values, employees' ethics and the corporate long-term plan. Guidelines on the aforementioned employees' ethics and basic values are currently being outlined in a code of conduct that will be applied as guidelines on proper conduct and can be relied on by the management and employees of Bank BTN

Bahkan penunjukan Direktur Kepatuhan, pembentukan Komite Audit, pembentukan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, pengawasan aktif oleh Komisaris serta keikutsertaan Pengurus Serikat Pekerja dalam berbagai pertemuan dengan manajemen juga mencerminkan perhatian manajemen terhadap pelaksanaan GCG.

In fact, the appointment of a Compliance Director, the formation of an Audit Committee, the establishment of the Compliance and Risk Management Division, active supervision by the Commissioners as well as the participation of the Executive Board of the Trade Union in various meetings with the management also reflect the management's concern to the application of GCG.

Komite-komite yang telah ada berkaitan dengan pelaksanaan *risk management, compliance* dan *Good Corporate Governance* adalah :

a. Komite Audit (Audit Committee), berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas external auditor dan internal auditor, yang merupakan bagian dari pelaksanaan GCG dan azas kepatuhan. Komite ini bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung-jawaban langsung kepada Komisaris.

Committees that have been formed in relation to the application of risk management, compliance and Good Corporate Governance are:

a. *Audit Committee, which has the function of assisting the Commissioners in performing their duties, including conducting internal control and ensuring effective implementation of duties by external auditor and internal auditor, that constitute parts of the application of GCG and compliance principles. This committee is independent both in performing its duties and in reporting and accounting for the same to the Commissioners.*

ARBTNFA33_44.pmd 38 5/31/2004, 10:27 AM

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2003 dan 2002
Dengan Angka Perbandingan Untuk 2001

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Years ended December 31, 2003 and 2002

With Comparative Figures For 2001

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

btnar-LA_FA.pmd 45 5/31/2004, 10:30 AM

DAFTAR ISI	46	TABLE OF CONTENTS
Laporan Auditor Independen	**47**	Independent Auditors' Report
Neraca	**48-49**	Balance Sheets
Laporan Laba Rugi	**50**	Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas	**51**	Statements of Changes in Stockholder's Equity
Laporan Arus Kas	**52-53**	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	**54-103**	Notes to the Financial Statements

btnar-LA_FA.pmd 46 5/31/2004, 10:30 AM

ERNST & YOUNG

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
Wisma 46, Kota BNI
Lantai 25-28 & 30-31
Jl. Jend Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia

Telp: (62-21) 575 7999
Fax: (62-21) 574 4521
www.ey.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

Laporan No. RPC-1671

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Tabungan Negara (Persero) (Bank) tanggal 31 Desember 2003, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Bank BTN IX Tahun 2003, untuk memenuhi pasal 64 Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, kami juga mengaudit neraca Bank tanggal 31 Desember 2002, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 28 Maret 2002 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut, dan termasuk paragraf penjelasan tentang penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (revisi 2000) tentang Akuntansi Perbankan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) dan dampak memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia terhadap Bank.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 45 atas laporan keuangan berisi pengungkapan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap Bank serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Bank untuk menghadapi dampak kondisi ekonomi tersebut.

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. RPC-1671 bertanggal 8 Maret 2004 atas laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dengan angka perbandingan untuk tahun 2001. Sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi X Bank BTN Tahun 2004 dan Obligasi Subordinasi I Bank BTN Tahun 2004 Bank menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dengan angka perbandingan untuk tahun 2001 yang disertai dengan beberapa perubahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan dan penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 (Catatan 49).

Report No. RPC-1671

The Stockholder, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Tabungan Negara (Persero)

We have audited the balance sheet of PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("the Bank") as of December 31, 2003, and the related statements of income, changes in stockholder's equity and cash flows for the year then ended. With regard to the Bank's Registration Statement in connection with the Public Offering of BTN Bonds IX of 2003 and in compliance with article 64 of the Capital Market Law No. 8 of 1995, we have also audited the balance sheet of the Bank as of December 31, 2002, and the related statements of income, changes in stockholder's equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) for the year ended December 31, 2001 were audited by other independent auditors whose report dated March 28, 2002, expressed an unqualified opinion on those statements, and included explanatory paragraphs that described the implementation of Statement of Financial Accounting Standards No. 31 (revised 2000) on "Accounting for the Banking Industry" and the Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI), and the effects of the economic conditions in Indonesia on the Bank.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Tabungan Negara (Persero) as of December 31, 2003 and 2002, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Note 45 to the financial statements includes a summary of the effects of the economic conditions in Indonesia on the Bank, as well as the measures the Bank has implemented or plans to implement in response to the economic conditions.

We have issued an independent auditor report Number RPC-1671 dated March 8, 2004 on the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) for the years ended on December 31, 2003 and 2002 with comparison to 2001. With respect to the Bank's plan to conduct Public Offering of Bank BTN Bonds X and Subordination Bonds I in 2004, the Bank has reissued the financial statements for the years ended on December 31, 2003 and 2002 with comparison to 2001 including several alterations of disclosure with regard to the remarks on the financial statements and the re-statement of the financial statements for the year ended on December 31, 2003 (Note 49).

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Soemarso S. Rahardjo, ME
NIAP 98.1.0064 / *Public Accountant License No. 98.1.0064*

8 Maret 2004 / *March 8, 2004*

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan / *Notes*	2003	2002	2001	
AKTIVA					***ASSETS***
KAS	2a	78.536	88.602	68.942	***CASH***
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a,3	1.145.346	1.029.529	1.007.693	***CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2c,2d,4,33	9.819	12.875	23.045	***CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS***
Penyisihan kerugian		(98)	(230)	(230)	*Allowance for possible losses*
Bersih		9.721	12.645	22.815	*Net*
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2c,2e,5,33	263.425	789.655	235.000	***PLACEMENTS WITH OTHER BANKS***
Penyisihan kerugian		(2.634)	(9.038)	(2.350)	*Allowance for possible losses*
Bersih		260.791	780.617	232.650	*Net*
EFEK-EFEK - Setelah dikurangi bunga dan diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp169 pada tahun 2003, Rp12 pada tahun 2002 dan Rp13.551 pada tahun 2001	2c,2f,6,33				***SECURITIES -*** *Net of unamortized interest and discount of Rp169 in 2003, Rp12 in 2002 and Rp13,551 in 2001*
Dimiliki hingga jatuh tempo		119.571	70.911	1.495.715	*Held-to-maturity*
Diperdagangkan		236.640	153.280	13.424	*Trading*
Jumlah efek-efek		356.211	224.191	1.509.139	*Total securities*
Penyisihan kerugian		(2.997)	(4.687)	(3.410)	*Allowance for possible losses*
Bersih		353.214	219.504	1.505.729	*Net*
OBLIGASI REKAPITALISASI	2c,2g,7	13.197.481	14.190.737	13.775.120	***RECAPITALIZATION BONDS***
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	2c,2h,8,33	-	74.158	355.056	***SECURITIES UNDER RESALE AGREEMENTS***
Penyisihan kerugian		-	(742)	-	*Allowance for possible losses*
Bersih		-	73.416	355.056	*Net*
TAGIHAN *SWAP* SUKU BUNGA DAN MATA UANG	2c,2i,9,33	1.351	-	15.447	***INTEREST RATE AND CURRENCY SWAPS RECEIVABLES***
Penyisihan kerugian		(14)	-	(154)	*Allowance for possible losses*
Bersih		1.337	-	15.293	*Net*
KREDIT YANG DIBERIKAN	2b,2c,2j,10,18,20,33,41				***LOANS***
Pihak ketiga		11.159.547	10.209.542	8.405.997	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.419	1.442	5.919	*Related parties*
Jumlah kredit yang diberikan		11.160.966	10.210.984	8.411.916	*Total loans*
Penyisihan kerugian		(379.465)	(672.293)	(311.035)	*Allowance for possible losses*
Bersih		10.781.501	9.538.691	8.100.881	*Net*
TAGIHAN AKSEPTASI	2c,2k,11,33	-	-	70.170	***ACCEPTANCES RECEIVABLE***
Penyisihan kerugian		-	-	(70.170)	*Allowance for possible losses*
Bersih		-	-	-	*Net*
PENYERTAAN SAHAM	2c,2l,12,33	-	23.391	23.391	***INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK***
Penyisihan kerugian		-	(23.391)	(23.391)	*Allowance for possible losses*
Bersih		-	-	-	*Net*
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - Bersih	2v,13	121.181	210.350	372.196	***DEFERRED TAX ASSETS, Net***
AKTIVA TETAP	2m,14,34				***PREMISES AND EQUIPMENT***
Nilai tercatat		775.452	733.681	694.873	*Carrying value*
Akumulasi penyusutan		(436.925)	(369.998)	(291.644)	*Accumulated depreciation*
Nilai Buku		338.527	363.683	403.229	*Net Book Value*
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	15	347.155	438.421	508.598	***INTEREST RECEIVABLES***
AKTIVA LAIN-LAIN	2n,16	171.039	125.380	140.995	***OTHER ASSETS***
JUMLAH AKTIVA		**26.805.829**	**27.071.575**	**26.509.197**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

btnar-LA_FA.pmd 48 5/31/2004, 10:30 AM

PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Neraca | *Balance Sheets*

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of Rupiah, except share data)

	Catatan / *Notes*	2003	2002	2001	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND STOCKHOLDER'S EQUITY***
KEWAJIBAN					***LIABILITIES***
KEWAJIBAN SEGERA	17	279.141	281.564	130.727	***CURRENT LIABILITIES***
SIMPANAN					***DEPOSITS***
Giro	2b,2o,10,18,41				*Demand deposits*
Pihak ketiga		1.172.782	1.052.624	1.057.753	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		13.392	122.686	5.535	*Related parties*
Jumlah Giro		1.186.174	1.175.310	1.063.288	*Total demand deposits*
Tabungan	2o,19	5.174.887	3.496.659	3.571.391	*Savings deposits*
Deposito Berjangka	2b,2o,10,20,41				*Time deposits*
Pihak ketiga		12.681.539	15.057.728	13.410.927	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		110.065	168.886	128.115	*Related parties*
Jumlah Deposito Berjangka		12.791.604	15.226.614	13.539.042	*Total time deposits*
Sertifikat Deposito - Setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp1.516 pada tahun 2002 dan Rp5.793 pada tahun 2001	2o,21	-	13.484	279.207	*Certificates of deposits - net of unamortized interest of Rp1,516 in 2002 and Rp5,793 in 2001*
Jumlah Simpanan		19.152.665	19.912.067	18.452.928	*Total Deposits*
SIMPANAN DARI BANK LAIN					***DEPOSITS FROM OTHER BANKS***
Giro					*Demand deposits*
Pihak ketiga	2o,2p,18	372	611	1.856	*Third parties*
Deposito Berjangka					*Time deposits*
Pihak ketiga	2o,2p,20	233.351	409.501	648.945	*Third parties*
Penempatan Dari Bank Lain					*Placement from other banks*
Pihak ketiga	2p,22	80.000	-	-	*Third parties*
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain		313.723	410.112	650.801	*Total Deposits From Other Banks*
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	2h,23	50.000	-	-	***SECURITIES UNDER REPURCHASE AGREEMENTS***
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2k,11	-	-	70.170	***ACCEPTANCES PAYABLE***
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - Setelah dikurangi obligasi BTN VII dalam perbendaharaan sebesar Rp80.000, FRN dalam perbendaharaan sebesar Rp31.200 dan biaya emisi obligasi dan FRN ditangguhkan sebesar Rp1.207 pada tahun 2001	1c,2q,24	804.139	110.532	679.673	***SECURITIES ISSUED*** *- Net of treasury BTN Bonds VII of Rp80,000, treasury FRN of Rp31,200 and deferred bonds and FRN issuance cost of Rp1,207 in 2001*
PINJAMAN YANG DITERIMA	25	4.366.411	4.501.889	4.654.236	***FUND BORROWINGS***
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	26	148.394	199.235	221.296	***ACCRUED EXPENSES***
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,27,37	336.051	356.979	414.813	***ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	28	387.867	320.486	297.307	***OTHER LIABILITIES***
PINJAMAN SUBORDINASI	29	64.073	85.430	106.788	***SUBORDINATED LOANS***
JUMLAH KEWAJIBAN		**25.902.464**	**26.178.294**	**25.678.739**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***STOCKHOLDER'S EQUITY***
Modal saham - nominal Rp1.000.000 per saham					*Capital stock - Rp1,000,000 par value per share*
Modal dasar - 5.000.000 saham					*Authorized - 5,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.250.000 saham	30	1.250.000	1.250.000	1.250.000	*Issued and fully paid - 1,250,000 shares*
Tambahan modal disetor	1b,30	13.843.540	13.843.540	13.843.540	*Additional paid-in capital*
Saldo laba (defisit)					*Retained earnings (deficit)*
Telah ditentukan penggunaannya	30	135.195	102.777	65.728	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	30	(14.325.370)	(14.303.036)	(14.328.810)	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**903.365**	**893.281**	**830.458**	***NET STOCKHOLDER'S EQUITY***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**26.805.829**	**27.071.575**	**26.509.197**	***TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDER'S EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

btnar-LA_FA.pmd 49 5/31/2004, 10:30 AM

PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Laporan Laba Rugi | *Statements of Income*

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

Years ended December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, except basic earning per share)

	Catatan / *Notes*	2003	2002	2001	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan Bunga					*Interest Income*
Bunga	2r,31,41	3.264.559	3.628.250	2.861.676	*Interest*
Provisi dan komisi	2s	28.448	31.898	21.421	*Fees and commissions*
Jumlah Pendapatan Bunga		3.293.007	3.660.148	2.883.097	*Total Interest Income*
Beban Bunga					*Interest Expense*
Bunga	2r,32,41	(2.442.419)	(3.052.373)	(2.601.892)	*Interest*
Provisi dan komisi		(52.291)	(59.019)	(57.379)	*Fees and commissions*
Jumlah Beban Bunga		(2.494.710)	(3.111.392)	(2.659.271)	*Total Interest Expense*
Pendapatan Bunga - Bersih		798.297	548.756	223.826	*Interest Income, Net*
Pendapatan Operasional Lainnya					*Other Operating Income*
Pungutan administrasi dan denda simpanan		82.350	110.712	151.907	*Penalties and administration fees on savings*
Keuntungan (kerugian) penilaian efek yang diperdagangkan - bersih	2f	53.628	139.583	(17.430)	*Gain (loss) on valuation of trading securities, net*
Pungutan administrasi dan denda kredit yang diberikan		19.119	18.012	20.011	*Penalties and administration fees on loans*
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	2u	13.353	29.725	(2.165)	*Gain (loss) on foreign exchange transactions, net*
Imbalan		3.964	4.195	6.178	*Fees*
Lain-lain		16.421	16.041	45.339	*Others*
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		188.835	318.268	203.840	*Total Other Operating Income*
Penyesuaian kembali (beban penyisihan) kerugian aktiva produktif	2c,33	(35.769)	78.116	207.394	*Reversal of allowance (provision) for possible losses on earning assets*
Penyesuaian kembali (beban penyisihan) kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,27	20.928	57.834	(25.085)	*Reversal of allowance (provision) for possible losses on commitments and contingencies*
Beban Operasional Lainnya					*Other Operating Expenses*
Umum dan administrasi	34	(382.946)	(352.876)	(216.888)	*General and administrative*
Gaji dan tunjangan karyawan	2t,35,38	(303.134)	(242.527)	(208.730)	*Salaries and employee benefits*
Lain-lain		(72.883)	(99.944)	(65.172)	*Others*
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(758.963)	(695.347)	(490.790)	*Total Other Operating Expenses*
LABA OPERASIONAL		**213.328**	**307.627**	**119.185**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	36	4.364	4.674	2.075	***NON-OPERATING INCOME, NET***
LABA SEBELUM PAJAK		**217.692**	**312.301**	**121.260**	***INCOME BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2v,13				***TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini		-	-	-	*Current*
Tangguhan		(89.169)	(161.846)	3.421	*Deferred*
LABA BERSIH		**128.523**	**150.455**	**124.681**	***NET INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x	**102.818**	**120.364**	**99.745**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

btnar-LA_FA.pmd 50 5/31/2004, 10:30 AM

PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Laporan Perubahan Ekuitas | *Statements of Changes in Stockholder's Equity*

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Years ended December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah)

	Catatan / *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Saldo Laba (Defisit) / *Retained Earnings (Deficit)*			Jumlah Ekuitas / *Net Total Stockholder's Equity*
			Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2001 *Balance as of January 1, 2001*		1.250.000	13.843.540	65.728	(14.453.491)	705.777
Laba bersih *Net income*		-	-	-	124.681	124.681
Saldo pada tanggal 31 Desember 2001 ***Balance as of December 31, 2001***		**1.250.000**	**13.843.540**	**65.728**	**(14.328.810)**	**830.458**
Laba bersih *Net income*		-	-	-	150.455	150.455
Pembagian laba bersih *Distribution of net income*	30					
Dividen *Dividend*		-	-	-	(62.341)	(62.341)
Pembentukan cadangan umum dan tujuan *Appropriation for general and special reserves*		-	-	37.049	(37.049)	-
Bonus karyawan dan tantiem direksi dan komisaris *Employees, directors and commissioners' bonuses*		-	-	-	(24.044)	(24.044)
Program Kemitraan dan program Bina Lingkungan *Partnership and environmental development program*		-	-	-	(1.247)	(1.247)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2002 ***Balance as of December 31, 2002***		**1.250.000**	**13.843.540**	**102.777**	**(14.303.036)**	**893.281**
Laba bersih *Net income*		-	-	-	128.523	128.523
Pembagian laba bersih *Distribution of net income*	30					
Dividen *Dividend*		-	-	-	(75.429)	(75.429)
Pembentukan cadangan umum dan tujuan *Appropriation for general and special reserves*		-	-	32.418	(32.418)	-
Bonus karyawan dan tantiem direksi dan komisaris *Employees, directors and commissioners' bonuses*		-	-	-	(41.200)	(41.200)
Program Kemitraan dan program Bina Lingkungan *Partnership and environmental development program*		-	-	-	(1.810)	(1.810)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2003 ***Balance as of December 31, 2003***		**1.250.000**	**13.843.540**	**135.195**	**(14.325.370)**	**903.365**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

btnar-LA_FA.pmd 51 5/31/2004, 10:30 AM

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Years ended December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah)

	Catatan *Notes*	2003	2002	2001	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***:
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		3.384.430	3.716.786	2.848.361	*Interests, fees and commissions received*
Penerimaan kredit yang dihapusbukukan		62.722	118.781	233.036	*Bad debt recoveries*
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(2.547.845)	(3.129.177)	(2.674.564)	*Interests, fees and commissions paid*
Pendapatan (beban) operasional lainnya - bersih		(829.108)	92.084	(66.963)	*Other operating income (expenses), net*
Pendapatan bukan operasional lainnya - bersih		4.364	4.674	2.075	*Other non-operating income, net*
Laba dari operasi sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasi		74.563	803.148	341.945	*Income before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:					*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi:					*Decrease (increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain		526.230	(554.655)	(218.689)	*Placements with other banks*
Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi diperdagangkan		153.294	(634.303)	273.822	*Trading securities and recapitalization bonds*
Efek dibeli dengan janji dijual kembali		74.158	280.898	(355.056)	*Securities under resale agreements*
Tagihan *swap* suku bunga dan mata uang		(1.351)	15.447	(15.447)	*Interest rate and currency swaps receivables*
Kredit yang diberikan		(1.012.705)	(1.917.849)	(971.234)	*Loans*
Tagihan akseptasi		-	70.170	1.294	*Acceptances receivable*
Aktiva lain-lain		(41.751)	19.561	(82.645)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:					*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Kewajiban segera		(2.423)	150.837	28.296	*Current liabilities*
Simpanan					*Deposits*
Giro		10.865	112.022	319.628	*Demand deposits*
Tabungan		1.678.228	(74.732)	(604.857)	*Savings deposits*
Deposito berjangka		(2.435.010)	1.687.572	2.557.125	*Time deposits*
Sertifikat deposito		(15.000)	(270.000)	234.400	*Certificates of deposits*
Simpanan dari bank lain		(96.390)	(240.689)	(216.473)	*Deposits from other banks*
Kewajiban akseptasi		-	(70.170)	(1.294)	*Acceptances payable*
Kewajiban lain-lain		67.381	23.179	(54.354)	*Other liabilities*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(1.019.911)**	**(599.564)**	**1.236.461**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:					***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***:
Hasil penjualan (pembelian) efek dan obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo		707.785	1.517.173	(1.372.157)	*Proceeds from sale (payment for purchase) of held-to-maturity securities and recapitalization bonds*
Penjualan penyertaan saham	12	38	-	1.135	*Proceeds from sale of investments in shares of stock*
Pembelian aktiva tetap	14	(59.650)	(54.598)	(75.175)	*Acquisitions of premises and equipment*
Surat-surat berharga yang diterbitkan dalam perbendaharaan		-	111.200	(31.200)	*Treasury securities issued*
Pengembalian obligasi rekapitalisasi	1b	-	-	161.460	*Return of recapitalization bonds*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**648.173**	**1.573.775**	**(1.315.937)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Years ended December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah)

	Catatan *Notes*	2003	2002	2001	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:					***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***:
Penerimaan dari (pelunasan atas) surat-surat berharga yang diterbitkan		750.000	(681.548)	(332.019)	*Proceeds from (payment of) securities issued*
Efek dijual dengan janji dibeli kembali		50.000	-	-	*Securities under repurchase agreements*
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima		(135.477)	(152.347)	543.963	*Increase (decrease) in fund borrowings*
Pembayaran dividen, bonus karyawan, tantiem direksi dan komisaris, Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan	30	(118.439)	(87.632)	-	*Payments of dividend; employees, directors and commissioners' bonuses; partnership and environmental development program*
Pelunasan surat-surat berharga yang diterbitkan		(50.293)	(681.548)	(332.019)	*Payment of securities issued*
Pelunasan pinjaman subordinasi		(21.358)	(21.358)	(21.357)	*Payment of subordinated loans*
Dana pelunasan obligasi		-	-	30.000	*Bond sinking fund*
Pelunasan hutang kepada pemerintah atas kelebihan dana rekapitalisasi	1b	-	-	(161.460)	*Payment to government on excess of recapitalization fund*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**474.433**	**(942.885)**	**59.127**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**102.695**	**31.326**	**(20.349)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.131.006	1.099.680	1.120.029	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**1.233.701**	**1.131.006**	**1.099.680**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:					***The details of cash and cash equivalents at end of year is as follows***:
Kas	2a	78.536	88.602	68.942	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2a,3	1.145.346	1.029.529	1.007.693	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2a,2d,4	9.819	12.875	23.045	*Current accounts with other banks*
Jumlah		**1.233.701**	**1.131.006**	**1.099.680**	***Total***

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Tabungan Negara (Persero) (Bank) didirikan sebagai bank milik negara dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat oleh Notaris Muhani Salim, S.H. No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 97 tanggal 28 Juni 2002 mengenai perubahan Pasal 26 tentang pembagian laba. Perubahan terakhir ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11888. HT.01.04.TH.2002 tanggal 2 Juli 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 80 tanggal 3 Oktober 2002 Tambahan No. 844.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No.1 Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank memiliki 44 kantor cabang, 59 cabang pembantu dan 88 kantor kas.

b. Rekapitalisasi

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000. Dengan demikian tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp14.005.000. Jumlah tersebut telah dimasukkan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp9.803.500 pada tanggal 25 Juli 2000 dan sebesar Rp4.201.500 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 30a).

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisi antara lain mengenai jumlah final kebutuhan rekapitalisasi Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan dana rekapitalisasi telah dikembalikan oleh Bank kepada Pemerintah.

1. GENERAL

a. Bank's establishment

PT Bank Tabungan Negara (Persero) (the Bank) was established originally as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the Bank was renamed "Bank Tabungan Negara" by Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.

The Bank acquired its present status as a limited liability corporation (Persero) based on Government Regulation No. 24 of 1992. The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Muhani Salim, S.H., was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992. The articles of association of the Bank has been amended several times, the latest amendment of which was made under notarial deed No. 97 dated June 28, 2002 of Fathiah Helmi, S.H. in connection with the amendment of article 26 on profit sharing. The latest amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-11888. HT.01.04.TH.2002 dated July 2, 2002 and was published in Supplement No. 844 of the State Gazette No. 80 dated October 3, 2002.

The Bank obtained its status as a foreign exchange bank based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the Directors of Bank Indonesia.

According to article 3 of the Bank's articles of association, the Bank's objective is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located on Jalan Gajah Mada No. 1 Central Jakarta. As of December 31, 2003, the Bank has 44 branches, 59 sub-branches and 88 cash offices.

b. Recapitalization

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program with a value of up Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program with a value of up Rp2,805,000. The total additional Government capital participation was Rp14,005,000. This amount was paid through the issuance of recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively (Note 30a).

On February 28, 2001, the Bank's Directors and the Minister of Finance entered into a Management Contract which contains the total final recapitalization needed by the Bank of Rp13,843,540 and the excess of the recapitalization bonds of Rp161,460 which should be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned the excess of the recapitalization bonds to the Government.

btnar-LA_FA.pmd 54 5/31/2004, 10:30 AM

c. Penawaran Umum Obligasi Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 9 kali penerbitan sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 2003 dengan rincian sebagai berikut:

c. Public offering of bonds

The Bank issued nine series of bond instruments from 1989 to 2003 as follows:

Nama Obligasi	Jumlah Nominal *Nominal Amount*	Jangka Waktu *Term*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	Tingkat Bunga *Interest*	*Name of Bonds*
Obligasi BTN I	50.000	5 tahun *5 years*	25 Juli 1994 *July 25, 1994*	18,75% tetap *18.75% fixed*	*BTN Bonds I*
Obligasi BTN II	50.000	5 tahun *5 years*	1 Juni 1995 *June 1, 1995*	16,25% tetap *16.25% fixed*	*BTN Bonds II*
Obligasi BTN III	50.000	5 tahun *5 years*	11 November 1996 *November 11, 1996*	20,00% tetap *20.00% fixed*	*BTN Bonds III*
Obligasi BTN IV	100.000	5 tahun *5 years*	23 Januari 1998 *January 23, 1998*	17,00% tetap *17.00% fixed*	*BTN Bonds IV*
Obligasi BTN V	150.000	5 tahun *5 years*	31 Juli 1998 *July 31, 1998*	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya *15.25% fixed for first and second years, floating in remaining years until maturity*	*BTN Bonds V*
Obligasi BTN VI	350.000	5 tahun *5 years*	21 Desember 2000 *December 21, 2000*	17,25% tetap untuk tahun pertama,mengambang untuk tahun berikutnya *17.25% fixed for first year, floating in remaining years until maturity*	*BTN Bonds VI*
Obligasi BTN VII	200.000	5 tahun *5 years*	22 Juli 2001 *July 22, 2001*	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya *17.125% fixed for first year, floating in remaining years until maturity*	*BTN Bonds VII*
Obligasi BTN VIII	400.000	5 tahun *5 years*	18 Juli 2002 *July 18, 2002*	14,15% tetap *14.15% fixed*	*BTN Bonds VIII*
Obligasi BTN IX	750.000	5 tahun *5 years*	3 Oktober 2008 *October 3, 2008*	12,50% tetap *12.50% fixed*	*BTN Bonds IX*

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000 dan No. 150/KMK.01/2000 tanggal 17 Mei 2000, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

d. Commissioners, Directors and Employees

Based on Decision Letters No. 145/KMK.01/2000 dated May 16, 2000 and No. 150/KMK.01/2000 dated May 17, 2000 of the Ministry of Finance, the members of the boards of commissioners and directors as of December 31, 2003, are as follows:

Komisaris | *Board of Commissioners*

Komisaris Utama	**Dono Iskandar Djojosubroto***	*President Commissioner*
Komisaris	**Daryono Rahardjo**	*Commissioner*
Komisaris	**Mas'ud Machfoedz**	*Commissioner*

Direksi | *Board of Directors*

Direktur Utama	**Kodradi**	*President Director*
Direktur	**Soeryanto**	*Director*
Direktur	**Fatchudin**	*Director*
Direktur	**Freddy Saiya**	*Director*
Direktur	**M. Badruszaman**	*Director*
Direktur	**Siswanto**	*Director*

* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep.273/M-MBU/2003 tanggal 19 Agustus 2003

* *Appointed based on Decision Letter No. Kep.273/M-MBU/2003 dated August 19, 2003 of the Ministry of State-Owned Enterprises*

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan dewan direksi Bank adalah sebesar Rp12.213, Rp5.546 dan Rp3.378 masing-masing untuk tahun 2003, 2002 dan 2001.

Salaries and other compensation benefits of the directors and commissioners of the Bank amounted to Rp12,213, Rp5,546 and Rp3,378 in 2003, 2002 and 2001, respectively.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah 3.216, 3.261 dan 3.281 orang (tidak diaudit).

The Bank has 3,216, 3,261 and 3,281 employees as of December 31, 2003, 2002 and 2001, respectively (unaudited).

btnar-LA_FA.pmd 55 5/31/2004, 10:30 AM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku dan pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan di Indonesia yang bisa diterapkan serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan konsep akrual, kecuali untuk tagihan *swap* suku bunga dan mata uang, efek-efek dan obligasi rekapitalisasi diperdagangkan yang dinyatakan sebesar nilai wajar, obligasi lindung nilai (*hedge bonds*) yang dinyatakan dengan menggunakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non performing* yang dicatat sebagai pendapatan secara *cash basis.*

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan yang terkait dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dalam rangka restrukturisasi perbankan/perusahaan, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

c. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek dan obligasi rekapitalisasi, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan *swap* suku bunga dan mata uang, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun dengan minimum penyisihan kerugian sesuai dengan ketentuan dalam

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of financial statements presentation

The Bank's financial statements have been prepared in conformity with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (revised 2000), "Accounting for the Banking Industry" issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), the Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI) issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI, and where applicable, prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the banking authority in Indonesia and Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Regulation No. VIII.G.7 attached to Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 of the Chairman of BAPEPAM regarding the Guidelines for Financial Statements Presentation.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept except for interest rate and currency swaps receivables, trading securities and recapitalization bonds classified as trading which are stated at fair values, hedged bonds which are stated at values determined by the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar, and interest income on non-performing earning assets which is recorded on cash basis.

The statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For purposes of presentation in the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of unrestricted cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian rupiah.

b. Transactions with related parties

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with certain parties which are regarded as having related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not made under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes herein. Transactions with state and region-owned entities and entities related to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) including bank and corporate restructuring programs, are not disclosed as transactions with related parties.

c. Allowance for possible losses on earning assets including estimated losses on commitments and contingencies

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, securities and recapitalization bonds, securities under resale agreement, interest rate and currency swaps receivables, loans, acceptances receivable, investments in shares of stock, and commitments and contingencies bearing credit risk.

Allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on lending-related commitments and contingencies is provided based on management's review of the quality of the earning assets, commitments and contingencies at the end of the year with a minimum allowance for possible losses in accordance with Decision

btnar-LA_FA.pmd 56 5/31/2004, 10:30 AM

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang "Pembentukan Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif". Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi" di bagian kewajiban pada neraca.

Pedoman Bank Indonesia tentang pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

1). Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Hutang Pemerintah.

2). Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
   a. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus
   b. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan
   c. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan
   d. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.

Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas giro, deposito berjangka, tabungan dan setoran jaminan yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Hutang Pemerintah, 50% nilai pasar yang tercatat di bursa efek untuk agunan berupa surat berharga, persentase tertentu dari nilai pasar tanah, persentase tertentu dari nilai pasar dan kalkulasi biaya rumah gedung, pesawat udara dan kapal laut.

Penggolongan kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit usaha kecil (KUK) menjadi lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen Bank, terutama terhadap prestasi dan kemampuan bayar debitur. Sedangkan untuk kredit lainnya dan aktiva produktif lainnya penggolongannya berdasarkan evaluasi terhadap prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur.

Saldo aktiva produktif dihapuskan atas beban masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aktiva tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

d. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain berupa *inter-bank call money* dan disajikan sebesar nilai yang diinvestasikan Bank pada nilai kontrak dikurangi penyisihan kerugian.

f. Efek-efek

Efek-efek terdiri surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), wesel impor, promes, obligasi, unit penyertaan reksa dana, pinjaman *exchange offer*, surat pengakuan hutang dengan bunga mengambang (*floating rate notes* (FRN)), *subordinated notes*, obligasi subordinasi, *guaranteed notes* dan obligasi yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia.

Letter No. 31/148/KEP/DIR dated November 12, 1998 of the Director of Bank Indonesia regarding Allowance for Losses on Earning Assets. Allowance for possible losses on commitments and contingencies bearing credit risk is recorded as "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" in the liabilities section of the balance sheets.

The Bank Indonesia guidelines for the recognition of allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies are the following:

1). General reserve, at the minimum of 1% of earning assets classified as current, excluding Bank Indonesia Certificates and Government debentures.

2). Special reserve, at the minimum of:
   a. 5% of earning assets classified as special mention
   b. 15% of earning assets classified as substandard, net of deductible collateral
   c. 50% of earning assets classified as doubtful, net of deductible collateral
   d. 100% of earning assets classified as loss, net of deductible collateral.

The deductible collaterals from the calculation of allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies include current accounts, time deposits, savings accounts and guarantee payments, which have been restricted and require authorizations to undertake clearing, Bank Indonesia Certificates and Government debentures, 50% of the market value of securities traded on the stock exchanges, certain percentage of the market value of land, certain percentage of the market value and calculation of costs of residential houses, aircrafts and ships.

The classification of housing loans (KPR) and small-scale loans (KUK) into current, special mention, substandard, doubtful and loss is based on the management's evaluation of debtors' performance and ability to repay. Other loans and earning assets are classified based on the debtors' business prospects, financial condition and ability to repay.

The outstanding balances of earning assets are written off against the respective allowance for possible losses when the assets are determined to be definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for possible losses during the year of recovery.

d. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at their total outstanding balance net of allowance for possible losses.

e. Placements with other banks

Placements with other banks represent placements of funds in the form of inter-bank call money and are stated at the amount entrusted by the Bank or contract amount, net of allowance for possible losses.

f. Securities

Securities consist of securities traded on the stock exchanges and money market such as Bank Indonesia Certificates (SBI), domestic letters of credit (SKBDN), import bills, promissory notes, bonds, mutual fund units, exchange offer borrowings, floating rate notes (FRN), subordinated notes, subordinated bonds, guaranteed notes and bonds issued by the Republic of Indonesia.

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek disajikan di neraca sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

i. Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

ii. Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto). Penurunan permanen nilai surat-surat berharga dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

iii. Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun 2003, 2002 dan 2001, efek-efek yang dimiliki Bank diklasifikasikan sebagai untuk diperdagangkan dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo.

SBI disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Promes yang dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan amortisasi diskonto atau premi. Unit penyertaan reksadana, pinjaman *exchange offer*, *subordinated notes*, obligasi, obligasi subordinasi, *guaranteed notes* dan FRN dinyatakan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Wesel merupakan wesel ekspor/impor dari nasabah yang timbul karena adanya pembayaran di muka oleh Bank kepada nasabahnya sehubungan dengan transaksi-transaksi ekspor/impor nasabah. Wesel dinyatakan sebesar saldonya.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

g. Obligasi Rekapitalisasi

Obligasi rekapitalisasi adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum. Obligasi rekapitalisasi diklasifikasikan sebagai obligasi untuk diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo. Obligasi rekapitalisasi dinyatakan sebesar nilai nominal kecuali obligasi rekapitalisasi untuk diperdagangkan yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan obligasi lindung nilai (*hedged bonds*) yang dinyatakan dengan menggunakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, sebagaimana diumumkan oleh Reuters pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian akibat indeksasi obligasi lindung nilai dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

h. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*) dan Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) merupakan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali kepada penjual dengan harga yang disetujui dan dinyatakan sebesar harga jual kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum direalisasi dan penyisihan kerugian. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali merupakan pendapatan bunga yang belum direalisasi dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu dari saat pembelian sampai saat dengan penjualan kembali.

In accordance with PSAK No. 50, "Accounting for Certain Security Investments", securities are presented in the balance sheets based on the following classifications:

i. Trading securities are stated at fair value. Unrealized gain (loss) from the increase (decrease) in fair value is credited (charged) to current operations.

ii. Held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for the amortization of premium or discount. Any permanent decline in value of the securities is charged to current operations.

iii. Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gain (loss) from the increase (decrease) in fair value is reported separately under stockholders' equity. Realized gain (loss) is recognized in current operations.

In 2003, 2002 and 2001, the Bank's securities are classified as either trading or held-to-maturity.

SBI are presented at their nominal amount, net of unamortized interest. Promissory notes held-to-maturity are stated at cost adjusted for the amortization of discount or premium. Investments in mutual fund units, exchange offer borrowings, subordinated notes, bonds, subordinated bonds, guaranteed notes and FRN are stated at fair values. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in current operations.

Fair value is determined based on quoted market price.

Bills consist of export/import bills receivable from customers arising from advance payments made by the Bank for its customers in connection with the export/import transactions of the customers. Bills are stated at their outstanding balance.

Allowance for possible losses is deducted from the respective amounts of the related securities.

g. Recapitalization bonds

Recapitalization bonds represent bonds issued by the Government in connection with the recapitalization of commercial banks. Recapitalization bonds are classified as either trading or held-to-maturity. Recapitalization bonds are stated at their nominal values except for recapitalization bonds classified as trading which are stated at fair values and hedged bonds which are stated at values determined by the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar, based on Reuters published spot rate at balance sheet date. The exchange gain or loss arising from the indexation of hedged bonds is credited or charged to current operations.

h. Securities under resale agreements and securities under repurchase agreements

Securities under resale agreements represent securities purchased with agreements to resell to the seller at an agreed price. These are recorded at their resale value reduced by unearned interest income and allowance for possible losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest and recognized as income over the period from the time of purchase to the time of resale.

btnar-LA_FA.pmd 58 5/31/2004, 10:30 AM

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati setelah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak saat penjualan sampai dengan saat pembelian kembali.

Securities sold with repurchase agreements are recognized as liability at the agreed repurchase price net of unamortized interest expense. The difference between the selling price and repurchase price is amortized as interest expense over the period from the time of sale to the time of repurchase.

i. Instrumen Derivatif

i. *Derivative instruments*

Mulai 1 Januari 2001, Bank menerapkan PSAK No. 55 tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif dicatat di neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya.

Effective January 1, 2001, the Bank adopted PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", which establishes accounting and reporting standards requiring that every derivative instrument be recorded on the balance sheets as either an asset or liability measured at its fair value.

Akuntansi untuk perubahan dalam nilai wajar suatu instrumen derivatif berdasarkan transaksi lindung nilai yang efektif mengharuskan pemenuhan kriteria atas pengdokumentasian, tujuan dan pengungkapannya. Bank melakukan kontrak derivatif *swap* suku bunga dan *swap* mata uang untuk melindungi risiko pasar yang berasal dari fluktuasi suku bunga yang berkaitan dengan obligasi rekapitalisasi Bank dan perubahan nilai tukar mata uang. Walaupun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55, instrumen tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi lindung nilai yang efektif dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, perubahan nilai wajar instrumen tersebut dicatat langsung sebagai pendapatan.

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument under an effective hedging transaction requires the criteria on documentation, designation and disclosure be met. The Bank has entered into interest rate swap and currency swap derivative contracts to hedge market risks arising from fluctuations in interest rates relating to its recapitalization bonds and changes in currency values. However, based on specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55, the said instruments do not qualify as effective hedging transactions and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in earnings.

j. Kredit yang Diberikan

j. *Loans*

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak peminjam dan mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified time.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk.

Loans are stated at their outstanding balance net of allowance for possible losses.

Dampak restrukturisasi kredit yang hanya mengakibatkan perubahan jangka waktu dan tidak mengakibatkan penerimaan saham atau aktiva diakui secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat piutang pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlah yang dicatat melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan pinjaman. Jika jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan lebih rendah dari pada saldo piutang sebelum restrukturisasi, Bank mengurangi saldo piutang ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan dan selisihnya dibebankan pada operasi tahun berjalan.

The effects of restructuring of loans, which involves the modification of terms and does not involve receipt of shares or assets, are recognized prospectively and shall not change the carrying amount of the receivable at the restructuring date, unless the recorded amount exceeds the total discounted future cash receipts specified by the new terms. In case the total of the discounted future cash receipts specified by the new terms is lower than the carrying amount of the receivable before restructuring, the Bank shall reduce the receivable to an amount equal to the total discounted future cash receipts and the difference is charged to current operations.

Pada tahun 2002, Bank membeli kredit dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN". Berdasarkan peraturan tersebut, selisih antara saldo pokok kredit dan harga pembelian, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan kerugian. Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang saldo pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga. Koreksi atas penyisihan kerugian kredit hanya dapat dilakukan apabila Bank telah menerima pembayaran sebesar harga beli. Pendapatan bunga atas kredit yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Kredit harus dihapus buku apabila dalam masa 5 (lima) tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi. Kredit yang dibeli dari BPPN digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu satu tahun sejak saat pembelian. Penilaian kualitas kredit setelah jangka waktu satu tahun sejak saat pembelian didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitur.

In 2002, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002 regarding "Prudential Principles for Credit Purchased by Bank from IBRA". Based on this regulation, the difference between the outstanding loan principal and purchase price, if any, is booked as allowance for possible losses. Any receipts from borrowers must first be deducted from the outstanding loan principal. Any excess receipts over the outstanding principal balance is recognized as interest income. The allowance for possible losses is only adjusted once the Bank has received the original purchase price. Interest income on loans purchased from IBRA is recognized only to the extent that interest is received in cash (cash basis). Loans must be written off if they cannot be recovered within five (5) years from the date of purchase. The loans purchased from IBRA are classified as current for a period of one year from the date of purchase. The evaluation of the quality of the loans after one year from the date of purchase shall be based on the analysis of the borrowers' cash flows and their ability to repay.

k. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan/kewajiban akseptasi merupakan tagihan/kewajiban yang berasal dari *letters of credit* yang diaksep oleh bank penerima. Tagihan akseptasi dinyatakan pada nilai nominal atau nilai yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian, sedangkan kewajiban akseptasi dinyatakan pada nilai nominal atau nilai realisasi dari *letters of credit*.

k. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable/payable represent letters of credit that have been accepted by an accepting bank. Acceptance receivables are stated at nominal value or realizable value net of allowance for possible losses while acceptance payables are stated at nominal value or realizable value of the letters of credit.

l. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana untuk tujuan investasi jangka panjang, dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal.

Penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

l. Investments in shares of stock

Investments in shares of stock represent long-term investments in non-publicly-listed companies engaged in the financial services industry.

Investments in shares of stock are carried at cost, reduced by allowance for possible losses.

m. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali tanah yang dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan pada tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva pada akhir tahun sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva". Jika terdapat indikasi penurunan nilai, Bank harus menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aktivanya untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aktiva dan mengakuinya sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

m. Premises and equipment

Premises and equipment, except for landrights which are recorded at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation for office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Years
Buildings	*10 - 20*
Furniture, fixtures and motor vehicles	*4 - 8*

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in current operations.

In accordance with PSAK No. 47 on "Accounting for Land", certain expenses incurred in the acquisition or extension of the term of the landrights are deferred and amortized over the terms of the land rights or their useful lives, whichever is shorter.

The Bank conducts a review to determine whether there are indications of asset impairment in accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Asset Value" at the end of the year. If there are any indications of impairment, the Bank should compute the estimated recoverable amount of all of its assets to determine if there is a decrease in the value of the assets, and recognize an impairment loss as a charge to current operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate premises and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

n. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

o. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan

o. Deposits

Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, transfer through current account drafts

btnar-LA_FA.pmd 60 5/31/2004, 10:30 AM

dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemilik tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang sertifikat bukti simpanannya dapat dipindahtangankan. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada bank lain.

q. Surat-surat Berharga yang Diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan meliputi obligasi, *promissory notes*, atau efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal atau pasar uang. Obligasi dan FRN yang diterbitkan oleh Bank dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan beban penerbitan ditangguhkan. FRN dan obligasi sendiri yang dibeli disajikan sebagai pengurang hutang FRN dan obligasi. Pendapatan bunga yang dihasilkan dari FRN dan obligasi sendiri yang dibeli Bank disajikan sebagai pengurang atas biaya bunga hutang FRN dan obligasi.

r. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui Bank atas dasar akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*). Pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai "*non-performing*", tagihan bunga yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (disajikan di luar neraca).

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan tunai dibandingkan dengan pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

s. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan jangka waktunya.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat transaksi dilakukan. Provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan kredit yang bersangkutan dipercepat.

and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Savings deposits represent customer funds which the depositors are entitled to withdraw under certain conditions. Savings deposits are stated at the amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which the depositors are entitled to withdraw on specific maturity dates based on the agreement with the depositors. Time deposits are stated at the amount stated on the agreement between the depositors and the Bank.

Certificates of deposits represent time deposits covered by negotiable certificates. Certificates of deposits are stated at nominal value net of unamortized interest.

p. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and foreign banks, in the form of demand deposits, time deposits and inter-bank call money. These are stated at the amounts due to the other banks.

q. Securities issued

Securities issued include bonds, promissory notes or other types of securities usually traded in the capital or money market. Bonds and FRN issued by the Bank are stated at the securities' nominal amount reduced by deferred issuance costs. Reacquired outstanding debt securities held as treasury bonds and FRN are deducted from the outstanding bonds and FRN issued. Interest income on treasury bonds and FRN is deducted from interest expense on securities issued.

r. Interest income and expense

Interest income and expense are recognized on the accrual basis. Interest income from non-performing earning assets (substandard, doubtful and loss) is recognized at the time cash collections are received (cash basis). When the earning assets are classified as non-performing, the accrued interest recognized as income but not yet received, is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as contingent receivable (off balance sheet item).

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss should be recognized first as a deduction from the outstanding principal balance. The excess of cash receipts over the outstanding principal balance shall be recognized as interest income in the statements of income.

s. Fees and commissions

Significant fees and commissions directly related to lending activities or having specific time periods are deferred and amortized using the straight-line method over their respective periods.

Other fees and commissions not directly related to lending activities or specific time periods are recognized at the transaction date. Unamortized fees and commissions on commitments settled before maturity are recognized as income at the date of settlement.

t. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan iuran Bank adalah sesuai dengan perhitungan aktuaris. Biaya jasa lalu dan koreksi aktuaris yang belum diakui, diamortisasi sesuai dengan estimasi sisa masa kerja dari karyawan yang ada sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Sebelum 1 Januari 2003, Bank mengakui kewajiban kesejahteraan karyawan sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan" yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian jika terjadi pemutusan hubungan kerja, sepanjang syarat-syarat yang ditetapkan dalam Keputusan tersebut dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank telah menyesuaikan dampak Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 terhadap perhitungan beban pensiunnya.

t. Pension plan and employee benefits

The Bank has a defined benefit pension plan for all its eligible employees. The plan is funded through contributions from the employees and the Bank. Employee contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salary and the Bank's contributions are based on actuarial computations. The unrecognized past service cost and unrecognized experience adjustments are amortized over the expected future years of service of existing employees as determined by an actuary.

Prior to January 1, 2003, the Bank recognized employee service entitlement liabilities in accordance with the Ministry of Manpower Decree No. Kep-150/Men/2000 regarding "the Settlement of Work Dismissal and Determination of Separation, Gratuity and Compensation Payments by Companies", which requires companies to make the separation, gratuity and compensation payments to employees in case of employment dismissal provided the conditions set forth in the decree are met. As of December 31, 2003, the Bank has adjusted its pension expense to take into account the effects of Labor Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB. Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp8.425, Rp8.950 dan Rp10.400 untuk satu Dolar Amerika Serikat. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

u. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into rupiah based on Reuter's published spot rate at 16.00 PM (west Indonesian local time) at that date. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the rates used were Rp8,425, Rp8,950 and Rp10,400, respectively, to US$1. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

v. Pajak Penghasilan

Bank menerapkan metode kewajiban untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

v. Income tax

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

w. Pelaporan Segmen

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode mulai tanggal 1 Januari 2002, Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis Bank.

w. Segment reporting

Based on PSAK No. 5 (Revised 2000) on "Segment Reporting" which is effective for financial statements covering the period starting January 1, 2002, the Bank has identified and disclosed financial information based on the Bank's geographical segment.

x. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih dengan rata-rata tertimbang

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding

jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham". Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun 2003, 2002 dan 2001 adalah sebanyak 1.250.000 saham.

during the year in accordance with PSAK No. 56 on "Earnings Per Share". The weighted average number of shares outstanding are 1,250,000 shares in 2003, 2002 and 2001.

y. Penggunaan Estimasi

Dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada tahun yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

y. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA / 3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2003	2002	2001	
Rupiah	1.137.704	1.018.162	976.493	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	7.642	11.367	31.200	*United States Dollar*
Jumlah	**1.145.346**	**1.029.529**	**1.007.693**	***Total***

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum dari Bank Indonesia sebesar 5% untuk giro dalam Rupiah dan 3% untuk giro dalam Dolar Amerika Serikat.

The current accounts with Bank Indonesia are primarily maintained to meet the minimum legal reserve requirements of Bank Indonesia of 5% of rupiah deposits and 3% of United States dollar deposits.

Rasio giro wajib minimum Bank (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The minimum reserve requirements ratio of the Bank (unaudited) is as follows:

	2003	2002	2001	
Rupiah	5,57%	5,15%	5,28%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,02	3,02	3,04	*United States Dollar*

4. GIRO PADA BANK LAIN / 4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2003	2002	2001	
Rupiah	2.927	6.264	15.978	*Rupiah*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Yen Jepang	3.352	2.720	1.369	*Japanese Yen*
Euro Eropa	2.211	1.681	2.449	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	948	1.856	1.993	*United States Dollar*
Poundsterling Inggris	381	343	1.244	*British Poundsterling*
Ringgit Malaysia	-	11	12	*Malaysian Ringgit*
	6.892	6.611	7.067	
Jumlah	9.819	12.875	23.045	*Total*
Penyisihan kerugian	(98)	(230)	(230)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**9.721**	**12.645**	**22.815**	***Net***

Kolektibilitas atas giro pada bank lain seluruhnya lancar.

All current accounts with other banks are classified as current.

Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on current accounts with other banks are as follows:

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	230	230	210	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan (Catatan 33)	(132)	-	20	*Provision (reversal) during the year (Note 33)*
Saldo akhir tahun	**98**	**230**	**230**	***Balance at end of year***

Penyisihan kerugian minimum atas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp98, Rp129 dan Rp230. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

The amounts of the minimum allowance for possible losses on current accounts with other banks as of December 31, 2003, 2002 and 2001 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp98, Rp129 and Rp230, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible current accounts with other banks.

Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, there were no current accounts with related party banks.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN / 5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

Akun penempatan pada bank lain berupa *inter-bank call money* dengan jangka waktu satu sampai dengan sembilan puluh hari yang terdiri dari:

Placements with other banks represent inter-bank call money with terms of one day until ninety days and consist of:

	Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%) / *Average Annual Interest Rates (%)*						
	2003	**2002**	**2001**	**2003**	**2002**	**2001**	
Rupiah	10,09	13,99	14,55	255.000	710.000	235.000	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,15	1,73	-	8.425	79.655	-	*United States Dollar*
Jumlah				263.425	789.655	235.000	*Total*
Penyisihan kerugian				(2.634)	(9.038)	(2.350)	*Allowance for possible losses*
Bersih				**260.791**	**780.617**	**232.650**	***Net***

Penempatan pada bank lain mempunyai sisa waktu jatuh tempo kurang dari satu bulan. Kolektibilitas atas penempatan pada bank lain seluruhnya lancar.

The placements with other banks have remaining periods to maturity of less than one month. All placements with other banks are classified as current.

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on placements with other banks are as follows:

	2003	**2002**	**2001**	
Saldo awal tahun	9.038	2.350	163	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan (Catatan 33)	(6.404)	6.688	2.187	*Provision (reversal) during the year (Note 33)*
Saldo akhir tahun	**2.634**	**9.038**	**2.350**	***Balance at end of year***

Penyisihan kerugian minimum atas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp2.634, Rp7.897 dan Rp2.350. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

The amounts of the minimum allowance for possible losses on placements with other banks as of December 31, 2003, 2002 and 2001 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp2,634, Rp7,897 and Rp2,350, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible placements with other banks.

Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, there were no placements with related party banks.

6. EFEK-EFEK / 6. SECURITIES

Rincian efek-efek berdasarkan jenis dan penerbit adalah sebagai berikut:

The details of securities based on type and issuer are as follows:

a. Berdasarkan Jenis / *a. Type*

	2003	2002	2001	
Dimiliki hingga jatuh tempo				*Held-to-maturity*
Rupiah				*Rupiah*
Sertifikat Bank Indonesia	119.018	70.000	1.505.850	*Bank Indonesia Certificates*
Promes	-	156	142	*Promissory notes*
SKBDN	-	-	1.144	*Domestic letters of credit*
	119.018	70.156	1.507.136	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Wesel impor	722	767	2.130	*Import bills*
	119.740	70.923	1.509.266	
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(169)	(12)	(13.551)	*Unamortized interest and discount*
Sub-jumlah	119.571	70.911	1.495.715	*Sub-total*
Diperdagangkan				*Trading*
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi	87.081	35.878	-	*Bonds*
Unit penyertaan reksadana	-	-	13.424	*Mutual fund units*
	87.081	35.878	13.424	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Pinjaman *exchange offer*	39.474	79.754	-	*Exchange offer loans*
Floating rate notes	34.464	9.389	-	*Floating rate notes*
Subordinated notes	28.527	-	-	*Subordinated notes*
Obligasi subordinasi	25.401	-	-	*Subordinated bonds*
Guaranteed notes	12.563	-	-	*Guaranteed notes*
Obligasi Negara RI	9.130	28.259	-	*Bonds issued by the Republic of Indonesia*
	149.559	117.402	-	
Sub-jumlah	236.640	153.280	13.424	*Sub-total*
Jumlah	356.211	224.191	1.509.139	*Total*
Penyisihan kerugian	(2.997)	(4.687)	(3.410)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**353.214**	**219.504**	**1.505.729**	***Net***

b. Berdasarkan Penerbit / *b. Issuer*

	Peringkat */ Rating**						
	2003	2002	2001	2003	2002	2001	
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Held-to-maturity*
Rupiah							*Rupiah*
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	119.018	70.000	1.505.850	*Bank Indonesia Certificates*
Promes							*Promissory notes*
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	-	-	-	-	156	142	*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia*
SKBDN							*Domestic letters of credit*
PT Bandung Delta Pacific	-	-	-	-	-	1.144	*PT Bandung Delta Pacific*
				119.018	70.156	1.507.136	
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Wesel impor							*Import bills*
PT Polysindo Eka Perkasa	-	-	-	722	767	895	*PT Polysindo Eka Perkasa*
PT Panca Benua SS	-	-	-	-	-	604	*PT Panca Benua SS*
PT Usinko Ciemes Utama	-	-	-	-	-	631	*PT Usinko Ciemes Utama*
				722	767	2.130	
				119.740	70.923	1.509.266	
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi				(169)	(12)	(13.551)	*Unamortized interest and discount*
Sub-jumlah				119.571	70.911	1.495.715	*Sub-total*

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	Peringkat */ *Rating**						
	2003	**2002**	**2001**	**2003**	**2002**	**2001**	
Diperdagangkan							*Trading*
Rupiah							*Rupiah*
Obligasi							*Bonds*
PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk	idAA+	idAA+	-	46.265	28.012	-	*PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idBBB	-	-	35.000	-	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	idAA+	-	-	3.030	-	-	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	-	2.786	7.866	-	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Unit penyertaan reksadana							*Mutual fund units*
PT GTF Indonesia Asset Management	-	-	-	-	-	5.032	*PT GTF Indonesia Asset Management*
PT Danareksa Investment Management	-	-	-	-	-	8.392	*PT Danareksa Investment Management*
				87.081	35.878	13.424	
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Pinjaman *exchange offer*							*Exchange offer loans*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	28.129	55.649	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	11.345	24.105	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Floating rate notes							*Floating rate notes*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BB	BBB	-	34.464	9.389	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Subordinated notes							*Subordinated notes*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBB	-	-	28.527	-	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi subordinasi							*Subordinated bonds*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBB	-	-	25.401	-	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Guaranteed notes							*Guaranteed notes*
PGN Euro Finance 2003 Limited	BB	-	-	8.293	-	-	*PGN Euro Finance 2003 Limited*
Indosat Finance Company B.V.	BB	-	-	4.270	-	-	*Indosat Finance Company B.V.*
Obligasi Negara RI	BB	BBB	-	9.130	28.259	-	*Bonds issued by the Republic of Indonesia*
				149.559	117.402	-	
Sub-jumlah				236.640	153.280	13.424	*Sub-total*
Jumlah				356.211	224.191	1.509.139	*Total*
Penyisihan kerugian				(2.997)	(4.687)	(3.410)	*Allowance for possible losses*
Bersih				**353.214**	**219.504**	**1.505.729**	***Net***

* Peringkat efek-efek dalam Rupiah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, sedangkan peringkat efek-efek dalam mata uang asing berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Services

* *Rating based on the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia for rupiah securities and by Moody's Investor Services for foreign currency securities*

Sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo semuanya kurang dari satu tahun, kecuali SKBDN dan wesel impor yang telah jatuh tempo.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk Sertifikat Bank Indonesia adalah sebesar 9,65%, 15,38% dan 14,94% masing-masing untuk tahun 2003, 2002 dan 2001, sedangkan suku bunga rata-rata per tahun untuk promes adalah sebesar 17,39% dan 17,17% masing-masing untuk tahun 2002 dan 2001.

Obligasi PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk - I[illegible]ngkat bunga tetap sebesar 15,75% per tahun u[illegible]Seri A dan untuk obligasi Seri C memiliki tingkat b[illegible] sebesar 15,625% tahun pertama dan r[illegible]untuk tahun berikutnya sampai jatuh tempo pada t[illegible]ember 2007, sedangkan obligasi PT Indonesian S[illegible]ration (Persero) Tbk - III memiliki tingkat bunga t[illegible] 12,50% per tahun untuk obligasi Seri A dan 1[illegible]tahun untuk obligasi Seri B, jatuh tempo pada t[illegible]tober 2008 untuk obligasi Seri A dan tanggal 2[illegible]010 untuk obligasi Seri B.

O[illegible]ank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam R[illegible]ki tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per t[illegible]empo pada tanggal 10 Juli 2011.

The remaining periods to maturity of held-to-maturity securities are less than one year, except domestic letters of credit and import bills which are already overdue.

The average annual interest rates of Bank Indonesia Certificates were 9.65%, 15.38% and 14.94% in 2003, 2002 and 2001, respectively, and the average annual interest rates of promissory notes were 17.39% and 17.17% in 2002 and 2001, respectively.

The bonds II - Series A issued by PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk earn annual fixed interest rate of 15.75% while the Series C bonds earn annual fixed interest rate of 15.625% for the first year and at floating rates for the succeeding years until maturity on November 6, 2007. The bonds III - Series A issued by PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk earn annual fixed interest rate of 12.50% and will mature on October 22, 2008 while the Series B bonds earn annual fixed interest rate of 12.875% and will mature on October 22, 2010.

The rupiah bonds issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk earn annual fixed interest rate of 13.125% and will mature on July 10, 2011.

btnar-LA_FA.pm 66 5/31/2004, 10:30 AM

Obligasi Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,50% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2008.

The bonds issued by PT Indofood Sukses Makmur Tbk earn annual fixed interest rate of 13.50% and will mature on June 10, 2008.

Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2007.

The bonds issued by PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk earn annual fixed interest rates of 17.00% and will mature on July 16, 2007.

Floating rate notes yang dikeluarkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki tingkat bunga mengambang sebesar LIBOR ditambah 5,90% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2006.

The floating rate notes issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk earn annual floating interest rate based on LIBOR plus 5.90% and will mature on December 13, 2006.

Subordinated notes yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui cabang Hong Kong tercatat di Singapore Exchange Securities Trading dan memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2012.

The subordinated notes issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk through its Hong Kong branch are listed on the Singapore Exchange Securities Trading. These earn annual fixed interest rate of 10.00% and will mature on November 15, 2012.

Obligasi subordinasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2013.

The subordinated bonds issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk earn annual fixed interest rate of 7.50% and will mature on July 10, 2013.

Pinjaman *exchange offer* jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2003 dan 2004. Pendapatan bunga dari pinjaman *exchange offer* diterima setiap enam bulan (1 Juni dan 1 Desember) dengan suku bunga ditentukan setiap enam bulan sekali sesuai dengan perjanjian *exchange offer*. Perjanjian *exchange offer* ini dijamin oleh Bank Indonesia.

The exchange offer loans have maturity dates between 2003 and 2004. Interest income from the exchange offer loans is received every six months (June 1 and December 1). The interest rate on exchange offer loans is determined every six months as stated in the exchange offer agreement. The exchange offer agreement is guaranteed by Bank Indonesia.

Guaranteed notes yang diterbitkan oleh PGN Euro Finance 2003 Limited merupakan surat berharga yang dijamin oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2013. *Guaranteed notes* yang diterbitkan oleh Indosat Finance Company B.V. merupakan surat berharga yang dijamin oleh PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2010.

The guaranteed notes issued by PGN Euro Finance 2003 Limited are guaranteed by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) earn annual fixed interest rate of 7.50% and will mature on September 10, 2013. The guaranteed notes issued by Indosat Finance Company B.V. which are guaranteed by PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk earn annual fixed interest rate of 7.75% and will mature on November 5, 2010.

Obligasi Negara RI merupakan obligasi yang dikeluarkan oleh Negara RI dalam Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan di pasar Amerika Serikat. Obligasi ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2006.

The bonds issued by the Republic of Indonesia are listed in the United States and are denominated in United States dollars. These have annual fixed interest rate of 7.75% and will mature on August 1, 2006.

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

The classification of securities by collectibility is as follows:

	2003	2002	2001	
Lancar	355.658	223.436	1.519.416	*Current*
Macet	722	767	3.274	*Loss*
Jumlah	356.380	224.203	1.522.690	*Total*
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(169)	(12)	(13.551)	*Unamortized interest and discount*
Penyisihan kerugian	(2.997)	(4.687)	(3.410)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**353.214**	**219.504**	**1.505.729**	***Net***

Perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for possible losses on securities are as follows:

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	4.687	3.410	3.370	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan (Catatan 33)	(1.690)	1.277	40	*Provision (reversal) during the year (Note 33)*
Saldo akhir tahun	**2.997**	**4.687**	**3.410**	***Balance at end of year***

Penyisihan kerugian minimum atas efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp2.997, Rp2.574 dan Rp3.410. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek.

The amounts of the minimum allowance for possible losses on securities as of December 31, 2003, 2002 and 2001 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp2,997, Rp2,574 and Rp3,410, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible securities.

7. OBLIGASI REKAPITALISASI / *RECAPITALIZATION BONDS*

Obligasi rekapitalisasi terdiri dari:

Recapitalization bonds consist of:

	2003	2002	2001	
Dimiliki hingga jatuh tempo				*Held-to-maturity*
Tingkat bunga tetap	50.000	50.000	11.515.030	*Fixed interest rate*
Tingkat bunga mengambang	12.021.896	12.778.498	1.392.298	*Floating interest rate*
	12.071.896	12.828.498	12.907.328	
Diperdagangkan				*Trading*
Tingkat bunga tetap	1.043.085	1.261.572	821.142	*Fixed interest rate*
Tingkat bunga mengambang	82.500	100.667	46.650	*Floating interest rate*
	1.125.585	1.362.239	867.792	
Jumlah	**13.197.481**	**14.190.737**	**13.775.120**	***Total***

Pada tanggal 9 Juli 2003, Bank menandatangani perjanjian *swap* suku bunga dengan Deutsche Bank AG cabang Jakarta untuk melindungi risiko suku bunga yang berhubungan dengan obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat bunga mengambang milik Bank sejumlah Rp1.000.000. Pada tanggal 11 Juli 2003, sehubungan dengan perjanjian tersebut, Bank menjual obligasi rekapitalisasi diperdagangkan dengan nominal sebesar Rp50.000 kepada Deutsche Bank AG cabang Jakarta dengan harga Rp50.000 dengan perjanjian akan dibeli kembali dengan harga Rp50.000 pada tanggal 11 Juli 2004 (Catatan 9 dan 23).

On July 9, 2003, the Bank entered into an interest rate swap agreement with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch to protect against interest rate risks relating to its floating interest rate recapitalization bonds amounting to Rp1,000,000 classified as held-to-maturity. On July 11, 2003, in connection with this agreement, the Bank sold certain trading recapitalization bonds with a nominal value of Rp50,000 to Deutsche Bank AG, Jakarta Branch, at the price of Rp50,000 with an agreement to repurchase at Rp50,000 on July 11, 2004 (Notes 9 and 23).

Rincian obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of the held-to-maturity recapitalization bonds classified based on remaining period to maturity are as follows:

	2003	2002	2001	
Sampai dengan 1 tahun	95.834	27.893	1.273.999	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	773.811	101.806	6.853.952	*Over 1 year up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	2.174.988	3.698.799	4.779.377	*Over 5 years up to 10 years*
Lebih dari 10 tahun sampai dengan 20 tahun	9.027.263	9.000.000	-	*Over 10 years up to 20 years*
Jumlah	**12.071.896**	**12.828.498**	**12.907.328**	

Termasuk dalam obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat bunga mengambang adalah obligasi lindung nilai (*hedged bonds*) yang merupakan obligasi yang diindeksasi dengan perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, nilai tercatat *hedged bonds* masing-masing adalah sebesar Rp95.834, Rp129.699 dan Rp1.392.298. Tingkat suku bunga *hedged bonds* adalah berdasarkan SIBOR jangka waktu tiga bulan sebelum tanggal pembayaran bunga ditambah 2%.

The floating interest rate bonds which are held-to-maturity include rupiah hedged bonds which are indexed against the United States dollar. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the carrying values of the hedged bonds were Rp95,834, Rp129,699 and Rp1,392,298, respectively. Interest rates of the hedged bonds are based on three months' SIBOR plus 2%.

Obligasi tingkat bunga tetap memperoleh bunga tahunan yang berkisar antara 12,00% sampai dengan 16,50% pada tahun 2003, 12,25% sampai dengan 16,50% pada tahun 2002 dan 10,00% sampai dengan 16,50% pada tahun 2001.

The bonds with fixed interest rate bear annual interest at rates ranging from 12.00% to 16.50% in 2003, from 12.25% to 16.50% in 2002 and from 10.00% to 16.50% in 2001.

btnar-LA_FA.pmd 68 5/31/2004, 10:30 AM

Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, nilai pasar untuk obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan berkisar antara 90,00% sampai dengan 100,00%, 98,70% sampai dengan 99,68% dan 74,26% sampai dengan 98,16% dari nominal obligasi tingkat suku bunga mengambang dan berkisar antara 97,26% sampai dengan 108,70%, 92,17% sampai dengan 104,23% dan 91,18% dari nominal obligasi tingkat suku bunga tetap.

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the market values of traded recapitalization bonds ranged from 90.00% to 100.00%, from 98.70% to 99.68% and from 74.26% to 98.16%, respectively, of the nominal amounts of floating interest rate bonds and from 97.26% to 108.70%, from 92.17% to 104.23% and at 91.18%, respectively, of the nominal amounts of fixed interest rate bonds.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. S-382/MK.01/2002 tanggal 20 November 2002, Pemerintah melaksanakan program penataan ulang jatuh tempo (*reprofiling*) obligasi rekapitalisasi dengan menarik dan menyatakan lunas obligasi rekapitalisasi tertentu dan menerbitkan obligasi baru dengan masa jatuh tempo lebih lama. Berdasarkan program ini, obligasi rekapitalisasi milik Bank sebesar Rp9.050.000 dengan masa jatuh tempo berkisar antara tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 telah ditarik dan diganti dengan obligasi yang baru yang memiliki jumlah yang sama dengan masa jatuh tempo antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2020.

Based on Decree No. S-382/MK.01/2002 dated November 20, 2002 of the Minister of Finance, the Government re-profiled recapitalization bonds by redeeming certain recapitalization bonds issued to state-owned banks and issuing new bonds with longer maturities. Under this program, the Bank's recapitalization bonds amounting to Rp9,050,000 with original maturity dates between 2008 and 2009 were redeemed and replaced by new bonds with the same principal amounts and with maturity dates between 2012 and 2020.

8. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *SECURITIES UNDER RESALE AGREEMENTS*

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

Securities under resale agreements consist of:

	Jangka Waktu / *Period*	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	Harga Jual Kembali / *Resale Price*	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi / *Unearned Interest Income*	Nilai Bersih / *Net Value*	
2002						
Dolar Amerika Serikat						*United States Dollar*
Floating rate notes - Satelindo International Finance B.V.	33 hari/*days*	21 Januari 2003 / *January 21, 2003*	20.336	90	20.246	*Floating rate notes - Satelindo International Finance B.V.*
Floating rate notes - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33 hari/*days*	21 Januari 2003 / *January 21, 2003*	18.760	83	18.677	*Floating rate notes - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Obligasi - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33 hari/*days*	21 Januari 2003 / *January 21, 2003*	18.202	80	18.122	*Bonds - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Fixed rate notes - Indofood Int. Finance Ltd.	33 hari/*days*	21 Januari 2003 / *January 21, 2003*	9.018	40	8.978	*Fixed rate notes - Indofood Int. Finance Ltd.*
Fixed rate notes - Freeport McMoran C & G	33 hari/*days*	21 Januari 2003 / *January 21, 2003*	8.171	36	8.135	*Fixed rate notes - Freeport McMoran C & G*
Jumlah			74.487	329	74.158	*Total*
Penyisihan kerugian					(742)	*Allowance for possible losses*
Bersih					**73.416**	***Net***

	Jangka Waktu / *Period*	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	Harga Jual Kembali / *Resale Price*	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi / *Unearned Interest Income*	Nilai Bersih / *Net Value*	
2001						
Rupiah						*Rupiah*
Obligasi Negara RI	93 hari/*days*	1 Maret 2002 / *March 1, 2002*	157.944	5.125	152.819	*Bonds issued by the Republic of Indonesia*
Obligasi Negara RI	90 hari/*days*	7 Maret 2002 / *March 7, 2002*	52.563	1.879	50.684	*Bonds issued by the Republic of Indonesia*
Obligasi Negara RI	33 hari/*days*	14 Januari 2002 / *Januari 14, 2002*	152.698	1.145	151.553	*Bonds issued by the Republic of Indonesia*
Jumlah			363.205	8.149	355.056	*Total*
Penyisihan kerugian					-	*Allowance for possible losses*
Bersih					**355.056**	***Net***

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali seluruhnya lancar. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali telah direalisasikan dan lunas pada saat jatuh tempo.

All securities under resale agreements are classified as current. All securities under resale agreements had been realized and settled on their maturity dates.

Perubahan penyisihan kerugian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on securities under resale agreements are as follows:

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	742	-	-	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan (Catatan 33)	(742)	742	-	*Provision (reversal) during the year (Note 33)*
Saldo akhir tahun	**-**	**742**	**-**	***Balance at end of year***

Penyisihan kerugian minimum atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2002 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sama dengan penyisihan kerugian yang sudah dibukukan oleh Bank. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

The amounts of the minimum allowance for possible losses on securities under resale agreements as of December 31, 2002 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia is the same as the allowance for possible losses recorded by the Bank. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible securities under resale agreements.

9. TAGIHAN *SWAP* SUKU BUNGA DAN MATA UANG

9. *INTEREST RATE AND CURRENCY SWAPS RECEIVABLES*

Bank menghadapi risiko pasar terutama perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang dan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko tersebut. Bank tidak menggunakan atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

The Bank is exposed to market risks, primarily changes in interest rates and currency values, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Bank does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

Pada tanggal 9 Juli 2003, Bank menandatangani perjanjian *swap* suku bunga dengan Deutsche Bank AG cabang Jakarta untuk melindungi risiko suku bunga yang berhubungan dengan obligasi rekapitalisasi tingkat bunga mengambang milik Bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank akan menerima pembayaran dengan bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan akan membayar kepada Deutsche Bank AG dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan yang dihitung berdasarkan nilai kontrak sebesar Rp1.000.000 dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Bank menempatkan setoran jaminan kepada Deutsche Bank AG sebesar Rp50.000 yang dananya berasal dari transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 7, 16 dan 23).

On July 9, 2003, the Bank entered into an interest rate swap agreement with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch to protect against interest rate risks relating to its floating rate recapitalization bonds. Under the agreement, the Bank shall receive fixed interest at the rate of 9.25% per annum and shall pay to Deutsche Bank AG floating interest equivalent to the rate of three-month Bank Indonesia certificates of indebtedness, computed on a notional amount of Rp1,000,000 and settled quarterly. In connection with the agreement, the Bank placed a security deposit to Deutsche Bank amounting to Rp50,000 which is the fund arising from the sale of securities under a repurchase transaction (Notes 7, 16 and 23).

Dari tanggal 19 November sampai dengan tanggal 27 Desember 2001, Bank melakukan transaksi *swap* mata uang berjangka dengan Standard Chartered Bank untuk melindungi risiko nilai tukar mata uang yang berhubungan dengan kewajiban dalam Dolar Amerika Serikat. Berdasarkan transaksi tersebut, Bank berkomitmen untuk membeli sebesar Rp566.647 dan menjual sebesar 53.000.000 Dolar Amerika Serikat pada berbagai tanggal antara 2 Januari sampai dengan 25 Januari 2002.

From November 19 until December 27, 2001, the Bank entered into a currency swap transaction forward agreements with Standard Chartered Bank to protect against currency value risks relating to its U.S. dollar liabilities. Under the agreement, the Bank committed to buy Rp566,647 and sell US$53,000,000 on various dates from January 2 until January 25, 2002.

Berikut adalah rincian saldo tagihan *swap* suku bunga dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2001:

Below are the details of the outstanding interest rate swap and currency swap as of December 31, 2003 and 2001:

	2003						
Instrumen / *Instruments*	Nilai Nosional (Kontrak) / *Notional (Contract)*	Suku Bunga Tetap / *Fixed Interest Rate*	Suku Bunga Mengambang / *Floating Interest Rate*	Tanggal Efektif / *Effective Date*	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	Nilai Wajar *Fair Value* Tagihan Derivatif / *Derivative Receivable*	
Swap suku bunga	1.000.000	9,25%	8,43%	11 Juli 2003 *July 11, 2003*	11 Juli 2004 *July 11, 2004*	1.351	*Interest rate swap*
Penyisihan kerugian						(14)	*Allowance for possible losses*
Bersih						**1.337**	***Net***

Bank mencatat laba atas transaksi *swap* suku bunga sebesar Rp1.019 pada tahun 2003.

The Bank recorded a gain amounting to Rp1,019 on the interest rate swap transaction in 2003.

btnar-LA_FA.pmd 70 5/31/2004, 10:30 AM

Instrumen / *Instruments*	Nilai Nosional (Kontrak) *Notional (Contract)*	Nilai Pasar *Market Value*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*	2001 — Nilai Wajar/*Fair Value*: Tagihan Derivatif *Derivative Receivable*	2001 — Nilai Wajar/*Fair Value*: Kewajiban Derivatif *Derivative Payable*	
Swap mata uang	109.330	104.000	19 Nov. 2001 *Nov. 19, 2001*	25 Jan. 2002 *Jan. 25, 2002*	5.330	-	*Currency swap*
Swap mata uang	109.400	104.000	19 Nov. 2001 *Nov. 19, 2001*	22 Jan. 2002 *Jan. 22, 2002*	5.400	-	*Currency swap*
Swap mata uang	106.680	104.000	30 Nov. 2001 *Nov. 30, 2001*	25 Jan. 2002 *Jan. 25, 2002*	2.680	-	*Currency swap*
Swap mata uang	138.697	135.200	5 Des. 2001 *Dec. 5, 2001*	7 Jan. 2002 *Jan. 7, 2002*	3.497	-	*Currency swap*
Swap mata uang	25.407	26.000	13 Des. 2001 *Dec. 13, 2001*	15 Jan. 2002 *Jan. 15, 2002*	-	593	*Currency swap*
Swap mata uang	51.585	52.000	13 Des. 2001 *Dec. 13, 2001*	14 Jan. 2002 *Jan. 14, 2002*	-	415	*Currency swap*
Swap mata uang	20.406	20.800	26 Des. 2001 *Dec. 26, 2001*	2 Jan. 2002 *Jan. 2, 2002*	-	394	*Currency swap*
Swap mata uang	5.142	5.200	27 Des. 2001 *Dec. 27, 2001*	3 Jan. 2002 *Jan. 3, 2002*	-	58	*Currency swap*
	566.647	551.200			16.907	1.460	
Tagihan (Kewajiban) Derivatif - Bersih					15.447		*Net Derivatives Receivable*
Penyisihan kerugian					(154)		*Allowance for possible losses*
Bersih					**15.293**		***Net***

Bank mencatat laba selisih kurs atas transaksi *swap* mata uang sebesar Rp17.229 dan Rp15.447 masing-masing pada tahun 2002 dan 2001.

The Bank recorded foreign exchange gain amounting to Rp17,229 and Rp15,447 on the currency swap transactions in 2002 and 2001, respectively.

Perubahan penyisihan kerugian pada tagihan *swap* suku bunga dan mata uang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on interest rate and currency swaps are as follows:

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	-	154	-	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan (Catatan 33)	14	(154)	154	*Provision (reversal) during the year (Note 33)*
Saldo akhir tahun	**14**	**-**	**154**	***Balance at end of year***

Penyisihan kerugian minimum atas tagihan *swap* suku bunga dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2001 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sama dengan penyisihan kerugian yang sudah dibukukan oleh Bank. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan *swap* suku bunga dan mata uang.

The amounts of the minimum allowance for possible losses on interest rate and currency swaps as of December 31, 2003 and 2001 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia is the same as the allowance for possible losses recorded by the Bank. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on interest rate and currency swaps.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN / *10. LOANS*

Kredit yang diberikan semua dalam Rupiah. Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian dan sisa umur jatuh tempo serta penggolongan kolektibilitas kredit adalah sebagai berikut:

All loans are in rupiah. The details of loans by type of loans, economic sector, loan period based on loan agreements, remaining maturity and collectibility are as follows:

a. Jenis Kredit / *a. Types of Loans*

	2003 — Lancar *Current*	Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	Kurang Lancar *Substandard*	Diragukan *Doubtful*	Macet *Loss*	Jumlah *Total*	
Konsumsi							*Consumer*
Pemilikan rumah (KPR)	7.334.199	1.396.148	139.745	41.867	110.303	9.022.262	*Housing loans (KPR)*
Non kepemilikan rumah	1.187.554	278.089	29.436	7.206	18.386	1.520.671	*Non-housing loans*
	8.521.753	1.674.237	169.181	49.073	128.689	10.542.933	
Modal kerja	366.889	24.734	47.624	1.848	27.730	468.825	*Working capital*
Sindikasi	70.170	-	-	-	-	70.170	*Syndicated*
Investasi	1.670	-	-	-	4	1.674	*Investment*
Direksi dan karyawan							*Directors and employees*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.419	-	-	-	-	1.419	*Related parties*

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	Lancar *Current*	Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	Kurang Lancar *Substandard*	Diragukan *Doubtful*	Macet *Loss*	Jumlah *Total*	
Pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	73.785	1.883	128	3	146	75.945	*Non-related parties*
Jumlah	9.035.686	1.700.854	216.933	50.924	156.569	11.160.966	*Total*
Penyisihan kerugian	(90.357)	(85.043)	(85.098)	(30.369)	(88.598)	(379.465)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**8.945.329**	**1.615.811**	**131.835**	**20.555**	**67.971**	**10.781.501**	***Net***

2002

	Lancar *Current*	Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	Kurang Lancar *Substandard*	Diragukan *Doubtful*	Macet *Loss*	Jumlah *Total*	
Konsumsi							*Consumer*
Pemilikan rumah (KPR)	6.887.070	997.194	246.525	81.423	83.172	8.295.384	*Housing loans (KPR)*
Non kepemilikan rumah	1.020.321	170.659	44.230	12.337	14.089	1.261.636	*Non-housing loans*
	7.907.391	1.167.853	290.755	93.760	97.261	9.557.020	
Modal kerja	486.081	11.741	1.900	-	2.268	501.990	*Working capital*
Sindikasi	-	70.170	-	-	-	70.170	*Syndicated*
Investasi	8.283	5	8	-	87	8.383	*Investment*
Direksi dan karyawan							*Directors and employees*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.442	-	-	-	-	1.442	*Related parties*
Pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	69.398	2.187	155	39	200	71.979	*Non-related parties*
Jumlah	8.472.595	1.251.956	292.818	93.799	99.816	10.210.984	*Total*
Penyisihan kerugian	(427.884)	(103.769)	(33.869)	(43.250)	(63.521)	(672.293)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**8.044.711**	**1.148.187**	**258.949**	**50.549**	**36.295**	**9.538.691**	***Net***

2001

	Lancar *Current*	Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	Kurang Lancar *Substandard*	Diragukan *Doubtful*	Macet *Loss*	Jumlah *Total*	
Konsumsi							*Consumer*
Pemilikan rumah (KPR)	6.597.705	385.610	153.515	52.946	49.436	7.239.212	*Housing loans (KPR)*
Non kepemilikan rumah	779.319	34.182	17.408	6.462	6.942	844.313	*Non-housing loans*
	7.377.024	419.792	170.923	59.408	56.378	8.083.525	*Working capital*
Modal kerja	166.237	12.599	41.950	18.728	51.525	291.039	*Syndicated*
Investasi							*Investment*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.085	-	-	-	-	4.085	*Related parties*
Pihak ketiga	444	23	10	-	8	485	*Third Parties*
Direksi dan karyawan							*Directors and employees*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.834	-	-	-	-	1.834	*Related parties*
Pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	28.096	2.563	89	187	13	30.948	*Non-related parties*
Jumlah	7.577.720	434.977	212.972	78.323	107.924	8.411.916	*Total*
Penyisihan kerugian	(75.778)	(21.749)	(116.234)	(47.774)	(49.500)	(311.035)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**7.501.942**	**413.228**	**96.738**	**30.549**	**58.424**	**8.100.881**	***Net***

btnar-LA_FA.pmd 72 5/31/2004, 10:30 AM

b. Sektor Ekonomi / *b. Economic Sector*

2003

	Lancar *Current*	Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	Kurang Lancar *Substandard*	Diragukan *Doubtful*	Macet *Loss*	Jumlah *Total*	
Perumahan							*Property*
Pemilikan rumah (KPR)	7.334.199	1.396.148	139.745	41.867	110.303	9.022.262	*Housing loans (KPR)*
Non kepemilikan rumah	1.609.981	303.120	77.152	9.057	46.156	2.045.466	*Non-housing loans*
	8.944.180	1.699.268	216.897	50.924	156.459	11.067.728	
Industri	70.170	-	-	-	-	70.170	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran dan hotel	8	-	-	-	3	11	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa-jasa dunia usaha	732	-	-	-	-	732	*Business services*
Jasa-jasa sosial	77	-	-	-	-	77	*Social services*
Konstruksi	2.936	48	-	-	15	2.999	*Construction*
Lain-lain	17.583	1.538	36	-	92	19.249	*Others*
Jumlah	9.035.686	1.700.854	216.933	50.924	156.569	11.160.966	*Total*
Penyisihan kerugian	(90.357)	(85.043)	(85.098)	(30.369)	(88.598)	(379.465)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**8.945.329**	**1.615.811**	**131.835**	**20.555**	**67.971**	**10.781.501**	***Net***

2002

	Lancar *Current*	Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	Kurang Lancar *Substandard*	Diragukan *Doubtful*	Macet *Loss*	Jumlah *Total*	
Perumahan							*Property*
Pemilikan rumah (KPR)	6.887.070	997.194	246.525	81.423	83.172	8.295.384	*Housing loans (KPR)*
Non kepemilikan rumah	1.443.938	184.405	46.248	12.376	16.356	1.703.323	*Non-housing loans*
	8.331.008	1.181.599	292.773	93.799	99.528	9.998.707	
Industri	1.391	70.171	-	-	16	71.578	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran dan hotel	2.978	151	12	-	14	3.155	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa-jasa dunia usaha	2.406	4	-	-	-	2.410	*Business services*
Jasa-jasa sosial	222	-	-	-	-	222	*Social services*
Konstruksi	91.746	-	-	-	63	91.809	*Construction*
Pertanian	1.864	-	-	-	14	1.878	*Agriculture*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	550	-	-	-	-	550	*Transportation, warehousing and communication*
Lain-lain	40.430	31	33	-	181	40.675	*Others*
Jumlah	8.472.595	1.251.956	292.818	93.799	99.816	10.210.984	*Total*
Penyisihan kerugian	(427.884)	(103.769)	(33.869)	(43.250)	(63.521)	(672.293)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**8.044.711**	**1.148.187**	**258.949**	**50.549**	**36.295**	**9.538.691**	***Net***

2001

	Lancar *Current*	Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	Kurang Lancar *Substandard*	Diragukan *Doubtful*	Macet *Loss*	Jumlah *Total*	
Perumahan							*Property*
Pemilikan rumah (KPR)	6.597.705	385.610	153.515	52.946	49.436	7.239.212	*Housing loans (KPR)*
Non kepemilikan rumah	973.476	49.255	59.422	25.366	58.304	1.165.823	*Non-housing loans*
	7.571.181	434.865	212.937	78.312	107.740	8.405.035	
Industri	1.047	12	11	-	54	1.124	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran dan hotel	570	47	18	10	113	758	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa-jasa dunia usaha	4.364	-	-	-	-	4.364	*Business services*
Jas[redacted]	365	44	6	-	[redacted]	427	*Social services*
Ko[redacted]	127	-	-	-		133	*Construction*
Per[redacted]	-	9	-	-		9	*Agriculture*
Per[redacted] pe[redacted] k[redacted]	35	-	-	-		35	*Transportation, warehousing and communication*
Lai[redacted]	31	-	-	-		31	*Others*
Jum[redacted]	7.577.720	434.977	212.972	78.322		8.411.916	*Total*
Per[redacted]	(75.778)	(21.749)	(116.234)	(47.774)		(311.035)	*Allowance for possible losses*
Be[redacted]	**501.942**	**413.228**	**96.738**	**30.548**		**.100.881**	***Net***

btnar-LA_FA.pmd 73 30 AM

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

c. Loan Period (based on loan agreements)

	2003	2002	2001	
Sampai dengan 1 tahun	233.420	329.369	213.059	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	146.416	161.581	23.291	*Over 1 year up to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	870.603	707.145	910.693	*Over 2 years up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	9.910.527	9.012.889	7.264.873	*More than 5 years*
Jumlah	11.160.966	10.210.984	8.411.916	*Total*
Penyisihan kerugian	(379.465)	(672.293)	(311.035)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**10.781.501**	**9.538.691**	**8.100.881**	***Net***

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

d. Remaining Maturity

	2003	2002	2001	
Sampai dengan 1 tahun	350.704	422.809	591.007	*Up 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	185.665	164.723	182.509	*Over 1 year up to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	1.543.637	1.399.074	1.273.068	*Over 2 years up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	9.080.960	8.224.378	6.365.332	*More than 5 years*
Jumlah	11.160.966	10.210.984	8.411.916	*Total*
Penyisihan kerugian	(379.465)	(672.293)	(311.035)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**10.781.501**	**9.538.691**	**8.100.881**	***Net***

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

Other significant information related to the loans follows:

a. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan.

a. Consumer loans consist of housing loans and other housing-related loans.

b. Suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit perumahan pada tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar 15,01%, 15,03% dan 17,38%, sedangkan suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit korporasi pada tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar 16,24%, 14,63% dan 19,00%.

b. Annual average interest rates for housing loans were 15.01%, 15.03% and 17.38% in 2003, 2002 and 2001, respectively. The annual average interest rates for corporate loans were 16.24%, 14.63% and 19.00% in 2003, 2002 and 2001, respectively.

c. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

c. The loans are generally collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, time deposits, or by other guarantees acceptable to the Bank.

d. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata per tahun pada tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar 14,54%, 15,00% dan 6,00% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 10 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

d. The loans to the Bank's directors and employees consist of interest-bearing loans intended for acquisitions of vehicles and other personal necessities with annual interest of 14.54%, 15.00% and 6.00% in 2003, 2002 and 2001, respectively, and with terms of 1 to 10 years. The loans are collected through monthly payroll deductions.

e. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp1.419, Rp1.442 dan Rp5.919. Persentase kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan [illegible] ikan pada [illegible] 1 masing- [illegible] n 0,07%.

e. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the outstanding balances of loans to related parties amounted to Rp1,419, Rp1,442 and Rp5,919, respectively. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, loans to related parties represent approximately 0.013%, 0.014% and 0.07%, respectively, of the total loans.

[illegible] diberikan

f. The changes in the allowance for possible losses on loans are as follows:

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	672.293	311.035	343.714	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan (Catatan 33)	68.114	(16.499)	(209.645)	*Provision (reversal) during the year (Note 33)*
Penyisihan kredit yang dibeli dari BPPN	-	412.507	-	*Provision for loans purchased from IBRA*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	62.722	118.781	233.036	*Recovery of loans written-off*
Penghapusbukuan kredit	(423.664)	(153.531)	(56.070)	*Loans written-off*
Saldo akhir tahun	**379.465**	**672.293**	**311.035**	***Balance at end of year***

Penyisihan kerugian minimum atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp217.323, Rp577.583 dan Rp155.510. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

The amounts of the minimum allowance for possible losses on loans as of December 31, 2003, 2002 and 2001 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp217,323 Rp577,583 and Rp155,510, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on loans.

g. Kredit bermasalah dan sedang dalam proses penyelamatan atau restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp248.810, Rp365.602 dan Rp242.264. Restrukturisasi yang dilakukan Bank adalah dengan menangguhkan pembayaran bunga dan/atau memperpanjang masa pembayaran pokok kredit, penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

g. On December 31, 2003, 2002 and 2001, non-performing loans under restructuring amounted to Rp248,810, Rp365,602 and Rp242,264, respectively. Restructuring schemes taken include the suspension of payment of interest and/or extension of payment period for loan principal, decrease in interest rates, discount of interest payable and granting of additional credit facilities.

h. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan rusaknya kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian bagi Bank. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, dan secara periodik melakukan pengawasan individual portofolio dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.

h. The credit control function of the Bank focuses on preventing deterioration of the Bank's credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting uniform lending policies, regular monitoring of individual portfolios, and measuring collectibility level of credit portfolio.

i. Dalam laporan Bank ke Bank Indonesia disebutkan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 telah mematuhi ketaatan atas ketentuan BMPK, baik terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa maupun kepada pihak ketiga.

i. Based on the legal lending limit report (BMPK) submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2003, 2002 and 2001, the Bank is in compliance with the BMPK regulations, both for the related and non-related party borrowers.

j. Rasio kredit yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit (*gross method*) pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar 3,80%, 4,76% dan 4,75%.

j. The ratios of non-performing loans to total loans (gross method) as of December 31, 2003, 2002 and 2001 were 3.80%, 4.76% and 4.75%, respectively.

k. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 4,03% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

k. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of December 31, 2003 and 2002, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans was 4.03% of total syndicated loans.

l. Jumlah kredit usaha kecil (KUK) pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp5.546.429, Rp5.951.822 dan Rp5.702.992.

l. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the total loans to small-scale credits (KUK) amounted to Rp5,546,429, Rp5,951,822 and Rp5,702,992, respectively.

m. Ikhtisar kredit yang dihapus buku pada tahun 2003, 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

m. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, a summary of loans written-off is as follows:

btnar-LA_FA.pmd 75 5/31/2004, 10:30 AM

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	449.396	414.646	591.612	*Balance at beginning of year*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	423.664	153.531	56.070	*Write-off during the year*
Penerimaan kembali kredit yang dihapus bukukan	(62.722)	(118.781)	(233.036)	*Recovery of loans written-off*
Saldo akhir tahun	**810.338**	**449.396**	**414.646**	***Balance at end of year***

n. Pada tahun 2002, Bank membeli kembali kredit sejumlah Rp1.040.141 yang sebelumnya telah dihapusbukukan dan diserahkan kepada BPPN. Pembelian tersebut dilakukan secara langsung dari BPPN melalui program *Government Bond Asset Swap* dengan harga pembelian sebesar Rp104.014.

Jumlah nilai pokok kredit yang dibeli sebesar Rp1.040.141 telah berkurang sebesar Rp333.308 yang merupakan pembayaran angsuran kredit oleh debitur dari tanggal 31 Oktober 2000 sampai dengan tanggal 18 Desember 2002 dan sebesar Rp190.312 yang merupakan jumlah yang telah diserahkan oleh Bank kepada Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN), sehingga jumlah keseluruhan pokok kredit atau baki debet yang dibeli dari BPPN dibukukan oleh Bank dengan nilai sebesar Rp516.521. Selisih antara nilai pokok kredit dengan nilai pembelian sebesar Rp412.507 dibukukan sebagai penyisihan kerugian.

Berikut adalah perubahan saldo pokok kredit, penyisihan kerugian dan pendapatan bunga dan pendapatan lainnya dari kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun 2003 dan 2002:

i). Saldo pokok kredit:

	2003	2002	
Saldo awal tahun	448.110	-	*Balance at beginning of year*
Pembelian kredit dari BPPN selama tahun berjalan	-	516.521	*Purchases from IBRA during the year*
Penerimaan kredit selama tahun berjalan	(54.998)	(2.502)	*Repayment during the year*
Kredit yang dihapusbukukan selama tahun berjalan	(357.632)	(65.909)	*Loans written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**35.480**	**448.110**	***Balance at end of year***

ii). Saldo penyisihan kerugian yang berasal dari selisih antara pokok kredit dengan nilai pembelian kredit dari BPPN:

	2003	2002	
Saldo awal tahun	347.638	-	*Balance at beginning of year*
Selisih antara pokok kredit dengan nilai pembelian kredit	-	412.507	*Difference between loan principal and purchase price*
Penyisihan kerugian yang dibentuk sesuai kualitas kredit	4.516	1.040	*Allowance for possible losses in accordance with quality of loans*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	6.178	-	*Recovery of loans written-off*
Kredit yang dihapusbukukan	(357.632)	(65.909)	*Loans written-off*
Saldo akhir tahun	**700**	**347.638**	***Balance at end of year***

iii). Pendapatan bunga dan pendapatan lainnya yang diperoleh selama tahun 2003 dan 2002 masing-masing adalah sebesar Rp17.965 dan Rp539.

iv). Bank tidak mengadakan perjanjian kredit baru dengan debitur kredit yang dibeli dari BPPN. Suku bunga dan jangka waktu kredit sesuai dengan perjanjian kredit sebelum dihapusbukukan dan diserahkan ke BPPN.

n. In 2002, the Bank repurchased loans from IBRA amounting to Rp1,040,141 which have previously been written off and transferred to IBRA. The loans were purchased directly from IBRA through the Government Bond Asset Swap Program at the purchase price of Rp104,014.

The total amount of the original loans of Rp1,040,141 which have previously been written off and transferred to IBRA was reduced by Rp333,308 representing loan instalment payments by the borrowers from October 31, 2000 to December 18, 2002 and by Rp190,312 representing the amount transferred by the Bank to the General Directorate of State Receivables and Auction (Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara or DJPLN). As such, the total loan principal repurchased from IBRA recorded by the Bank amounted to Rp516,521. The difference amounting to Rp412,507 between the loan principal and purchase price was recorded as allowance for possible losses.

Below are the movements of the outstanding loan balance, related allowance for possible losses and interest and other income on the loans purchased from IBRA in 2003 and 2002:

i). Outstanding loan balance:

ii). Allowance for possible losses resulting from the difference between the loan principal and the purchase price from IBRA:

iii). Total interest and other income received amounted to Rp17,965 in 2003 and Rp539 in 2002.

iv). The Bank did not enter into new credit agreements with the borrowers of loans purchased from IBRA. Interest rate and term of loans remained the same as the original loan agreements before these were written off and transferred to IBRA.

11. TAGIHAN/KEWAJIBAN AKSEPTASI

Akun ini merupakan akseptasi dalam Dolar Amerika Serikat berupa *letter of credit* pada tanggal 31 Desember 2001. Tagihan akseptasi mempunyai sisa jatuh tempo kurang dari dua belas bulan pada tahun 2001. Klasifikasi tagihan akseptasi adalah seluruhnya macet pada tanggal 31 Desember 2001.

Tagihan/kewajiban akseptasi pada tahun 2002 telah jatuh tempo dan direstrukturisasi menjadi kredit sindikasi.

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE/PAYABLE

This account consists of acceptances of U.S. dollar letters of credit as of December 31, 2001. These acceptances receivable have remaining maturities of less than twelve months in 2001. The collectibility classification of all acceptances receivable is loss as of December 31, 2001.

In 2002, acceptances receivable/payable have been restructured to become syndicated loans.

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

Nama Perusahaan / *Investee Company*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Persentase Pemilikan (%) / *Percentage of Ownership (%)* 2003	2002	2001	Nilai Penyertaan / *Amount* 2003	2002	2001	
Metode Biaya								*Cost Method*
PT Bank IFI	Perbankan *Banking*	-	0,05	0,05	-	21.891	21.891	*PT Bank IFI*
PT Pembiayaan Artha Negara	Pembiayaan *Financing*	-	15,00	15,00	-	1.500	1.500	*PT Pembiayaan Artha Negara*
Jumlah					-	23.391	23.391	*Total*
Penyisihan kerugian					-	(23.391)	(23.391)	*Allowance for possible losses*
Bersih					**-**	**-**	**-**	***Net***

Pada tanggal 19 Juni 2003, Bank telah menjual seluruh kepemilikan saham atas PT Bank IFI dan PT Pembiayaan Artha Negara kepada Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (Persero) (YKP BTN) dengan harga jual masing-masing sebesar Rp22,73 dan Rp15.

On June 19, 2003, the Bank sold all of its ownership interests in PT Bank IFI and PT Pembiayaan Artha Negara to Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (Persero) (YKP BTN) at the price of Rp22.73 and Rp15, respectively.

Klasifikasi seluruh penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah macet.

As of December 31, 2002 and 2001, all investments in shares of stock are classified as loss.

Mutasi penyisihan kerugian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on investments in shares of stock are as follows:

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	23.391	23.391	23.528	*Balance at beginning of year*
Penyesuaian kembali selama tahun berjalan (Catatan 33)	(23.391)	-	(137)	*Reversal during the year (Note 33)*
Saldo akhir tahun	**-**	**23.391**	**23.391**	***Balance at end of year***

Penyisihan kerugian minimum atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sama dengan penyisihan kerugian yang sudah dibukukan oleh Bank. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penyertaan saham.

The amounts of the minimum allowance for possible losses on investments in shares of stock as of December 31, 2002 and 2001 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia is the same as the allowance for possible losses recorded by the Bank. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on investments in shares of stock.

13. PERPAJAKAN

a. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

a. A reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2003, 2002 and 2001 follows:

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2003	2002	2001	
Laba sebelum pajak sesuai dengan laporan laba rugi	217.692	312.301	121.260	*Income before tax per statements of income*
Beda temporer:				*Temporary differences:*
Penyusutan aktiva tetap	22.274	-	-	*Depreciation of premises and equipment*
Penyisihan (penyesuaian kembali) kerugian aktiva produktif selain kredit	(59.840)	(119.451)	27.803	*Provision (reversal) for possible losses on earning assets excluding loans*
Kenaikan (penurunan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(32.548)	(128.783)	13.369	*Increase (decrease) in market value of trading securities*
Beda tetap:				*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:				*Non-deductible expenses:*
Kenikmatan karyawan	34.157	32.525	21.020	*Employee benefits*
Denda pajak	19.082	-	-	*Tax penalties*
Beban kantor	10.091	10.826	8.791	*Office expenses*
Sewa	6.416	2.561	1.175	*Rent*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.847	2.761	2.536	*Repairs and maintenance*
Dana sosial dan representasi	4.672	7.973	3.892	*Social funds and representation*
Penyusutan atas aktiva tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	272	385	459	*Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	-	-	(385)	*Income already subjected to final tax*
Penghasilan kena pajak sebelum kompensasi akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	227.115	121.098	199.920	*Estimated taxable income before tax loss carry-forward from previous years*
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(13.509.334)	(13.630.432)	(13.830.352)	*Tax loss carry-forward from previous years*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	**(13.282.219)**	**(13.509.334)**	**(13.630.432)**	***Tax loss carry-forward at end of year***

Perhitungan penghasilan kena pajak tahun 2002 dan 2001 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2002 dan 2001 yang disampaikan ke kantor pajak. Sedangkan penghasilan kena pajak pada SPT tahun 2003 akan disesuaikan dengan perhitungan penghasilan kena pajak tahun 2003 diatas.

The above 2002 and 2001 taxable income calculation corresponds to the Annual Tax Returns (SPT) for 2002 and 2001 filed with the tax office. Whereas the taxable income included in the SPT for 2003 will be adjusted to the aforementioned calculation of taxable income for 2003.

b. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan (pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum 30%) adalah sebagai berikut:

b. The details of the deferred income tax benefit (expense) computed on temporary differences at the 30% maximum tax rate are as follows:

	2003	2002	2001	
Rugi fiskal	(68.134)	(87.375)	(8.930)	*Tax loss carry-forward*
Penyisihan kerugian aktiva produktif selain kredit	(17.952)	(35.836)	8.341	*Provision for possible losses of earning assets excluding loans*
Kenaikan/penurunan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(9.765)	(38.635)	4.010	*Increase/decrease in market value of trading securities*
Penyusutan aktiva tetap	6.682	-	-	*Depreciation of premises and equipment*
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Bersih	**(89.169)**	**(161.846)**	**3.421**	***Deferred Income Tax Benefit (Expense) - Net***

c. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan terdiri dari:

c. Deferred Tax Assets (Liability) consist of:

	2003	2002	2001	
Aktiva Pajak Tangguhan				*Deferred Tax Assets*
Akumulasi rugi fiskal	41.597	109.731	197.106	*Tax loss carry-forward*
Penyisihan kerugian aktiva produktif selain kredit	102.129	120.081	155.917	*Allowance for possible losses on earning assets excluding loans*
Penurunan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(22.545)	(12.780)	25.855	*Decline in value of trading securities*
	121.181	217.032	378.878	
Kewajiban Pajak Tangguhan				*Deferred Tax Liability*
Penyusutan aktiva tetap	-	6.682	6.682	*Depreciation of premises and equipment*
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	**121.181**	**210.350**	**372.196**	***Deferred Tax Assets - Net***

btnar-LA_FA.pmd 78 5/31/2004, 10:30 AM

Rugi pajak dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak rugi pajak terjadi. Bank memperkirakan jumlah akumulasi rugi pajak sampai dengan tahun 2000 dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak berdasarkan proyeksi keuangan selama 5 tahun ke depan.

The tax loss carry-forward is deductible from taxable income within 5 years from the time the tax loss was incurred. The Bank estimates that its 2000 tax losses could be deducted from taxable income based on its financial projection for the next 5 years.

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak 30% dengan laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the income tax expense computed by applying the applicable tax rate of 30% to the income before income tax and the net income tax benefit (expense) shown in the statements of income for the years ended December 31, 2003, 2002 and 2001 is as follows:

	2003	2002	2001	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	217.692	312.301	121.260	*Income before income tax per statements of income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum (30%)	(65.308)	(93.690)	(36.378)	*Income tax expense at the maximum tax rate (30%)*
Beda tetap - bersih	(23.861)	(17.110)	(11.247)	*Permanent differences - net*
Koreksi manfaat (beban) pajak penghasilan	-	(51.046)	51.046	*Correction of income tax benefit (expense)*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	**(89.169)**	**(161.846)**	**3.421**	***Income Tax Benefit (Expense) - Net***

14. AKTIVA TETAP / *14. PREMISES AND EQUIPMENT*

Aktiva tetap terdiri dari: / *Premises and equipment consist of:*

	2003				
	Saldo Awal *Beginning Balance*	Penambahan/ Reklasifikasi *Additions/ Reclassifications*	Pengurangan/ Reklasifikasi *Deductions/ Reclassifications*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung					*Carrying Value Direct Ownership*
Tanah	106.841	5	16.275	90.571	*Landrights*
Bangunan	245.137	4.404	270	249.271	*Buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	362.730	61.473	1.334	422.869	*Furniture, fixtures and motor vehicles*
Jumlah	714.708	65.882	17.879	762.711	*Total*
Bangunan dalam penyelesaian	18.973	1.285	7.517	12.741	*Constructions in progress*
Jumlah Nilai Tercatat	733.681	67.167	25.396	775.452	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung					*Accumulated Depreciation Direct Ownership*
Bangunan	98.044	12.210	264	109.990	*Buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	271.954	56.193	1.212	326.935	*Furniture, fixtures and motor vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	369.998	68.403	1.476	436.925	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**363.683**			**338.527**	***Net Book Value***

	2002				
	Saldo Awal *Beginning Balance*	Penambahan/ Reklasifikasi *Additions/ Reclassifications*	Pengurangan/ Reklasifikasi *Deductions/ Reclassifications*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung					*Carrying Value Direct Ownership*
Tanah	106.646	195	-	106.841	*Landrights*
Bangunan	238.464	7.697	1.024	245.137	*Buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	333.591	43.905	14.766	362.730	*Furniture, fixtures and motor vehicles*
Jumlah	678.701	51.797	15.790	714.708	*Total*
Bangunan dalam penyelesaian	16.172	16.915	14.114	18.973	*Constructions in progress*
Jumlah Nilai Tercatat	694.873	68.712	29.904	733.681	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung					*Accumulated Depreciation Direct Ownership*
Bangunan	86.725	11.452	133	98.044	*Buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	204.919	67.104	69	271.954	*Furniture, fixtures and motor vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	291.644	78.556	202	369.998	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**403.229**			**363.683**	***Net Book Value***

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2001				
	Saldo Awal *Beginning Balance*	Penambahan/ Reklasifikasi *Additions/ Reclassifications*	Pengurangan/ Reklasifikasi *Deductions/ Reclassifications*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Nilai TercatatPemilikan Langsung					*Carrying Value Direct Ownership*
Tanah	106.469	177	-	106.646	*Landrights*
Bangunan	233.847	4.617	-	238.464	*Buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	266.028	67.576	13	333.591	*Furniture, fixtures and motor vehicles*
Jumlah	606.344	72.370	13	678.701	*Total*
Bangunan dalam penyelesaian	13.367	2.846	41	16.172	*Constructions in progress*
Jumlah Nilai Tercatat	619.711	75.216	54	694.873	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung					*Accumulated Depreciation Direct Ownership*
Bangunan	75.132	11.593	-	86.725	*Buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	172.999	31.933	13	204.919	*Furniture, fixtures and motor vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	248.131	43.526	13	291.644	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**371.580**			**403.229**	***Net Book Value***

Jumlah penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada usaha untuk tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp68.403, Rp78.556 dan Rp43.526 (Catatan 34).

Depreciation of premises and equipment charged to operations amounted to Rp68,403, Rp78,556 and Rp43,526 in 2003, 2002 and 2001, respectively (Note 34).

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan, di mana hak guna bangunan diperoleh untuk jangka waktu antara 12 tahun sampai 30 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu antara tanggal 10 Januari 2006 sampai 26 Juni 2028. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Landrights represent ownership rights and rights to use for terms ranging from 12 to 30 years terminated on various dates from January 10, 2006 up to June 26, 2028. Management believes that the terms of the landrights can be renewed/ extended.

Dalam penambahan aktiva tetap termasuk reklasifikasi dari bangunan dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp7.517, Rp14.114 dan Rp41 pada tahun 2003, 2002 dan 2001.

Additions to premises and equipment include reclassification of construction in progress amounting to Rp7,517, Rp14,114 and Rp41 in 2003, 2002 and 2001, respectively.

Aktiva tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu antara lain pada PT Asuransi Bina Griya Upakara (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Bumiputeramuda 1967, PT Asuransi Puri Asih, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Karisma dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp647.485, Rp242.241 dan Rp331.286 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

Premises and equipment, except landrights, are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Bina Griya Upakara (a related party), PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Bumiputeramuda 1967, PT Asuransi Puri Asih, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Asuransi Karisma with an insurance coverage of Rp647,485, Rp242,241 and Rp331,286 as of December 31, 2003, 2002 and 2001, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, persentase penyelesaian bangunan dalam penyelesaian adalah masing-masing sebesar 69,35%, 41,83% dan 100,00%. Bangunan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari satu tahun setelah tanggal neraca.

The constructions in progress were approximately 69.35%, 41.83% and 100.00% completed as of December 31, 2003, 2002 and 2001, respectively. The estimated completion dates of the projects are less than one year after the balance sheet date.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap nilai aktiva pada tanggal 31 Desember 2003, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aktiva yang dimiliki oleh Bank.

Based on a review conducted by the Bank's management on the asset values as of December 31, 2003, there was no indication of impairment in value of the Bank's premises and equipment.

15. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA / *15. INTEREST RECEIVABLES*

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari:

This account represents interest receivables on the following:

	2003	2002	2001	
Obligasi rekapitalisasi	180.203	297.415	471.942	*Recapitalization bonds*
Kredit yang diberikan	162.863	137.598	36.293	*Loans*
Efek-efek	3.814	2.087	10	*Securities*
Penempatan pada bank lain	275	1.321	316	*Placements with other banks*
Lain-lain	-	-	37	*Others*
Jumlah	**347.155**	**438.421**	**508.598**	***Total***

btnar-LA_FA.pmd 5/31/2004, 10:30 AM

16. AKTIVA LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2003	2002	2001	
Tagihan kepada pihak ketiga	115.829	91.030	110.182	*Third party receivables*
Biaya dibayar di muka	21.893	17.986	14.040	*Prepaid expenses*
Nota debet dalam penyelesaian	11.787	11.001	15.883	*Debit notes in process*
Lain-lain	21.529	5.363	890	*Others*
Jumlah	**171.038**	**125.380**	**140.995**	***Total***

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti setoran jaminan kepada Deutsche Bank untuk transaksi *swap* suku bunga (Catatan 9 dan 23), tagihan kepada Perum Asabri sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit oleh Bank kepada anggota Asabri dan tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos dan penagihan angsuran KPR.

Third party receivables represent receivables from customers and others, such as a security deposit to Deutsche Bank for interest rate swap transaction (Notes 9 and 23), receivable from Perum Asabri in connection with the Bank's loan facility to members of Asabri, and receivable from PT Pos Indonesia (Persero) in connection with the mutual operation of Tabungan Batara Kantor Pos and collection of KPR installments.

17. KEWAJIBAN SEGERA / *17. CURRENT LIABILITIES*

Kewajiban segera terdiri dari: / *Current liabilities consist of:*

	2003	2002	2001	
Titipan nasabah	223.870	217.403	47.421	*Customer remittances*
Pajak penghasilan				*Income tax*
Pasal 21	521	366	2.273	*Article 21*
Pasal 23	19.769	13.005	16.978	*Article 23*
Pajak pertambahan nilai	1.022	362	204	*Value added tax*
Bunga deposito berjangka yang masih harus dibayar	780	777	3.820	*Accrued interest on time deposits*
Deposito berjangka jatuh tempo	42	622	1.114	*Overdue time deposits*
Lain-lain	33.137	49.029	58.917	*Others*
Jumlah	**279.141**	**281.564**	**130.727**	***Total***

Pada tahun 2003, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak untuk tahun fiskal 2001 tentang kurang bayar pajak penghasilan sebagai berikut:

In 2003, the Bank received tax assessment letters and decision letters from the Director General of Taxation for the fiscal year 2001 for the underpayment of income tax, as follows:

No. Surat	Tanggal *Dates*	Pasal *Articles*	Jumlah *Amount*	*Letter No.*
00051/203/01/051/03	28 Maret 2003 *March 28, 2003*	21	476	*00051/203/01/051/03*
00052/201/01/051/03	28 Maret 2003 *March 28, 2003*	23	1.273	*00052/201/01/051/03*
00034/240/01/051/03	28 Maret 2003 *March 28, 2003*	4 (2) final	430	*00034/240/01/051/03*
KEP-115/WPJ,11/BD,0303/2003	20 Oktober 2003 *October 20, 2003*	4 (2) final	6.013	*KEP-115/WPJ.11/BD.0303/2003*
00028/140/01/611/03	14 November 2003 *November 14, 2003*	4 (2) final	1.361	*00028/140/01/611/03*
KEP-108 B/WPJ.08/BD.03/03	20 November 2003 *November 20, 2003*	4 (2) final	8.992	*KEP-108 B/WPJ.08/BD.03/03*

18. GIRO / *18. DEMAND DEPOSITS*

Giro terdiri dari: / *Demand deposits consist of:*

	2003	2002	2001	
Bukan bank				*Non-bank*
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah	1.163.697	1.036.893	1.051.884	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9.085	15.731	5.869	*United States Dollar*
	1.172.782	1.052.624	1.057.753	

btnar-LA_FA.pmd 81 5/31/2004, 10:30 AM

	2003	2002	2001	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa				*Related parties*
Rupiah	13.371	122.686	5.535	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	21	-	-	*United States Dollar*
	13.392	122.686	5.535	
	1.186.174	1.175.310	1.063.288	
Bank				*Bank*
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah	372	611	1.856	*Rupiah*
Jumlah	**1.186.546**	**1.175.921**	**1.065.144**	***Total***

Suku bunga rata-rata per tahun pada pada tahun 2003, 2002 dan 2001 untuk giro dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar 5,00%, 5,00% dan 4,32%, sedangkan untuk suku bunga giro dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar 1,00%, 1,83% dan 1,00%.

Annual average interest rates in 2003, 2002 and 2001 were 5.00%, 5.00% and 4.32%, respectively, for rupiah demand deposits and 1.00%, 1.83% and 1.00%, respectively, for foreign currency deposits.

Pada tanggal 31 Desember 2003, tidak terdapat giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank. Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, masing-masing adalah sebesar Rp3.525 dan Rp13.424

On December 31, 2003, there was no giro used as collateral for credit facilities extended by the Bank. The giros used as collateral for credit facilities extended by the Bank on December 31, 2002 and 2001 total Rp3,525 and Rp13,424 respectively.

19. TABUNGAN / *19. SAVINGS DEPOSITS*

Tabungan semuanya dalam Rupiah dan dari pihak ketiga yang terdiri dari:

Savings deposits from third parties which are all in rupiah, consist of:

	2003	2002	2001	
Tabungan Batara	5.169.076	3.472.980	3.493.512	*Tabungan Batara*
Tabanas	-	9.696	69.262	*Tabanas*
Tabungan Pradana	-	2.942	3.173	*Tabungan Pradana*
Lain-lain	5.811	11.041	5.444	*Others*
Jumlah	**5.174.887**	**3.496.659**	**3.571.391**	***Total***

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan pada tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah 8,88%, 10,38% dan 10,60%.

Annual average interest rates on the above deposits were 8.88%, 10.38% and 10.60% in 2003, 2002 and 2001, respectively.

20. DEPOSITO BERJANGKA / *20. TIME DEPOSITS*

Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

	Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%) *Average Annual Interest Rates (%)*						
	2003	2002	2001	2003	2002	2001	
Bukan bank							*Non-bank*
Rupiah							*Rupiah*
1 bulan	9,42	12,88	12,35	2.557.012	2.892.271	2.695.826	*1 month*
3 bulan	9,42	13,46	12,79	3.712.893	4.110.829	4.220.207	*3 months*
6 bulan	9,50	13,67	13,02	1.705.380	1.870.141	1.121.457	*6 months*
12 bulan	9,65	13,81	13,09	3.400.204	1.530.595	1.438.286	*12 months*
24 bulan	9,65	13,67	13,34	1.279.453	4.577.688	3.667.395	*24 months*
				12.654.942	14.981.524	13.143.171	
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
1 bulan	1,67	3,04	5,19	71.076	173.965	137.913	*1 month*
3 bulan	1,67	3,04	5,19	19.513	25.672	106.577	*3 months*
6 bulan	1,67	3,04	5,19	13.804	11.151	121.872	*6 months*
12 bulan	1,67	3,04	5,19	32.269	34.302	29.509	*12 months*
				136.662	245.090	395.871	
Sub-jumlah				12.791.604	15.226.614	13.539.042	

btnar-LA_FA.pmd 82 5/31/2004, 10:30 AM

	Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%) / Average Annual Interest Rates (%)						
	2003	2002	2001	2003	2002	2001	
Bank							*Bank*
Rupiah							*Rupiah*
1 bulan	9,42	12,88	12,35	30.000	129.501	230.275	*1 month*
3 bulan	9,42	13,46	12,79	203.351	280.000	361.670	*3 months*
6 bulan	-	-	13,02	-	-	37.000	*6 months*
12 bulan	-	-	13,09	-	-	20.000	*12 months*
Sub-jumlah				233.351	409.501	648.945	*Sub-total*
Jumlah				**13.024.955**	**15.636.115**	**14.187.987**	***Total***

Deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo terdiri dari:

Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

	2003	2002	2001	
Bukan bank				*Non-bank*
Rupiah				*Rupiah*
Sampai dengan 1 bulan	5.099.395	5.126.495	3.335.609	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	3.752.560	3.555.049	4.119.532	*Over 1 month up to 3 months*
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	761.770	945.366	934.069	*Over 3 months up to 6 months*
Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan	2.998.620	3.891.658	1.086.818	*Over 6 months up to 12 months*
Lebih dari 12 bulan sampai 24 bulan	42.597	1.462.956	3.667.143	*Over 12 months up to 24 months*
	12.654.942	14.981.524	13.143.171	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Sampai dengan 1 bulan	107.768	212.799	183.805	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	15.619	21.536	185.807	*Over 1 month up to 3 months*
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	7.934	5.081	19.707	*Over 3 months up to 6 months*
Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan	5.341	5.674	6.552	*Over 6 months up to 12 months*
	136.662	245.090	395.871	
Sub-jumlah	12.791.604	15.226.614	13.539.042	*Sub-total*
Bank				*Bank*
Rupiah				*Rupiah*
Sampai dengan 1 bulan	30.000	129.501	328.975	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	203.351	280.000	319.970	*Over 1 month up to 3 months*
Sub-jumlah	233.351	409.501	648.945	*Sub-total*
Jumlah	**13.024.955**	**15.636.115**	**14.187.987**	***Total***

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp31.836, Rp41.556 dan Rp43.549.

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, time deposits amounting to Rp31,836, Rp41,556 and Rp43,549, respectively, are pledged as collateral for loans extended by the Bank to its customers.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp110.065, Rp168.886 dan Rp128.115. Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, tidak terdapat deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

The Rupiah time deposits of parties having special relationship as of December 31, 2003, 2002, 2001 totaled of Rp110,065, Rp168,886, Rp128,115 respectively. On December 31, 2003, 2002 and 2001, there were no time deposits in United States Dollars by parties having special relationship.

21. SERTIFIKAT DEPOSITO

Sertifikat deposito semuanya dalam Rupiah dan dari pihak ketiga terdiri dari:

21. CERTIFICATES OF DEPOSITS

Certificates of deposits from third parties which are all in rupiah, consist of:

btnar-LA_FA.pmd 83 5/31/2004, 10:30 AM

Jangka Waktu	Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%) *Average Annual Interest Rates (%)* 2003	2002	2001	2003	2002	2001	*Contract Period*
3 bulan	-	-	17,90	-	-	10.000	*3 months*
6 bulan	-	-	16,98	-	-	10.000	*6 months*
12 bulan	-	-	15,92	-	-	250.000	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	18,20	18,20	-	15.000	15.000	*More than 12 months*
Jumlah				-	15.000	285.000	*Total*
Bunga yang belum diamortisasi				-	(1.516)	(5.793)	*Unamortized interest*
Bersih				**-**	**13.484**	**279.207**	***Net***

Rincian sertifikat deposito berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of certificates of deposits by remaining period to maturity are as follows:

	2003	2002	2001	
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	-	-	20.000	*Over 1 month up to 3 months*
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	-	-	250.000	*Over 3 months up to 6 months*
Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan	-	15.000	-	*Over 6 months up to 12 months*
Lebih dari 12 bulan sampai 24 bulan	-	-	15.000	*Over 12 months up to 24 months*
Jumlah	-	15.000	285.000	*Total*
Bunga yang belum diamortisasi	-	(1.516)	(5.793)	*Unamortized interest*
Bersih	**-**	**13.484**	**279.207**	***Net***

22. PENEMPATAN DARI BANK LAIN

Akun penempatan dari bank lain semuanya dari pihak ketiga terdiri dari *inter-bank call money* dalam Rupiah. Suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan dari bank lain pada tahun 2003 adalah sebesar 9,91%. Penempatan dari bank lain pada tahun 2003 mempunyai jangka waktu kurang dari 30 hari.

22. PLACEMENTS FROM OTHER BANKS

Placements from other banks represent inter-bank call money in rupiah from third parties. Average annual interest rate in 2003 was 9.91%. Placements from other banks have terms of less than 30 days in 2003.

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Akun ini merupakan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali kepada Deutsche Bank AG cabang Jakarta sesuai dengan perjanjian pada tanggal 9 Juli 2003 yang merupakan kontrak yang saling berkaitan dengan transaksi *swap* suku bunga seperti dijelaskan pada Catatan 9. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah obligasi rekapitalisasi sebesar Rp50.000 yang dijual dengan janji dibeli kembali mulai tanggal 11 Juli 2003 dan berakhir pada tanggal 11 Juli 2004. Dana yang berasal dari transaksi tersebut ditempatkan oleh Bank sebagai setoran jaminan (dicatat sebagai aktiva lain-lain, sehubungan dengan kontrak transaksi *swap* suku bunga (Catatan 7, 9 dan 16).

23. SECURITIES UNDER REPURCHASE AGREEMENT

This account represents securities under repurchase agreement dated July 9, 2003 with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch in connection with the interest rate swap contract described in Note 9. The securities under repurchase agreement represent recapitalization bonds amounting to Rp50,000 sold under an agreement to repurchase starting on July 11, 2003 and ending on July 11, 2004. The fund arising from this transaction was placed by the Bank as security deposit (recorded as part of other assets) in connection with the interest rate swap contract (Notes 7, 9 and 16).

24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN / *24. SECURITIES ISSUED*

Akun ini adalah surat berharga pasar uang sebagai berikut: / *This account consists of money market securities as follows:*

	2003	2002	2001	
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi BTN IX	750.000	-	-	*BTN Bonds IX*
Obligasi BTN VIII	-	-	400.000	*BTN Bonds VIII*
	750.000	-	400.000	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Floating rate notes - exchange offer	60.239	110.532	135.200	*Floating rate notes - exchange offer*
Floating rate notes	-	-	244.400	*Floating rate notes*
Promissory notes	-	-	12.480	*Promissory notes*
	60.239	110.532	392.080	
Jumlah	810.239	110.532	792.080	*Total*
Obligasi BTN VIII dalam perbendaharaan	-	-	(80.000)	*Treasury BTN Bonds VIII*
Floating rate notes dalam perbendaharaan	-	-	(31.200)	*Treasury floating rate notes*
Biaya emisi obligasi dan *floating rate notes* ditangguhkan	(6.100)	-	(1.207)	*Deferred bonds and floating rate notes issuance cost*
Bersih	**804.139**	**110.532**	**679.673**	***Net***

a. Obligasi BTN VIII dan IX / *a. BTN Bonds VIII and IX*

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan dalam Rupiah dan tercatat di Bursa Efek Surabaya. / *This account represents bonds issued in rupiah which are listed on the Surabaya Stock Exchange.*

Jangka waktu dan tingkat suku bunga untuk masing-masing obligasi adalah sebagai berikut: / *The terms and interest rates of the bonds are as follows:*

	Jangka Waktu *Terms*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	Suku Bunga *Interest Rate*	
Obligasi BTN VIII	5 tahun/*years*	18 Juli 2002 *July 18, 2002*	14,15% tetap/*fixed*	*BTN Bonds VIII*
Obligasi BTN IX	5 tahun/*years*	3 Oktober 2008 *October 3, 2008*	12,50% tetap/*fixed*	*BTN Bonds IX*

Jadual pembayaran bunga adalah triwulanan terhitung mulai tanggal emisi obligasi. / *Interest is payable quarterly from the date of issuance of the bonds.*

Pada tanggal 31 Desember 2001, Bank mendapat penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk obligasi BTN VIII dengan hasil penilaian peringkat "idBB-". Sedangkan peringkat obligasi BTN IX pada tanggal 31 Desember 2003 yang dikeluarkan oleh PT Pefindo adalah "idBBB" (*stable outlook*). / *BTN Bonds VIII were rated "idBB-" by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) as of December 31, 2001, while the BTN Bonds IX were rated "idBBB" (stable outlook) by PT Pefindo as of December 31, 2003.*

Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN VIII adalah 98,13% pada tahun 2001, sedangkan harga rata-rata tertimbang obligasi BTN IX adalah 99,93% pada tahun 2003. / *The weighted average prices for BTN Bonds VIII and BTN Bonds IX were 98.13% in 2001 and 99.93% in 2003.*

Obligasi BTN VIII dan IX tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh kekayaan Bank. / *BTN Bonds VIII and IX are not secured by any specific asset, but are secured in general by all of the Bank's assets.*

Bertindak sebagai wali amanat obligasi BTN VIII adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan wali amanat obligasi BTN IX adalah PT Bank Niaga Tbk. / *The trustee for BTN Bonds VIII was PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk while the trustee for BTN Bonds IX is PT Bank Niaga Tbk.*

btnar-LA_FA.pmd 85 5/31/2004, 10:30 AM

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank.
- Melakukan penggabungan, peleburan dan atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan otoritas yang berwenang.
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan otoritas yang berwenang.
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan otoritas yang berwenang.

Bank telah melunasi obligasi BTN VIII pada tanggal jatuh temponya.

The trustee agreements impose several restrictive covenants on the Bank and requires the trustees' written approval, prior to performing the following:

- *Transfer, transfer the right to, or pledge as collateral, all or more than 50% of the Bank's total assets.*
- *Consolidation, merger and/or acquisition of entities that would result in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfill its obligations to the bond holders, except when required and/or directed by the Government or any governing agency.*
- *Change the main business of the Bank resulting in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfill its obligations to the bond holders, except when required and/or directed by the Government or any governing agency.*
- *Distribute dividends to shareholders, except when required and/or directed by the Government or any governing agency.*

The Bank repaid all its outstanding BTN Bonds VIII on their due date.

b. *Floating Rate Notes* (FRN)

Akun ini merupakan FRN yang diterbitkan Bank dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2002 sampai dengan 2004. FRN dibebani suku bunga per tahun sebesar 0,72% di atas LIBOR.

Pada tanggal 25 Mei 1999, Bank mengadakan perjanjian exchange offer dengan para kreditur melalui dan dijamin oleh Bank Indonesia untuk penjadualan ulang FRN sejumlah 13.000.000 Dolar Amerika Serikat dan terbagi atas 4 (empat) tranche dengan jatuh tempo yang berbeda-beda sebagai berikut:

b. *Floating Rate Notes (FRN)*

This account represents FRN issued by the Bank with terms of seven years and will mature between 2002 and 2004. These notes bear interest at 0.72% above LIBOR.

On May 25, 1999, the Bank entered into an exchange offer agreement with its creditors through and guaranteed by Bank Indonesia for the rescheduling of the FRN with total amount of US$13,000,000 which are divided into four tranches with different maturities as follows:

Tranche		Jumlah Fasilitas *Total Facility*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	*Tranche*
1 tahun	USD/*US$*	650.000	1 Juni 2002 / *June 1, 2002*	*Year 1*
2 tahun		5.200.000	1 Juni 2003 / *June 1, 2003*	*Year 2*
3 tahun		2.800.000	1 Juni 2004 / *June 1, 2004*	*Year 3*
4 tahun		4.350.000	1 Juni 2005 / *June 1, 2005*	*Year 4*
Jumlah	**USD/*US$***	**13.000.000**		***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, sisa saldo FRN - *exchange offer* masing-masing adalah sebesar Rp60.239, Rp110.532 dan Rp135.200.

Bunga FRN-*exchange offer* dibayar setiap tengah tahunan dengan suku bunga 2,25%, 2,375%, 2,50% dan 2,75% di atas LIBOR 6 bulanan masing-masing untuk *tranche* 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan 4 tahun.

Pada tanggal 13 Desember 2001, FRN sebesar 3.000.000 Dolar Amerika Serikat telah dibeli kembali (*buy back*) oleh Bank dan dicatat sebagai pengurang terhadap FRN yang diterbitkan. FRN tersebut merupakan bagian dari FRN sebesar 23.500.000 Dolar Amerika Serikat yang tidak diikutkan dalam perjanjian *exchange offer*.

Bank telah melunasi FRN sebesar 23.500.000 Dolar Amerika Serikat yang jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2002 melalui agen pembayar (Indover NV - Amsterdam).

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the remaining outstanding balance of FRN – exchange offer amounted to Rp60,239, Rp110,532 and Rp135,200, respectively.

The interest on the FRN - exchange offer is payable semi-annually at the annual rates of 2.25%, 2.375%, 2.50% and 2.75% above six months' LIBOR for the year 1 tranche, year 2 tranche, year 3 tranche and year 4 tranche, respectively.

As of December 13, 2001, the Bank had bought back FRN amounting to US$3,000,000 which were recorded as a deduction to the FRN issued. These US$3,000,000 FRN are part of the FRN totalling US$23,500,000, that are not included in the exchange offer program.

In 2002, the Bank repaid the FRN amounting to US$23,500,000 which matured in various dates in 2002 through its paying agent (Indover NV - Amsterdam).

c. *Promissory Notes*

Akun ini merupakan *promissory notes* yang diterbitkan oleh Bank dengan jangka waktu empat tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2002. Suku bunga rata-rata per tahun untuk *promissory notes* adalah 11,33%. Bank telah melunasi *promissory notes* tersebut pada saat jatuh temponya.

c. *Promissory Notes*

This account represents promissory notes issued by the Bank with a term of four years and matured on August 25, 2002. The promissory notes bore interest at 11.33% per annum. The Bank repaid the promissory notes on their due date.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA / 25. FUND BORROWINGS

Pinjaman yang diterima terdiri dari: / *Fund borrowings consist of:*

	2003	2002	2001	
Rupiah				*Rupiah*
Bank Indonesia				*Bank Indonesia*
Fasilitas kredit likuiditas	1.815.825	2.030.488	2.235.290	*Liquidity loan facility*
Penyalur kredit program	879.018	670.241	499.176	*Loan channelling program*
	2.694.843	2.700.729	2.734.466	
Pemerintah	1.619.754	1.695.102	1.742.970	*Government*
	4.314.597	4.395.831	4.477.436	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Sindikasi				*Syndicated*
Exchange offer I	-	-	41.600	*Exchange offer I*
Exchange offer II	51.814	106.058	135.200	*Exchange offer II*
	51.814	106.058	176.800	
Jumlah	**4.366.411**	**4.501.889**	**4.654.236**	***Total***

a. Bank Indonesia / *a. Bank Indonesia*

i. Fasilitas Kredit Likuiditas / *i. Liquidity Loan Facility*

Akun ini merupakan fasilitas kredit likuiditas yang diperoleh dari Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia atau KLBI) pada berbagai tanggal sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 1999 untuk menunjang program Pemerintah. Suku bunga rata-rata per tahun KLBI adalah sebesar 5,68%, 5,70% dan 5,80% masing-masing pada tahun 2003, 2002 dan 2001 dengan jangka waktu pinjaman antara 10 sampai 20 tahun untuk pembiayaan sebagai berikut:

This account represents borrowing facilities obtained from Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia or KLBI) on various dates since 1983 through 1999 in line with the Government Assistance Program. Average annual interest rates of KLBI were 5.68%, 5.70% and 5.80% in 2003, 2002 and 2001, respectively. These borrowings will mature within 10 to 20 years and were used to finance the following:

	2003	2002	2001	
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	1.141.143	1.344.808	1.416.606	*Housing loans (KPR)*
Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS)	674.612	685.602	818.598	*Very simple housing loans (KPR-RSS)*
Kredit Pemilikan Kapling Siap Bangun (KPKSB)	70	78	86	*Loans for land available for construction projects (KPKSB)*
Jumlah	**1.815.825**	**2.030.488**	**2.235.290**	***Total***

Sesuai Undang-undang No. 23 tahun 1999 tanggal 17 Mei 1999, sejak tahun 1999, Bank Indonesia tidak lagi memberikan fasilitas KLBI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/5/PBI/1999 tanggal 1 September 1999, seluruh KLBI yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta yang telah disetujui tetapi belum an berdasarkan perjanjian kepada Badan Negara (BUMN) yang ditunjuk oleh elambat-lambatnya tanggal 16 November yang ditunjuk oleh Pemerintah adalah k Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT asional Madani (Persero).

In accordance with Law No. 23 of 1999 dated May 17, 1999, effective 1999, Bank Indonesia will no longer grant KLBI. Based on Bank Indonesia Regulation No. 1/5/PBI/1999 dated September 1, 1999, all outstanding KLBIs and KLBIs which have not yet matured and KLBIs approved but not yet drawn down, are transferred based on the agreement er 16, 1999 between the Government and ompanies appointed by the Government. The ompanies appointed by the Government are ank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT sional Madani (Persero).

btnar-LA_FA.pmd 87 5/31/2004, 10:30 AM

ii. Penyalur Kredit Program

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator penyaluran Kredit Program untuk Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sederhana/Rumah Sangat Sederhana (KPR-RS/RSS). BUMN yang ditunjuk sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran Kredit Program tersebut juga ditunjuk untuk menerima pengalihan KLBI dalam rangka kredit program yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan diperbaharui melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI Dalam Rangka Kredit Program. Penunjukan Bank sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran kredit program tidak menghilangkan hak Bank untuk berpartisipasi sebagai bank pelaksana dalam penyaluran kredit.

Berdasarkan akta perjanjian No. 13 oleh notaris Ismudjadi, S.H. tanggal 15 November 1999 antara Bank dengan Bank Indonesia tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI, Bank telah menerima penyerahan pengalihan pengelolaan KLBI yang telah ditarik oleh bank-bank pelaksana sebesar Rp2.539.023 pada posisi tanggal 31 Oktober 1999 dari Bank Indonesia. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Bank untuk menagih kepada bank-bank pelaksana sebesar angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.

Pengelolaan KLBI tersebut antara lain:

a) Menerima permohonan pencairan kelonggaran tarik dari Bank Pelaksana.
b) Menganalisis persyaratan teknis dan keuangan terhadap permohonan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana.
c) Membuat rekomendasi untuk Bank Indonesia atas pencairan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana.
d) Menerbitkan Surat Perjanjian Kerja untuk dan atas nama Bank Indonesia.
e) Mengadministrasikan kelonggaran tarik yang dikelola.
f) Mengelola hasil angsuran pokok KLBI yang diterima dari masing-masing Bank Pelaksana untuk disalurkan kembali melalui Bank Pelaksana sampai dengan jatuh tempo KLBI. Bank Indonesia tidak mengenakan bunga terhadap angsuran pokok KLBI yang dikelola oleh Bank.

Hak tagih atas KLBI yang telah dialihkan pengelolaannya kepada Bank, sampai KLBI tersebut jatuh tempo dan dilunasi atau dilunasi sebelum jatuh tempo, tetap dimiliki oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, angsuran dari bank-bank pelaksana yang diterima oleh Bank termasuk Bank sendiri sebagai bank pelaksana masing-masing sebesar Rp879.018, Rp670.241 dan Rp499.176.

b. Pinjaman Pemerintah

Akun ini merupakan pinjaman yang diterima Bank dari Pemerintah Republik Indonesia yang dananya berasal dari Rekening Dana Investasi (RDI) dalam rangka pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sederhana (KPR-RS).

Pinjaman ini dibebani suku bunga rata-rata pada tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing sebesar 3,75%,

ii. Loan Channeling Program

Based on Decision Letter No. 487/KMK.017/1999 dated October 13, 1999 of the Minister of Finance, the Bank was appointed as coordinator for Simple Housing Loans (KPR-RS) and Very Simple Housing Loans (KPR-RSS). State-owned companies appointed as coordinator bank in the Loan Channeling Program are also appointed to receive unused and outstanding KLBI based on Bank Indonesia Regulation No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000 as revised by Bank Indonesia Regulation No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003 concerning Transfer of Management of KLBI Within the Framework of Credit Program. Although the Bank was appointed as a coordinator for channeling loans, the Bank still participates as executor bank.

Based on an agreement between the Bank and Bank Indonesia which is covered by deed No. 13 dated November 15, 1999 of Ismudjadi, S.H., regarding the Transfer of Management of KLBIs, the Bank accepted from Bank Indonesia the management of KLBI drawn by participating banks totaling Rp2,539,023 as of October 31, 1999. Bank Indonesia has given the Bank authority to bill the executor banks for the principal installments at maturity.

Responsibilities in the management of the KLBI include the following:

a) Receive application from executor banks to draw down unused facility.
b) Analyze technical and financial proposals submitted by the executor banks.
c) Recommend to Bank Indonesia for draw-down of unused facility as proposed by the executor banks.
d) Issue working agreement for and on behalf of Bank Indonesia.
e) Administer unused facility.
f) Manage collection of KLBI's principal installments from each executor bank and re-lend through executor bank until maturity period. Bank Indonesia does not charge interest on KLBI principal installments which are managed by the Bank.

The right to bill KLBIs under the management of the Bank until the KLBIs mature and are repaid before maturity remains with Bank Indonesia.

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the total installment payments received from executor banks, including the Bank as an executor bank, amounted to Rp879,018, Rp670,241 and Rp499,176, respectively.

b. Government Borrowings

This account represents Investment Funds Account (Rekening Dana Investasi or RDI) facility obtained from the Government of the Republic of Indonesia which was used to finance Very Simple Housing Loans (KPR-RSS) and Simple Housing Loans (KPR-RS).

The average annual interest rates of the loans are 3.75%, 3.46% and 3.21% in 2003, 2002 and 2001, respectively.

btnar-LA_FA.pmd 88 5/31/2004, 10:30 AM

3,46% dan 3,21%. Jangka waktu pinjaman ini adalah 10, 15 dan 20 tahun dan jatuh tempo dalam berbagai tanggal antara tahun 2001 sampai 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dibuat pada tanggal 19 Maret 1999 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Bank, Bank telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai koordinator dalam penyaluran dana RDI kepada bank pelaksana. Tujuan penyediaan dana ini adalah untuk membiayai program KPR-RSS dan KPR-RS dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000. Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, jumlah dana yang diterima dari bank pelaksana untuk pokok dan bunga yang belum disetorkan ke Departemen Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp1.024, Rp3.501 dan Rp3.288.

The loans have terms of 10, 15 and 20 years and have maturity dates between 2001 until 2014.

Based on the loan agreement between the Government and the Bank dated March 19, 1999, the Bank was appointed as coordinator for the channeling of RDI loans to executor banks. The funds are aimed to finance KPR-RSS and KPR-RS with maximum amount of Rp22,000.

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, total principal and interest payments received from executor banks amounted to Rp1,024, Rp3,501 and Rp3,288, respectively. These funds have not been transferred to the Department of Finance.

c. Pinjaman Sindikasi

Akun ini merupakan fasilitas *Bilateral Medium Term Loan* (BMTL) dari sindikasi 13 bank dengan batas maksimum pinjaman sebesar 60.000.000 Dolar Amerika Serikat, jangka waktu 2 tahun dan dibebani suku bunga per tahun sebesar 0,35% di atas LIBOR. Pinjaman ini telah dijadual ulang melalui program *exchange offer* sebelum jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 1999.

c. *Syndicated Loans*

This account represents Bilateral Medium Term Loans (BMTL) facility from 13 banks with a maximum amount of US$60,000,000. The facility has a term of 2 years and the loans bear annual interest at 0.35% above LIBOR. These loans were rescheduled under the following exchange offer program before their maturity date on February 25, 1999.

i. *Exchange Offer* - I

Pada tanggal 18 Agustus 1998, Bank mengadakan perjanjian "*Exchange Offer I*" dengan para kreditur melalui dan dijamin oleh Bank Indonesia untuk penjadualan ulang fasilitas pinjaman BMTL sebesar 40.000.000 Dolar Amerika Serikat dan terbagi atas empat *tranche* dengan jatuh tempo yang berbeda-beda sebagai berikut:

i. *Exchange Offer - I*

On August 18, 1998, the Bank entered into an Exchange Offer I agreement with its creditors through and guaranteed by Bank Indonesia for the rescheduling of the BMTL facility amounting to US$40,000,000 divided into four tranches with different maturities as follows:

Tranche		Jumlah Fasilitas *Total Facilities*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	*Tranche*
1 tahun	USD/*US$*	6.000.000	25 Agustus 1999/*August 25, 1999*	*Year 1*
2 tahun		12.000.000	25 Agustus 2000/*August 25, 2000*	*Year 2*
3 tahun		18.000.000	25 Agustus 2001/*August 25, 2001*	*Year 3*
4 tahun		4.000.000	25 Agustus 2002/*August 25, 2002*	*Year 4*
Jumlah	**USD/*US$***	**40.000.000**		

Pada tanggal 31 Desember 2001, sisa saldo pinjaman BMTL - *Exchange Offer* I yang belum dibayar adalah sebesar Rp41.600.

As of December 31, 2001, the remaining outstanding balance of BMTL – Exchange Offer I amounted to Rp41,600.

Bunga pinjaman BMTL - *Exchange Offer* I dibayar setiap tengah tahunan dengan suku bunga 2,75%, 3,00%, 3,25% dan 3,50% di atas LIBOR 6 bulanan masing-masing untuk *tranche* 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan 4 tahun.

The interest of the BMTL - Exchange Offer I was repayable semi-annually at the annual rates of 2.75%, 3.00%, 3.25% and 3.50% above the six months' LIBOR for the year 1 tranche, year 2 tranche, year 3 tranche and year 4 tranche, respectively.

Bank telah melunasi pinjaman tersebut masing-masing pada tanggal jatuh temponya.

The Bank repaid the loans on their maturity dates.

ii. *Exchange Offer* - II

Pada tanggal 25 Mei 1999, Bank mengadakan perjanjian "*Exchange Offer II*" dengan para kreditur melalui dan dijamin oleh Bank Indonesia untuk penjadualan ulang fasilitas pinjaman BMTL sebesar 13.000.000 Dolar Amerika Serikat dan terbagi atas 4 (empat) *tranche* dengan jatuh tempo yang berbeda-beda sebagai berikut:

ii. *Exchange Offer - II*

On May 25, 1999, the Bank and its creditors entered into an Exchange Offer II agreement through and guaranteed by Bank Indonesia for the rescheduling of BMTL facility amounting to US$13,000,000 divided into four tranches with different maturities as follows:

Tranche		Jumlah Fasilitas *Total Facilities*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	*Tranche*
1 tahun	USD/*US$*	1.150.000	1 Juni 2002/*June 1, 2002*	*Year 1*
2 tahun		5.700.000	1 Juni 2003/*June 1, 2003*	*Year 2*
3 tahun		5.550.000	1 Juni 2004/*June 1, 2004*	*Year 3*
4 tahun		600.000	1 Juni 2005/*June 1, 2005*	*Year 4*
Jumlah	**USD/*US$***	**13.000.000**		

btnar-LA_FA.pmd 89 5/31/2004, 10:30 AM

Sisa saldo pinjaman BMTL - *Exchange Offer* II yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp51.814, Rp106.058 dan Rp135.200.

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the remaining outstanding balance of BMTL - Exchange Offer II amounted to Rp51,814, Rp106,058 and Rp135,200, respectively.

Bunga pinjaman BMTL - *Exchange Offer* II dibayar setiap tengah tahunan dengan suku bunga 2,25%, 2,375%, 2,50% dan 2,75% di atas LIBOR 6 bulanan masing-masing untuk *tranche* 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan 4 tahun.

The interest of the BMTL - Exchange Offer II is repayable semi-annually at the annual rates of 2.25%, 2.375%, 2.50% and 2.75% above the six months' LIBOR for the year 1 tranche, year 2 tranche, year 3 tranche and year 4 tranche, respectively.

Bank telah melunasi pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2002 dan 2003.

The Bank has repaid the loans maturing on June 1, 2002 and 2003.

26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *26. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2003	2002	2001	
Beban bunga				*Interest expense*
Deposito berjangka	63.141	120.554	121.518	*Time deposits*
Pinjaman subordinasi	30.116	40.590	50.730	*Subordinated loans*
Pinjaman yang diterima	14.814	15.432	15.440	*Fund borrowings*
Simpanan dari bank lain	1.056	2.284	6	*Placement from other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	376	695	13.043	*Securities issued*
	109.503	179.555	200.737	
Beban komitmen	29.822	11.917	16.753	*Commitment fees*
Lain-lain	9.069	7.763	3.806	*Others*
Jumlah	**148.394**	**199.235**	**221.296**	***Total***

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *27. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang berasal dari bank garansi adalah sebagai berikut:

Estimated losses on commitments and contingencies arising from bank guarantees are as follows:

	2003	2002	2001	
Rupiah	48	39	44	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	336.003	356.940	414.769	*United States Dollar*
Jumlah	**336.051**	**356.979**	**414.813**	

Kolektibilitas bank garansi yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

The collectibility of the bank guarantees bearing credit risk is as follows:

	2003	2002	2001	
Rupiah				*Rupiah*
Lancar	4.858	3.839	4.407	*Current*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Lancar	27	-	85	*Current*
Macet	336.003	356.940	414.769	*Loss*
Jumlah	340.888	360.779	419.261	*Total*
Penyisihan kerugian	(336.051)	(356.979)	(414.813)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**4.837**	**3.800**	**4.448**	***Net***

Bank garansi dengan kolektibilitas macet merupakan *Standby Letter of Credit (SBLC)* kepada PLN secara sindikasi sebesar 39.881.582,85 Dolar Amerika Serikat sesuai *Risk Sharing Agreement* No. 135 tanggal 13 Desember 1993 (Catatan 46).

A non-performing bank guarantee is the syndicated Standby Letter of Credit (SBLC) to PLN in the amount of 39,881,582.85 United States Dollars based on Risk Sharing Agreement Number 135 dated December 13, 1993 (note 46).

Mutasi cadangan penyisihan kerugian sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	356.979	414.813	389.728	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan	(20.928)	(57.834)	25.085	*Provision (reversal) during the year*

btnar-LA_FA.pmd 90 5/31/2004, 10:30 AM

	2003	2002	2001	
Saldo akhir tahun	**336.051**	**356.979**	**414.813**	***Balance at end of year***

Penyisihan kerugian minimum atas komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sama dengan penyisihan kerugian yang sudah dibukukan oleh Bank. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi.

The amounts of the minimum allowance for possible losses on commitments and contingencies as of December 31, 2003, 2002 and 2001 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia is the same as the allowance for possible losses recorded by the Bank. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on commitments and contingencies.

28. KEWAJIBAN LAIN-LAIN / *28. OTHER LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2003	2002	2001	
Dana jaminan pengembang	289.618	266.956	240.211	*Developers' security deposits*
Hutang bonus	37.321	986	288	*Bonus payable*
Kesejahteraan sosial	27.856	27.856	27.856	*Social welfare*
Penerimaan di muka	20.606	12.404	1.111	*Unearned income*
Nota kredit dalam penyelesaian	9.624	9.512	23.538	*Credit notes in process*
Setoran jaminan	2.842	2.772	2.440	*Guarantee deposits*
Lainnya	-	-	1.863	*Others*
Jumlah	**387.867**	**320.486**	**297.307**	***Total***

29. PINJAMAN SUBORDINASI / *29. SUBORDINATED LOANS*

Pada tanggal 25 Agustus 1986, Bank dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-216/DDI/1986. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan kepada Bank sebagian pinjaman yang diterima oleh Pemerintah dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) dalam jumlah yang tidak melebihi 272.440.000 Dolar Amerika Serikat yang dialokasikan dari waktu ke waktu untuk pembiayaan proyek sektor perumahan.

On August 25, 1986, the Bank and the Government of the Republic of Indonesia entered into Two-step Loan Agreement No. SLA-216/DDI/1986, wherein the Government agreed to allocate to the Bank a portion of the loan received by the Government from the International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) with maximum amount of US$272,440,000. Loans are granted to the Bank from time to time to finance housing sector projects.

Jumlah hutang pokok pinjaman penerusan ini harus dibayar kembali dalam jangka waktu 20 tahun termasuk masa tenggang 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

The principal amount of the two-step loans should be repaid within twenty years with a five-year grace period. These loans bear interest at 11.5% annually.

30. EKUITAS / *30. STOCKHOLDER'S EQUITY*

a. Modal Saham / *Capital Stock*

Bank dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Bank memiliki modal dasar sebesar Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, modal yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.250.000 yang terdiri dari 1.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

The Bank is solely owned by the Government of the Republic of Indonesia. The Bank has an authorized capital stock of Rp5,000,000 consisting of 5,000,000 shares with par value of Rp1 per share. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the issued and fully paid capital amounted to Rp1,250,000, consisting of 1,250,000 shares with par value of Rp1 per share.

Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah telah menyetujui jumlah rekapitalisasi Bank sebesar Rp14.005.000 dan telah dimasukkan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi yaitu sebesar Rp9.803.500 pada tanggal 25 Juli 2000 dan sebesar Rp4.201.500 pada tanggal 31 Oktober 2000. Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 28 Februari 2001, jumlah penyertaan modal Pemerintah ditetapkan menjadi sebesar Rp13.843.540 (Catatan 1b).

On August 21, 2000, the Government approved the recapitalization of the Bank by Rp14,005,000 through the issuance of recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 on July 25, 2000 and Rp4,201,500 on October 31, 2000. Based on the Management Contract dated February 28, 2001, the recapitalization amount was revised to Rp13,843,540 (Note 1b).

Oleh karena belum adanya perubahan Anggaran Dasar Bank, khususnya mengenai perubahan modal maka penempatan Pemerintah ini sementara dibukukan sebagai tambahan modal disetor pada ekuitas di neraca.

Pending the amendment of the Bank's articles of association, particularly the change in equity, the additional capital received is recorded as additional paid-in capital in the balance sheet.

b. Penggunaan Laba

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2002 memutuskan pembayaran dividen sebesar Rp62.341, pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp37.049, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp1.463, bonus karyawan sebesar Rp22.581 dan program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp1.247.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2003 memutuskan pembayaran dividen sebesar Rp37.714,5, pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp70.133, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp2.091, bonus karyawan sebesar Rp39.109 dan program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp1.810.

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-522/MBU/2003 tanggal 29 Desember 2003 tentang Penambahan Setoran Dividen Bank Tahun Buku 2002, Menteri BUMN selaku rapat umum pemegang saham menetapkan kembali besarnya dividen tahun 2002 yang semula sebesar Rp37.714,5 menjadi Rp75.429. Tambahan setoran dividen sebesar Rp37.714,5 tersebut diambil dari alokasi cadangan umum tahun buku 2002. Bank telah menyetorkan tambahan dividen tersebut pada tanggal 30 Desember 2003.

b. Profit Distribution

In the annual shareholder's general meeting held on June 27, 2002, the shareholders decided to distribute dividends of Rp62,341, and allocate Rp37,049 as general and special reserve, Rp1,463 as directors and commissioners' bonuses, Rp22,581 as employees' bonuses, and Rp1,247 for the partnership and environmental development program.

In the annual shareholder's general meeting held on June 26, 2003, the shareholders decided to distribute dividends of Rp37,714.5, and allocate Rp70,133 as general and special reserve, Rp2,091 as directors and commissioners' bonuses, Rp39,109 as employees' bonuses, and Rp1,810 for the partnership and environmental development program.

Based on letter No. S-522/MBU/2003 dated December 29, 2003 of the Ministry of State-Owned Enterprises concerning Additional Payment of Dividend for 2002, the Ministry of State-Owned Enterprises revised the amount of dividend to be distributed from 2002 net income to Rp75,429, from the previous amount of Rp37,714.5. The additional dividend to shareholder of Rp37,714.5 was taken from the allocation of the 2002 general reserve. The Bank paid the additional dividend on December 30, 2003.

31. PENDAPATAN BUNGA / *31. INTEREST INCOME*

Pendapatan bunga diperoleh dari: / *Interest income was derived from the following:*

	2003	2002	2001	
Obligasi rekapitalisasi	1.533.880	2.001.208	1.581.069	*Recapitalization bonds*
Kredit yang diberikan	1.684.852	1.352.199	1.130.863	*Loans*
Efek-efek	36.428	226.213	108.735	*Securities*
Penempatan pada bank lain	7.721	24.729	34.328	*Placements with other banks*
Tagihan *swap* suku bunga	1.351	-	-	*Interest rate swap receivables*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	327	23.901	6.681	*Securities under resale agreement*
Jumlah	**3.264.559**	**3.628.250**	**2.861.676**	***Total***

32. BEBAN BUNGA / *32. INTEREST EXPENSE*

Akun ini merupakan beban bunga atas: / *This account represents interest expense incurred on the following:*

	2003	2002	2001	
Deposito berjangka	1.828.868	2.376.657	1.760.396	*Time deposits*
Tabungan	333.985	346.515	408.975	*Savings deposits*
Pinjaman yang diterima	156.331	173.106	175.092	*Fund borrowings*
Giro	50.681	48.376	35.284	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain	44.306	56.141	66.613	*Deposits from other banks*
Surat-surat berharga yang diterbitkan	26.401	32.445	118.047	*Securities issued*
Sertifikat deposito	1.516	19.133	37.485	*Certificates of deposits*
Kewajiban *swap* suku bunga	331	-	-	*Interest rate swap payables*
Jumlah	**2.442.419**	**3.052.373**	**2.601.892**	***Total***

33. BEBAN PENYISIHAN (PENYESUAIAN KEMBALI) KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF / *33. PROVISION (REVERSAL OF ALLOWANCE) FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING ASSETS*

Aku[redacted]beban penyisihan kerugian (penyesuaian ker[redacted]sihan) atas aktiva produktif berikut: / *Thi[redacted]nts provision (reversal of allowance) for pos[redacted]rning assets as follows:*

	2003	2002	
[redacted]ain	(132)	-	*Current accounts with other banks*
[redacted]a bank lain	(6.404)	6.688	*Placements with other banks*
	(1.690)	1.277	*Securities*

btnar-LA_FA.pmd 92 5/31/2004, 10:30 AM

	2003	2002	2001	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(742)	742	-	*Securities under resale agreements*
Tagihan *swap* suku bunga dan mata uang	14	(154)	154	*Interest rate and currency swaps receivables*
Kredit yang diberikan	68.114	(16.499)	(209.645)	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	(70.170)	(13)	*Acceptances receivable*
Penyertaan saham	(23.391)	-	(137)	*Investments in shares of stock*
Jumlah	**35.769**	**(78.116)**	**(207.394)**	***Total***

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2003	2002	2001	
Perbaikan dan pemeliharaan	98.726	100.007	59.003	*Repairs and maintenance*
Penyusutan	68.403	78.556	43.526	*Depreciation*
Listrik, air dan komunikasi	50.230	40.843	27.390	*Electricity, water and telecommunications*
Beban kantor	42.924	26.833	26.469	*Office expenses*
Promosi	33.314	29.329	15.841	*Promotion*
Restrukturisasi	31.500	15.219	7.124	*Restructuring*
Sewa	24.940	20.410	17.349	*Rent*
Jasa profesional	10.792	14.265	5.194	*Professional fees*
Transportasi	11.650	10.235	6.800	*Transportation*
Perjamuan	6.526	10.125	6.778	*Representation*
Lain-lain	3.619	7.054	1.414	*Others*
Jumlah	**382.946**	**352.876**	**216.888**	***Total***

35. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN / *35. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2003	2002	2001	
Gaji dan upah	284.510	227.385	200.492	*Salaries and wages*
Pelatihan dan pengembangan	12.003	9.784	4.631	*Training and development*
Lain-lain	6.621	5.358	3.607	*Others*
Jumlah	**303.134**	**242.527**	**208.730**	***Total***

36. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH / *36. NON-OPERATING INCOME - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2003	2002	2001	
Pendapatan sewa gedung	3.264	2.770	2.589	*Building rental income*
Lain-lain - bersih (masing-masing di bawah Rp500)	1.100	1.904	(514)	*Others - net (each below Rp500)*
Bersih	**4.364**	**4.674**	**2.075**	***Net***

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Saldo komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: / *The outstanding commitments and contingencies are as follows:*

	2003	2002	2001	
KOMITMEN				***COMMITMENTS***
Tagihan Komitmen				*Commitment Receivables*
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	-	-	170.214	*Unused fund borrowing facility*
Pembelian berjangka mata uang asing	-	-	566.647	*Forward foreign currency bought*
Jumlah Tagihan Komitmen	-	-	736.861	*Total Commitment Receivables*
Kewajiban Komitmen				*Commitment Payables*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	319.108	189.404	187.429	*Unused loan commitments*
Penjualan berjangka mata uang asing	-	-	551.200	*Forward foreign currency sold*

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2003	2002	2001	
Lain-lain	1.464	-	-	*Others*
Jumlah Kewajiban Komitmen	320.572	189.404	738.629	*Total Commitment Payables*
Kewajiban Komitmen - Bersih	**320.572**	**189.404**	**1.768**	***Commitment Payables, Net***
KONTINJENSI				***CONTINGENCIES***
Tagihan Kontinjen				*Contingent Receivables*
Garansi diterima dari bank lain	1.198	480	1.764	*Guarantees received from other banks*
Pendapatan bunga dari aktiva produktif *non-performing*	656.190	698.801	155.240	*Interest income on non-performing assets*
Lain-lain	1.345.936	967.595	809.658	*Others*
Jumlah Tagihan Kontinjen	2.003.324	1.666.876	966.662	*Total Contingent Receivables*
Kewajiban Kontinjen Bank garansi	340.888	360.779	419.261	*Contingent Payables Bank guarantees*
Lain-lain	16.476	19.199	23.198	*Others*
Jumlah Kewajiban Kontinjen	357.364	379.978	442.459	*Total Contingent Payables*
Tagihan Kontinjensi - Bersih	**1.645.960**	**1.286.898**	**524.203**	***Contingent Receivables, Net***

38. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat. Manfaat pensiun dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Tunjangan Hari Tua (THT) juga diberikan dan dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun terakhir.

Dana THT ini dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Tabungan Negara. Iuran Dana Pensiun yang menjadi beban karyawan sebesar 5% x penghasilan dasar pensiun dan 22,5% dikali gaji pokok untuk program tunjangan hari tua, sedangkan kontribusi Bank besarnya 3 kali dari beban peserta. Kontribusi Bank dan karyawan terhadap dana THT masing-masing sebesar Rp5.042 dan Rp1.680 pada tahun 2003, Rp4.747 dan Rp1.582 pada tahun 2002 dan Rp4.576 dan Rp1.525 pada tahun 2001.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) (DPBTN). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-232/KM.17/1993 tanggal 13 Oktober 1993 DPBTN mengganti statusnya dari yayasan menjadi dana pensiun.
Bank telah memperhitungkan pengaruh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dalam laporan keuangan tahun 2003. Pada tanggal 31 Desember 2003, manajemen berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan tambahan akrual terhadap kesejahteraan karyawannya. Berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tertanggal 4 Maret 2004, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, pendanaan program pensiun manfaat pasti Bank adalah lebih besar dari jumlah yang disyaratkan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan *the projected unit credit method*.

Kontribusi Bank dan karyawan ke Dana Pensiun terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu masing-masing berjumlah Rp8.971 dan Rp3.145 pada tahun 2003, Rp8.215 dan Rp2.988 pada tahun 2002, dan Rp8.215 dan Rp2.915 pada tahun 2001 yang dibebankan sebagai beban tenaga kerja dan tunjangan.

Pendanaan sistem program pensiun manfaat pasti menganut sistem prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran di masa yang akan datang. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Tingkat bunga teknis per tahun 9%
- Tingkat kenaikan gaji per tahun 8%

38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

The Bank has a defined benefit pension plan covering all its eligible employees. The plan provides pension benefits based on the employees' salary and years of service. In addition, a lump-sum payment for old age retirement (Tunjangan Hari Tua or THT) benefits is also provided and paid based on the employees' latest basic pensionable salary.

The THT plan is managed by Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Tabungan Negara. Employees' contributions are 5% of pension base and 22.5% of basic salaries for old age benefits. The Bank contributes 3 times the employees' contributions. The Bank's and employees' contributions to the THT plan amounted to Rp5,042 and Rp1,680 in 2003, Rp4,747 and Rp1,582 in 2002, and Rp4,576 and Rp1,525 in 2001, respectively.

The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) (DPBTN). DPBTN obtained approval from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. KEP-232/KM.17/1993 dated October 13, 1993 to change its status from that of a foundation to a pension fund.

The Bank has taken into account the effect of Labor Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003 in its 2003 financial statements. As of December 31, 2003, management believes that the Bank is not required to accrue additional employee benefits. Based on the actuarial computation for the year ended December 31, 2003 of PT Dian Artha Tama (an independent actuary) in its report dated March 4, 2004, the funding of the Bank's defined benefit pension plan is greater than the amount required under Labor Law No. 13. The actuarial computation used the projected-unit-credit method.

The Bank's and employees' contributions to the pension fund consisting of past and current service expense amounting to Rp8,971 and Rp3,145 in 2003, Rp8,215 and Rp2,988 in 2002, and Rp8,215 and Rp2,915 in 2001, respectively, are recorded as employee benefits expense.

The funding of the defined benefit pension plan is based on the present value of future payments and considers the following assumptions:

- *Discount rate of 9% per annum*
- *Salary increase rate of 8% per annum*

btnar-LA_FA.pmd 94 5/31/2004, 10:30 AM

- Usia pensiun normal 56 tahun
- Tingkat mortalita (kematian) mengikuti tabel GAM 1971
- Tingkat cacat diasumsikan sebesar 10% tabel CSO'80
- Tingkat pengunduran diri sejak usia 46 - 56 tahun: 3%, 3, 3, 3, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 100
- Biaya pengelolaan sebesar 8% dari iuran normal

- *Normal pension age of 56 years*
- *Mortality rate follows table GAM 1971*
- *Disability rate follows CSO'80 table of 10%*
- *Retirement rates for ages 46-56: 3%, 3, 3, 3, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 100*
- *Management fee of 8% of normal contributions.*

Status pendanaan program pensiun untuk posisi per tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 berdasarkan laporan keuangan DPBTN yang diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian adalah sebagai berikut:

The funded status of the pension plan as of December 31, 2003, 2002 and 2001 based on the financial statements of DPBTN audited by other independent auditors with an unqualified opinion, is as follows:

	2003	2002	2001	
Nilai wajar aktiva bersih	357.406	320.811	274.087	*Net assets at fair value*
Kewajiban aktuaria	320.461	296.022	225.235	*Actuarial liability*
Selisih lebih nilai wajar aktiva bersih atas kewajiban akturia	**36.945**	**24.789**	**48.852**	***Excess of net assets over actuarial liability***

Kewajiban aktuaria dihitung setidak-tidaknya tiap 3 (tiga) tahun sekali oleh aktuaris independen. Kewajiban aktuaria untuk tahun 2002 merupakan hasil perhitungan aktuaris independen PT Sesindo Matra & Co. dengan menggunakan *projected unit credit method.* Kewajiban aktuaria untuk tahun 2003 dan 2001 bukan merupakan hasil perhitungan aktuaris.

The actuarial liability is computed every three (3) years by an independent actuary. The actuarial liability for 2002 is based on the actuarial computation of PT Sesindo Matra & Co., an independent actuary, using the projected-unit-credit method. The Bank did not obtain the services of an actuary to compute the actuarial liability for 2003 and 2001.

Aktiva Dana Pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi langsung jangka panjang dalam bentuk saham serta tanah dan bangunan.

Assets of the plan principally consist of time deposits, marketable securities, long-term investments in shares of stock and land and buildings

39. PELAPORAN SEGMEN

Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis sesuai dengan PSAK No. 5 (revisi 2000) tentang "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen". Pelaporan segmen untuk tahun 2002 dan 2001 untuk tujuan perbandingan tidak disajikan karena hal tersebut tidak praktis untuk dilakukan dan catatan Bank tidak dapat menyediakan data tersebut. Segmen usaha Bank hanya terdiri dari pendapatan bunga yang berasal dari kredit perumahan dan obligasi rekapitalisasi untuk tahun 2003, 2002 dan 2001.

39. SEGMENT REPORTING

For December 31, 2003, the Bank disclosed financial information based on geographical segment in accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000) on "Segment Reporting". Segment reporting for the years 2002 and 2001 was not made since it was not practical and the Bank was unable to provide the information for these years. The Bank's business segment relates mainly to the granting of housing loans and investing in recapitalization bonds and the recognition of related interest income for the years 2003, 2002 and 2001.

Informasi keuangan menurut segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Financial information based on geographical segments for the year ended December 31, 2003 is as follows:

Keterangan	Kantor Pusat *Head Office*	Jabotabek *Jabotabek*	Jawa selain Jabotabek *Java excluding Jabotabek*	Sumatera *Sumatra*	Lainnya *Others*	Eliminasi *Elimination*	Jumlah *Total*	*Description*
Pendapatan Segmen								***Segment Income***
Obligasi rekapitalisasi	1.533.880	-	-	-	-	-	1.533.880	*Recapitalization bonds*
Kredit yang diberikan	-	585.646	580.838	279.331	239.037	-	1.684.852	*Loans*
Efek-efek	36.428	-	-	-	-	-	36.428	*Securities*
Efek-efek yand dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	327	-	-	-	-	-	327	*Securities under resale agreement*
Tagihan *swap* suku bunga	1.351	-	-	-	-	-	1.351	*Interest rate swap receivables*
Penempatan pada bank lain	7.671	7	5	6	32	-	7.721	*Placements with other banks*
Provisi dan komisi	-	9.394	8.504	5.404	5.146	-	28.448	*Commissions and fees*
	1.579.657	595.047	589.347	284.741	244.215	-	3.293.007	
Beban Segmen								***Segment Expenses***
Deposito berjangka	-	1.597.173	164.860	34.914	31.921	-	1.828.868	*Time deposits*
Tabungan	-	102.414	119.590	46.457	65.524	-	333.985	*Savings deposits*
Pinjaman yang diterima	156.285	23	7	-	16	-	156.331	*Fund borrowings*
Giro	-	36.470	11.139	908	2.164	-	50.681	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain	10.758	32.393	638	15	502	-	44.306	*Deposits from other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	26.401	-	-	-	-	-	26.401	*Securities issued*
Kewajiban *swap* suku bunga	331	-	-	-	-	-	331	*Interest rate swap payables*
Sertifikat deposito	-	1.516	-	-	-	-	1.516	*Certificates of deposits*
Provisi dan komisi	51.659	62	248	144	178	-	52.291	*Commissions and fees*
	245.433	1.770.051	296.482	82.438	100.305	-	2.494.710	
Pendapatan (Beban) Segmen - Bersih	1.334.224	(1.175.004)	292.865	202.303	143.910	-	798.297	*Segment Income (Expenses) - Net*

btnar-LA_FA.pmd 95 5/31/2004, 10:30 AM

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Kantor Pusat *Head Office*	Jabotabek *Jabotabek*	Jawa selain Jabotabek *Java excluding Jabotabek*	Sumatera *Sumatra*	Lainnya *Others*	Eliminasi *Elimination*	Jumlah *Total*	*Description*
Pendapatan operasional lainnya	75.219	40.061	36.064	18.397	19.094	-	188.835	*Other operating income*
Penyesuaian kembali (beban penyisihan kerugian) aktiva produktif	30.671	12.641	4.925	(36.738)	(47.268)	-	(35.769)	*Reversal of allowance (provision) for possible losses on earning assets*
Penyesuaian kembali (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(31)	20.960	(24)	(4)	27	-	20.928	*Reversal of allowance (provision) for possible losses on commitments and contingencies*
Beban operasional lainnya	(359.563)	(130.131)	(142.867)	(67.970)	(58.432)	-	(758.963)	*Other operating expenses*
Laba (Rugi) Operasional	1.080.520	(1.231.473)	190.963	115.988	57.331	-	213.328	*Income (Loss) from Operations*
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	(2.108.681)	1.950.714	116.811	(22.842)	28.362	-	4.364	*Non-operating income (expenses) - net*
Beban Pajak	(89.169)	-	-	-	-	-	(89.169)	*Tax expense*
Laba (Rugi) Bersih	**(1.117.330)**	**759.241**	**307.774**	**93.146**	**85.693**	**-**	**128.523**	***Net Income***
Aktiva								***Assets***
Kas	-	24.545	27.696	11.123	15.172	-	78.536	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.145.346	-	-	-	-	-	1.145.346	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	7.454	274	965	820	208	-	9.721	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain - bersih	260.791	-	-	-	-	-	260.791	*Placements with other banks - net*
Efek-efek - bersih	353.214	-	-	-	-	-	353.214	*Securities - net*
Obligasi rekapitalisasi	13.197.481	-	-	-	-	-	13.197.481	*Recapitalization bonds*
Tagihan *swap* suku bunga - bersih	1.337	-	-	-	-	-	1.337	*Interest rate swap receivables - net*
Kredit yang diberikan - bersih	-	3.688.758	3.735.524	1.781.938	1.575.281	-	10.781.501	*Loans - net*
Aktiva pajak tangguhan - bersih	121.181	-	-	-	-	-	123.012	*Deferred tax assets - net*
Aktiva tetap - bersih	155.395	39.950	76.381	27.859	38.942	-	338.527	*Premises and equipment - net*
Bunga yang masih akan diterima	184.292	56.147	57.708	26.100	22.908	-	347.155	*Interest receivables*
Aktiva lain-lain	4.411.390	14.657.940	2.172.168	433.917	723.984	(22.228.361)	171.038	*Other assets*
Jumlah Aktiva	**19.837.882**	**18.467.614**	**6.070.442**	**2.281.757**	**2.376.495**	**(22.228.361)**	**26.807.659**	***Total Assets***
Kewajiban								***Liabilities***
Kewajiban segera	32.094	78.233	87.577	43.032	38.205	-	279.141	*Current liabilities*
Simpanan								*Deposits*
Giro	-	765.544	262.574	61.822	96.234	-	1.186.174	*Demand deposits*
Tabungan	-	1.584.464	1.952.521	722.571	915.331	-	5.174.887	*Savings deposits*
Deposito berjangka	-	11.043.623	1.270.770	214.509	262.702	-	12.791.604	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	80.000	203.413	180	116	30.014	-	313.723	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	50.000	-	-	-	-	-	50.000	*Securities under repurchase agreements*
Surat berharga yang diterbitkan	804.139	-	-	-	-	-	804.139	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	4.366.411	-	-	-	-	-	4.366.411	*Fund borrowings*
Biaya masih harus dibayar	82.667	56.686	6.478	1.389	1.174	-	148.394	*Accrued expenses*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	336.012	35	3	1	-	336.051	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Kewajiban lain-lain	14.683.353	3.658.030	2.182.532	1.145.170	947.143	(22.228.361)	387.867	*Other liabilities*
Pinjaman subordinasi	64.073	-	-	-	-	-	64.073	*Subordinated loans*
Jumlah Kewajiban	**20.162.737**	**17.726.005**	**5.762.667**	**2.188.612**	**2.290.804**	**(22.228.361)**	**25.902.464**	***Total Liabilities***

Penjelasan:

- Wilayah Jabotabek terdiri dari kantor cabang Jakarta Kuningan, Jakarta Harmoni, Bogor, Bekasi, Tangerang, Ciputat, Cilegon, Depok dan Karawang.
- Wilayah Jawa selain Jabotabek terdiri dari kantor cabang Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Malang, Semarang, Bangkalan, Madiun, Jember, Solo, Pekalongan, Purwokerto, Cirebon, Purwakarta, Kediri, Gresik, Sidoarjo dan Tasikmalaya.
- Wilayah Sumatera terdiri dari kantor cabang Medan, Palembang, Padang, Bandar Lampung, Batam, Jambi dan Pekanbaru.
- Wilayah lainnya terdiri dari kantor cabang Makassar, Manado, Palu, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya, Pontianak, Balikpapan, Jayapura, Mataram dan Denpasar.
- Aktiva lain-lain yang dieliminasi dengan kewajiban lain-lain merupakan akun rekening antar kantor.

Explanations:

- *The Jabotabek area consists of branches in Jakarta Kuningan, Jakarta Harmoni, Bogor, Bekasi, Tangerang, Ciputat, Cilegon, Depok and Karawang.*
- *The Java area, excluding Jabotabek, consists of branches in Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Malang, Semarang, Bangkalan, Madiun, Jember, Solo, Pekalongan, Purwokerto, Cirebon, Purwakarta, Kediri, Gresik, Sidoarjo and Tasikmalaya.*
- *The Sumatra area consists of branches in Medan, Palembang, Padang, Bandar Lampung, Batam, Jambi and Pekanbaru.*
- *Other areas consist of branches in Makassar, Manado, Palu, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya, Pontianak, Balikpapan, Jayapura, Mataram and Denpasar.*
- *Other assets and other liabilities which were eliminated represent inter-branch accounts.*

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposit on-call*, obligasi, surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *swaps/hedges/futures*, derivatif dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan kewajiban sejenis selain pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank.

40. GOVERNMENT GUARANTEE ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Decree No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998 of the Minister of Finance, which was replaced by Decree No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000 of the Minister of Finance, the Government undertook to guarantee commercial banks' liabilities, including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on-call, bonds, securities issued, inter-bank call money, fund borrowings, swaps/hedges/futures, derivatives and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other liabilities except subordinated loans and liabilities to directors, commissioners and related parties.

btnar-LA_FA.pmd 96 5/31/2004, 10:30 AM

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN No. 32/46/KEP/DIR dan No. 181/BPPN/0599 tanggal 14 Mei 1999, jangka waktu jaminan tersebut telah diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya. Pada tahun 2001, Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN dibatalkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 3/7/PBI/2001 dan Keputusan Ketua BPPN No. 1035/BPPN/0401. Selanjutnya, pada tahun 2001, Ketua BPPN mengeluarkan Surat Keputusan No. SK-1036/BPPN/0401 yang mengatur petunjuk pelaksanaan khusus mengenai jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Based on the joint decrees No. 32/46/KEP/DIR and No. 181/BPPN/0599 of the Directors of Bank Indonesia and the Chairman of IBRA dated May 14, 1999, the term of the above guarantee had been automatically extended for another six months. In 2001, the joint decrees of the Directors of Bank Indonesia and the Chairman of IBRA were replaced by Bank Indonesia regulation No. 3/7/PBI/2001 and Decree No. 1035/BPPN/0401 of the Chairman of IBRA. Furthermore, in 2001, the Chairman of IBRA issued Decree No. SK-1036/BPPN/0401 that provides for specific operational guidance in respect of the Government's guarantee on the obligations of commercial banks.

41. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali untuk kredit yang diberikan pada direksi dan karyawan Bank.

Saldo aktiva dan kewajiban serta pendapatan bunga dan beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's directors and employees.

Balances of assets and liabilities, and interest income earned and expenses incurred from transactions with related parties are as follows:

	2003	2002	2001	
Aktiva				*Assets*
Kredit yang diberikan				*Loans*
Direksi dan karyawan	1.419	1.442	1.834	*Directors and employees*
PT Asuransi Bina Griya Upakara	-	-	4.085	*PT Asuransi Bina Griya Upakara*
Jumlah aktiva untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.419	1.442	5.919	*Total assets from related parties*
Persentase jumlah aktiva pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva	0,0053%	0,0053%	0,0223%	*Percentage of assets from related parties to total assets*
Kewajiban				*Liabilities*
Giro	13.392	122.686	5.535	*Demand deposits*
Deposito berjangka	110.065	168.886	128.115	*Time deposits*
Jumlah kewajiban untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	123.457	291.572	133.650	*Total liabilities to related parties*
Persentase jumlah kewajiban pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,48%	1,11%	0,52%	*Percentage of liabilities to related parties to total liabilities*
Pendapatan Bunga				*Interest Income*
Kredit yang diberikan	1.038	486	810	*Loans*
Persentase jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan bunga	0,032%	0,013%	0,028%	*Percentage of interest income from related parties to total interest income*
Beban Bunga				*Interest Expenses*
Giro	353	2.628	669	*Demand deposits*
Deposito berjangka	18.601	21.225	15.095	*Time deposits*
Jumlah beban bunga untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	18.954	23.853	15.764	*Total interest expenses incurred on related parties*
Persentase jumlah beban bunga untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah beban bunga	0,76%	0,78%	0,61%	*Percentage of interest expenses incurred on related parties to total interest expenses*

PT Asuransi Bina Griya Upakara merupakan anak perusahaan Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Kolektibilitas atas kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa seluruhnya lancar.

PT Asuransi Bina Griya Upakara is a subsidiary of Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero).

All loans to related parties are classified as current.

42. POSISI DEVISA NETO / *42. NET OPEN POSITION*

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, posisi devisa neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aktiva dan kewajiban dalam valuta asing, baik dalam neraca maupun rekening administratif.

Based on prevailing Bank Indonesia regulations, the net open position (NOP) represents the total absolute amounts of the net differences between assets and liabilities denominated in foreign currencies in the balance sheets and administrative accounts.

PDN Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP is as follows:

2003

	Aktiva dan Aktiva Pada Rekening Administratif *Assets and Administrative Asset Accounts*	Kewajiban dan Kewajiban Pada Rekening Administratif *Liabilities and Administrative Liability Accounts*	Posisi Devisa Neto *Net Open Position*	
Dolar Amerika Serikat	268.013	258.540	9.473	*United States Dollar*
Yen Jepang	3.363	-	3.363	*Japanese Yen*
Euro Eropa	2.212	-	2.212	*European Euro*
Poundsterling Inggris	843	132	711	*British Poundsterling*
Dolar Australia	60	-	60	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	51	-	51	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	4	-	4	*Hong Kong Dollar*
Jumlah	**274.546**	**258.672**	**15.874**	***Total***
Modal			796.318	*Capital*
Rasio PDN			**1,99%**	***NOP ratio***

2002

	Aktiva dan Aktiva Pada Rekening Administratif *Assets and Administrative Asset Accounts*	Kewajiban dan Kewajiban Pada Rekening Administratif *Liabilities and Administrative Liability Accounts*	Posisi Devisa Neto *Net Open Position*	
Dolar Amerika Serikat	435.869	478.809	42.940	*United States Dollar*
Yen Jepang	2.749	-	2.749	*Japanese Yen*
Euro Eropa	1.682	-	1.682	*European Euro*
Poundsterling Inggris	661	-	661	*British Poundsterling*
Dolar Singapura	83	-	83	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	46	-	46	*Australian Dollar*
Ringgit Malaysia	11	-	11	*Malaysian Ringgit*
Dolar Hong Kong	4	-	4	*Hong Kong Dollar*
Jumlah	**441.105**	**478.809**	**48.176**	***Total***
Modal			659.090	*Capital*
Rasio PDN			**7,31%**	***NOP ratio***

	2001			
	Aktiva dan Aktiva Pada Rekening Administratif *Assets and Administrative Asset Accounts*	Kewajiban dan Kewajiban Pada Rekening Administratif *Liabilities and Administrative Liability Accounts*	Posisi Devisa Neto *Net Open Position*	
Dolar Amerika Serikat	1.457.992	1.493.913	35.921	*United States Dollar*
Euro Eropa	2.449	-	2.449	*European Euro*
Yen Jepang	1.369	1	1.368	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	1.244	131	1.113	*British Poundsterling*
Dolar Singapura	100	-	100	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	49	-	49	*Australian Dollar*
Ringgit Malaysia	12	-	12	*Malaysian Ringgit*
Mark Jerman	-	10	10	*Deutsche Mark*
Dolar Hong Kong	5	-	5	*Hong Kong Dollar*
Jumlah	**1.463.220**	**1.494.055**	**41.027**	***Total***
Modal			535.389	*Capital*
Rasio PDN			**7,66%**	***NOP ratio***

43. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Pada 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, Bank memiliki rasio kewajiban penyediaan modal minimum atau *capital adequacy ratio* (CAR) masing-masing adalah sebesar 12,19%, 11,40% dan 10,85%.

Perhitungan CAR pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

43. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIOS (CAR)

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the Bank's CAR were 12.19%, 11.40% and 10.85%, respectively.

The computations of the CAR as of December 31, 2003, 2002 and 2001 are as follows:

	2003	2002	2001	
Modal Inti				*Core Capital*
Modal Disetor	15.093.540	15.093.540	15.093.540	*Paid-up capital*
Cadangan Tambahan Modal				*Reserve for additional capital*
Cadangan umum dan tujuan	135.195	102.777	65.728	*General and appropriated reserves*
Rugi tahun lalu	(14.664.244)	(14.825.688)	(14.822.267)	*Previous deficit*
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	108.846	156.151	60.630	*Current profit after tax (50%)*
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)				*Supplementary Capital (Maximum 100% of Core Capital)*
Cadangan umum penyisihan (maksimal 1,25% dari ATMR)	82.002	72.270	61.708	*Allowance for earning assets (maximum at 1.25% of RWA)*
Pinjaman subordinasi (maksimal 50% dari modal inti)	44.029	60.040	76.050	*Subordinated loans (maximum at 50% of core capital)*
Jumlah Modal	**799.368**	**659.090**	**535.389**	***Total Capital***
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	**6.560.154**	**5.781.687**	**4.936.677**	***Risk Weighted Assets (RWA)***
CAR	**12,19%**	**11,40%**	**10,85%**	***CAR***

44. PROFIL JATUH TEMPO

Profil jatuh tempo aktiva dan kewajiban Bank adalah sebagai berikut:

44. MATURITY PROFILE

The maturity profile of the Bank's assets and liabilities is as follows:

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Akun	2003					*Accounts*
	Sampai dengan 1 bulan / *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan / *Over 1 month up to 6 months*	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan / *Over 6 months up to 12 months*	Lebih dari 12 bulan / *Over 12 months*	Jumlah / *Total*	
Aktiva						***Assets***
Kas	78.536	-	-	-	78.536	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.145.346	-	-	-	1.145.346	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	9.819	-	-	-	9.819	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain	263.425	-	-	-	263.425	*Placements with other banks*
Efek-efek	356.380	-	-	-	356.380	*Securities*
Obligasi rekapitalisasi	1.125.585	-	95.834	11.976.062	13.197.481	*Recapitalization bonds*
Tagihan *swap* suku bunga	1.351	-	-	-	1.351	*Interest rate swap receivables*
Kredit yang diberikan	18.158	166.397	166.149	10.810.262	11.160.966	*Loans*
Lain-lain	-	-	-	1.416.657	1.416.657	*Others*
Jumlah Aktiva	**2.998.600**	**166.397**	**261.983**	**24.202.981**	**27.629.961**	***Total Assets***
Kewajiban						***Liabilities***
Giro	1.186.174	-	-	-	1.186.174	*Demand deposits*
Tabungan	5.174.887	-	-	-	5.174.887	*Savings deposits*
Deposito berjangka	5.207.163	4.537.883	3.003.961	42.597	12.791.604	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	110.372	203.351	-	-	313.723	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	50.000	-	50.000	*Securities under repurchase agreement*
Surat berharga yang diterbitkan	-	23.590	-	786.649	810.239	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	10.216	35.942	104.616	4.215.637	4.366.411	*Fund borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	10.679	10.679	42.715	64.073	*Subordinated loans*
Lain-lain	1.151.453	-	-	-	1.151.453	*Others*
Jumlah Kewajiban	**12.840.265**	**4.811.445**	**3.169.256**	**5.087.598**	**25.908.564**	***Total Liabilities***
Aktiva (Kewajiban) Bersih	**(9.841.665)**	**(4.645.048)**	**(2.907.273)**	**19.115.383**	**1.721.397**	***Net Assets (Liabilities)***

Akun	2002					*Accounts*
	Sampai dengan 1 bulan / *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan / *Over 1 month up to 6 months*	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan / *Over 6 months up to 12 months*	Lebih dari 12 bulan / *Over 12 months*	Jumlah / *Total*	
Aktiva						***Assets***
Kas	88.602	-	-	-	88.602	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.029.529	-	-	-	1.029.529	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	12.875	-	-	-	12.875	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain	789.655	-	-	-	789.655	*Placements with other banks*
Efek-efek	224.047	156	-	-	224.203	*Securities*
Obligasi rekapitalisasi	1.362.239	-	27.893	12.800.605	14.190.737	*Recapitalization bonds*
Kredit yang diberikan	-	-	422.809	9.788.175	10.210.984	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	74.158	-	-	-	74.158	*Securities under resale agreement*
Lain-lain	-	-	-	1.531.223	1.531.223	*Others*
Jumlah Aktiva	**3.581.105**	**156**	**450.702**	**24.120.003**	**28.151.966**	***Total Assets***
Kewajiban						***Liabilities***
Giro	1.175.310	-	-	-	1.175.310	*Demand deposits*
Tabungan	3.496.659	-	-	-	3.496.659	*Savings deposit*
Deposito	5.339.294	4.527.032	3.897.332	1.462.956	15.226.614	*Time deposits*
Sertifikat deposito	-	-	15.000	-	15.000	*Certificates of deposits*
[illegible]an dari bank lain	130.112	280.000	-	-	410.112	*Deposits from othe*
[illegible]erharga yang diterbitkan	-	46.540	-	63.992	110.532	*Securitie*
[illegible]an yang diterima	682.441	128.846	211.291	3.479.311	4.501.889	*Fund bor*
[illegible]an subordinasi	-	10.679	10.679	64.072	85.430	*Subordinate*
[illegible]n	801.285	-	-	-	801.285	
[illegible]h Kewajiban	**11.625.101**	**4.993.097**	**4.134.302**	**5.070.331**	**25.822.831**	***Total Lia***
[illegible] (Kewajiban) Bersih	**(8.043.996)**	**(4.992.941)**	**(3.683.600)**	**19.049.672**	**2.329.135**	***Net Assets (Liab***

btnar-LA_FA.pm 100 5/31/2004, 10:30 AM

Akun	2001					Accounts
	Sampai dengan 1 bulan / *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan / *Over 1 month up to 6 months*	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan / *Over 6 months up to 12 months*	Lebih dari 12 bulan / *Over 12 months*	Jumlah / *Total*	
Aktiva						***Assets***
Kas	68.942	-	-	-	68.942	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.007.693	-	-	-	1.007.693	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	23.045	-	-	-	23.045	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain	235.000	-	-	-	235.000	*Placements with other banks*
Efek-efek	1.522.548	142	-	-	1.522.690	*Securities*
Obligasi rekapitalisasi	1.186.292	318.500	636.999	11.633.329	13.775.120	*Recapitalization bonds*
Kredit yang diberikan	-	-	591.007	7.820.909	8.411.916	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	355.056	-	-	-	355.056	*Securities under resale agreement*
Tagihan *swap* mata uang	15.447	-	-	-	15.447	*Currency swap receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	70.170	-	70.170	*Acceptances receivable*
Lain-lain	-	-	-	1.740.053	1.740.053	*Others*
Jumlah Aktiva	**4.414.023**	**318.642**	**1.298.176**	**21.194.291**	**27.225.132**	***Total Assets***
Kewajiban						***Liabilities***
Giro	1.063.288	-	-	-	1.063.288	*Demand deposits*
Tabungan	3.571.391	-	-	-	3.571.391	*Savings deposits*
Deposito	3.519.414	5.259.115	1.093.370	3.667.143	13.539.042	*Time deposits*
Sertifikat deposito	10.000	10.000	250.000	15.000	285.000	*Certificates of deposits*
Simpanan dari bank lain	330.831	319.970	-	-	650.801	*Deposits from other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	48.880	632.000	680.880	*Securities issued*
Kewajiban akseptasi	-	-	70.170	-	70.170	*Acceptances payable*
Pinjaman yang diterima	12.984	22.420	65.416	4.553.416	4.654.236	*Fund borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	10.679	10.679	85.430	106.788	*Subordinated loans*
Lain-lain	649.330	-	-	-	649.330	*Others*
Jumlah Kewajiban	**9.157.238**	**5.622.184**	**1.538.515**	**8.952.989**	**25.270.926**	***Total Liabilities***
Aktiva (Kewajiban) Bersih	**(4.743.215)**	**(5.303.542)**	**(240.339)**	**12.241.302**	**1.954.206**	***Net Assets (Liabilities)***

Untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo antara aktiva dan kewajiban, Bank merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- menerbitkan obligasi
- memenuhi pendanaan jangka panjang melalui sekuritisasi *asset*
- pemberian kredit perumahan komersial dan kredit beragunan rumah, mempertimbangkan penerimaan kembali pokok kredit yang telah disalurkan.

In order to address the time difference in the maturity of assets and liabilities, the Bank is planning to take the following measures:

- *issuing bonds*
- *providing long term funding through asset securitization.*
- *extending commercial housing loanss and credits with house as collateral, considering to agree to accept the returning of the principal amount of already granted loans.*

45. KONDISI EKONOMI

Operasi Bank telah dipengaruhi dan akan terus terpengaruh untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang oleh kondisi ekonomi Indonesia yang mungkin menyebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang dan berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Masih terdapat pembatasan pemberian kredit oleh Bank sesuai dengan ketentuan perbankan di Indonesia dan terjadinya penurunan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia. Karena pendapatan Bank terutama berasal dari pendapatan bunga atas obligasi rekapitalisasi dengan suku bunga mengambang yang perhitungannya berdasarkan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia tiga bulanan, pendapatan bunga Bank menurun pada tahun 2003. Kondisi ekonomi di Indonesia masih dalam keadaan yang belum stabil yang disebabkan oleh labilnya kondisi sosial dan politik di dalam negeri.

Pada tahun 2003, 2002 dan 2001, Bank memperoleh laba bersih masing-masing sebesar Rp124.253, Rp150.455 dan 124.681. Bank telah memenuhi CAR, rasio PDN dan NPL sesuai dengan persyaratan minimum Bank Indonesia.

45. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Bank have been affected and may continue to be affected for the foreseeable future by the economic conditions in Indonesia, which may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth. There is still limitation in the loan disbursements by the Bank under the banking regulations in Indonesia. The interest rate of Bank Indonesia Certificates has declined. Since the Bank's income is mainly derived from the interest income on the floating rate recapitalization bonds, which is based on the rate of three-month Bank Indonesia Certificates, the Bank's interest income declined in 2003. The economic conditions in Indonesia have remained unstable due to social and political uncertainties.

For the years 2003, 2002 and 2001, the Bank rep net income of Rp124,253, Rp150,455 and Rp124,681, res ely. The Bank's CAR, NOP ratio and NPL have complie the minimum requirements of Bank Indonesia.

btnar-LA_FA.pm 101 5/31/2004, 10:30 AM

Kondisi ekonomi ini menyebabkan menurunnya kemampuan debitur Bank untuk melaksanakan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, yang berakibat meningkatnya risiko bawaan kredit pada portofolio aktiva produktif yang dimiliki Bank. Kondisi ekonomi tersebut juga berdampak terhadap biaya dana serta kemampuan Bank untuk memperoleh penghasilan dari operasi di masa yang akan datang.

The economic conditions resulted in a decrease in the ability of the Bank's debtors to fulfill their obligations when they mature, thereby increasing the inherent credit risk in the earning assets of the Bank. The economic conditions also affected the Bank's cost of funds and its ability to earn income in its future operations.

Sebagai respon terhadap kondisi ekonomi tersebut di atas, Bank telah dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Tahun 2003 - 2007 Bank yang berisi rencana bisnis dan kerangka kerja restrukturisasi tahun 2003 - 2007, antara lain:

In response to these economic conditions, the Bank has implemented and will continue to implement programs stated in its Long-Term Planning Covering the Years 2003 – 2007 which contains the Bank's business plan and restructuring framework for the years 2003 - 2007 in the following areas:

a. Kegiatan bisnis, produk dan pasar, seperti mengurangi risiko konsentrasi, fokus pada realisasi KPR tanpa subsidi dan pinjaman beragunan rumah, promosi produk deposito berjangka ritel yang baru, mengevaluasi jaringan cabang dan jaringan distribusi, reposisi jaringan cabang, menjual obligasi rekapitalisasi, menerbitkan surat hutang senior berupa obligasi dan promosi untuk mengembangkan *branding*.

a. Business, products and market activities, such as the reduction of risk concentration, focus on realization of non-subsidized KPR and loans which guaranteed by housing, promotion of new time deposits retail products, evaluation of branches and distribution network, repositioning of branches network, sale of recapitalization bonds, issuance of senior debt in the form of bonds and adopt promotional program to develop branding.

b. Struktur organisasi, seperti perbaikan yang mengarah kepada *customer focus*, klarifikasi peran *front/middle/back office* dan kebijakan yang berhubungan dengan *strategic business unit*, revisi terhadap proses usaha yang bersifat kritis, mengembangkan kompetensi karyawan, membentuk kultur organisasi baru dan pengurangan biaya operasional terus menerus.

b. Organization structure, such as improvement on customer focus, clarification of front/middle/back office roles and policies affecting the strategic business unit, revision of critical business processes, developing employee competencies, creation of new organization culture and reduction of operational expenses continuously.

c. Kegiatan personalia dan kinerja, seperti membentuk visi budaya kerja, mengaitkan strategi bisnis dengan insentif, mendefinisikan kembali kebijakan dan prosedur sumber daya manusia, merevisi proses penilaian kinerja, mengimplementasikan pengukuran efektivitas produk dan jaringan.

c. Personnel and performance activities, such as creation of working culture vision, establishment of the connection between business strategy and incentive, redefinition of policies and procedures of the human resources division, revision of performance evaluation processes, implementation of tools to measure product and network effectiveness.

d. Kegiatan infrastruktur dan pengendalian, seperti memajukan praktek tata kelola bank, memajukan fungsi internal audit dan teknologi informasi.

d. Infrastructure and control activities, such as the enhancement of good corporate governance, internal audit function and information technology.

e. Kegiatan manajemen risiko, seperti manajemen risiko kredit dan proses kredit serta manajemen risiko likuiditas dan pasar.

e. Risk management activities, such as loan and loan processes, liquidity and market risk management.

Pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan moneter, fiskal dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap pendapatan Bank dan realisasi aktiva produktifnya.

Recovery of the economy depends on the monetary, fiscal and other measures that have been and will be undertaken by the Government, actions which are beyond the Bank's control. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions on the Bank's earnings and realization of its earning assets.

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA / *46. SUBSEQUENT EVENTS*

a. Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KPS/5/0906/12 tanggal 30 Maret 2004, pembiayaan *Standby Letter of Credit* (SBLC) kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) secara sindikasi berdasarkan *Risk Sharing Agreement* No. 135 tanggal 13 Desember 1993 berakhir pada tanggal 1 April 2004 (Catatan 27).

a. Based on the letter of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Number KPS/5/0906/12 dated March 30, 2004, the syndicated financing of Standby Letter of Credit (SBLC) to PT Perusahaan Listrik Negara (persero) under Risk Sharing Agreement Number 135 dated December 13, 1993 was terminated on April 1, 2004 (Note 27).

b. Berdasarkan neraca tanggal 8 Maret 2004 dan laporan laba rugi Bank untuk periode 1 Januari 2004 sampai dengan 8 Maret 2004 (tidak diaudit) disajikan informasi keuangan sebagai berikut:

b. The Bank's condensed financial statements (unaudited) as of March 8, 2004 and for the period January 1, 2004 to March 8, 2004 show the following information:

Jumlah aktiva	25.600.829	*Total assets*
Jumlah kewajiban	24.553.702	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	1.047.127	*Total stockholder's equity*
Pendapatan bunga	849.307	*Interest income*
Beban bunga	457.237	*Interest expense*
Laba operasional	117.216	*Income from operations*
Laba sebelum pajak	148.201	*Income before tax*

c. PDN Bank pada tanggal 8 Maret 2004 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

b. As of March 8, 2004, the Bank's net open position or NOP (unaudited) is as follows:

	Aktiva dan Aktiva Pada Rekening Administratif / *Assets and Administrative Asset Accounts*	Kewajiban dan Kewajiban Pada Rekening Administratif / *Liabilities and Administrative Liability Accounts*	Posisi Devisa Neto / *Net Open Position*	
Dolar Amerika Serikat	267.812	233.926	33.684	*United States Dollar*
Euro Eropa	4.508	-	4.508	*European Euro*
Yen Jepang	3.423	-	3.423	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	639	136	503	*British Poundsterling*
Dolar Australia	61	-	61	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	53	-	53	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	4	-	4	*Hong Kong Dollar*
Jumlah	**276.298**	**234.062**	**42.236**	***Total***
Modal			982.297	*Capital*
Rasio PDN			**4,30%**	***NOP ratio***

c. Perhitungan CAR Bank pada tanggal 8 Maret 2004 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

c. As of March 8, 2004, the computation of the Bank's CAR (unaudited) is as follows:

Modal Inti		*Core Capital*
Modal Disetor	15.093.540	*Paid-up capital*
Cadangan Tambahan Modal		*Reserve for additional capital*
Cadangan umum dan tujuan	135.196	*General and appropriated reserve*
Rugi tahun lalu	(14.452.652)	*Previous deficit*
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	74.100	*Current profit after tax (50%)*
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)		*Supplementary Capital (Maximum 100% of Core Capital)*
Cadangan umum penyisihan (maksimal 1,25% dari ATMR)	92.087	*Allowance for earning assets (maximum at 1.25% of RWA)*
Pinjaman subordinasi (maksimal 50% dari modal inti)	40.026	*Subordinated loans (maximum at 50% of core capital)*
Jumlah Modal	**982.297**	***Total Capital***
ATMR	**7.181.228**	***RWA***
CAR	**13,68%**	***CAR***

47. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif (*non performing ratio*) pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar 3,00%, 3,35% dan 3,67%.

b. Pada tanggal 31 Desember 2003, rasio kredit bermasalah (*non performing loan*) secara neto (NPL neto) adalah 1,97%. NPL neto dihitung dengan membagi antara total kredit bermasalah setelah dikurangi dengan penyisihan kerugiannya dengan total kredit keseluruhan.

47. ADDITIONAL INFORMATION

a. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the Bank's non-performing assets to total earning assets ratios are 3.00%, 3.35% and 3.67%, respectively.

b. As of December 31, 2003, non-performing loans (NPL) ratio (net method) is 1.97%. The NPL ratio is computed by dividing the total non-performing loans net of allowance or possible losses by the total loans.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 19 April 2004.

48. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on April 19, 2004.

49. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi X Bank BTN Tahun 2004 dan Obligasi Subordinasi I Bank BTN Tahun 2004, dan Surat Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) kepada Direksi Bank No. S-959/PM/2004 tanggal 16 April 2004 perihal Perubahan Dan Atau Tambahan Informasi Atas Pernyataan Pendaftaran, Bank menerbitkan

49. RE-ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

Based on the Bank's plan to conduct Public Offering of Bank BTN Bonds X and Subordination Bonds I in 2004 and the letter of the Capital Markets Supervisory Board (BAPEPAM) to the Bank's Board of Directors Number S-959/PM/2004 dated April 16, 2004 regarding Alterations and or Additional Information regarding the Statement of Registration, the Bank has reissued the financial

kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dengan angka perbandingan untuk tahun 2001 yang disertai dengan beberapa perubahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan dan penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dengan rincian sebagai berikut:

statements for the years ended on December 31, 2003 and 2002 with comparison to 2001, including several alterations of disclosure with regard to the remarks on the financial statements and the re-statement of the financial statements for the year ended on December 31, 2003, with the following details:

	Penyajian kembali *Re-statement*	Laporan terdahulu *Previous statement*	
Laba sebelum pajak	217.692	211.592	*Profit before tax*
Beban pajak tangguhan	89.169	87.339	*Deferred tax*
Laba bersih	128.523	124.253	*Net profit*
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	102.818	99.402	*Net profit per authorized share (full Rupiah)*
Aktiva pajak tangguhan - bersih	121.181	123.011	*Deferred tax assets – netTotal*
Jumlah Aktiva	26.805.829	26.807.659	*Assets*
Surat-surat berharga yang diterbitkan - bersih	804.139	810.239	*Issued commercial papers – net*
Jumlah kewajiban	25.902.464	25.908.564	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	903.365	899.095	*Total equity*

Penyajian kembali laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dilakukan terhadap biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan Obligasi IX Bank BTN Tahun 2003 pada laporan keuangan terdahulu (sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia Bab IV.7.1 yang menyatakan "Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga diakui sebagai beban dalam periode berjalan") yang pada laporan keuangan yang disajikan kembali Bank menangguhkan semua biaya-biaya tersebut dan di amortisasi selama jangka waktu Obligasi tersebut, sesuai Peraturan BAPEPAM nomor VIII.6.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

The financial statements for the year ended on December 31, 2003 were re-stated in view of costs related to the issuance of Bank BTN Bonds IX in 2003 in the previous financial statements (in accordance with Chapter IV.7.1 of the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI) issued by Bank Indonesia stating that "Costs incurred in relation to the issuance of commercial papers are recognized as costs in the current period") which are deferred by the Bank and amortized for the period of such Bonds in the re-stated financial statements, in accordance with BAPEPAM Regulation number VIII.6.7 regarding the Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

btnar-LA_FA.pmd 104 5/31/2004, 10:30 AM

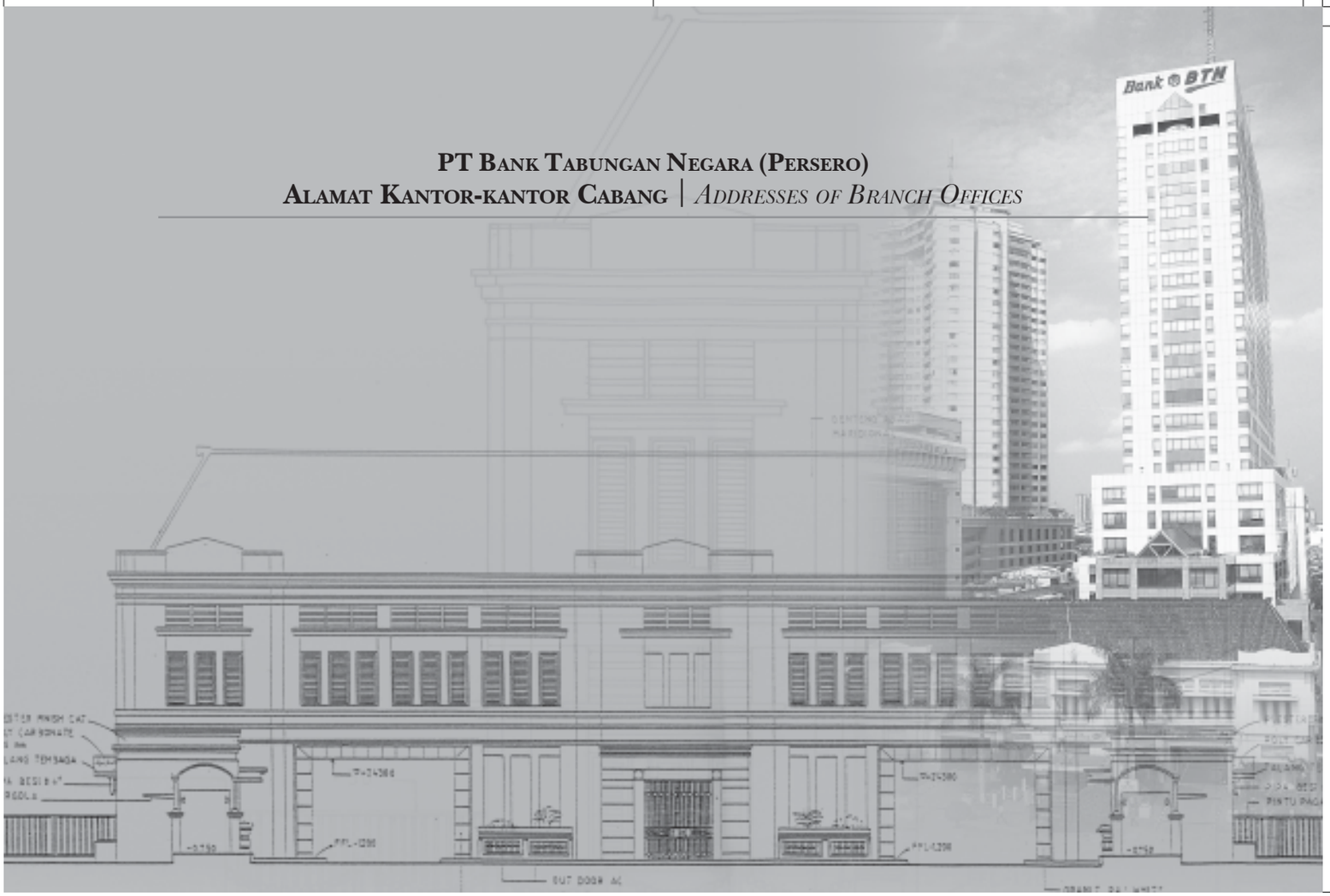

PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Alamat Kantor-kantor Cabang | *Addresses of Branch Offices*

1. JAKARTA KUNINGAN
Gedung Wahana Tata
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C4
Jakarta 12940
Telp.: (021) 5221856, 5221857,
5221858, 52964652
Facs.:(021) 5221854, 5221855
Telex:60758
btn-jkk@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

JATINEGARA
Jl. Jatinegara Timur No. 91
Balimester, Jakarta Timur 13350
Telp.:(021) 2801314,801380
Facs.:(021) 8560520

DEWI SARTIKA
Jl. Dewi Sartika No. 4H
Jakarta Timur 13630
Telp.:(021)8011584,8008016,8007434
Facs.:(021)8007463

PANGLIMA POLIM
Jl. Panglima Polim Raya No. 76
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160
Telp.:(021) 2702647 - 49
Facs.:(021) 2702764

PASAR MINGGU
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18
No. 8 Pejaten, Jakarta Selatan
12510
Telp.:(021)7902664,7985836,7902947
Facs.:(021) 7902663

RAWAMANGUN
Jl. Paus No. 89 Rawamangun,
Jakarta Timur 13220
Telp.:(021) 4898856-57
Facs.:(021) 4753076

TEBET
Jl. Tebet Raya IX No. 3C ,
Jakarta Selatan 12810
Telp.:(021)8297768, 8299085
Facs.:(021) 8297776

KRANGGAN
Pertokoan Citra Grand Blok R3
No 20 Kranggan, Cibubur.
Telp. (021) 84300001
Facs. (021) 84300070

CINERE
Komplek Pertokoan Cinere
Blok B2 No. 53
Jl. Cinere Raya, Depok
Telp. (021) 7544677-7544758
Facs. (021) 7544715

KANTOR KAS

CIKINI
Jl. Saleh Raya No. 12B
Jakarta 10430
Telp.:(021) 323053
Facs.:(021) 323061

TANAH ABANG
Jl. KH Mas Mansyur No. 86,
Tanah Abang, Jakarta 10240
Telp.:(021) 3900114
Facs.:(021) 3900114

btnar-ALA_FA.pmd 105 5/31/2004, 10:35 AM

2. SURABAYA
Jl. Pemuda No. 50 Surabaya
60271
Telp.:(031) 5353513-19
Facs.:(031) 5345073
Telex:34225
btn-sby@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

MAYJEN. SUNGKONO
Jl. Mayjen. Sungkono
Darmo Park 1 Blok 3A / 12
Surabaya 60225
Telp.:(031) 5687211,5662867
Facs.:(031) 5686211

RUNGKUT
Jl. Palem TC 14 Sidoarjo 61256
Telp.:(031) 8667237
Facs.:(031) 8673954

MOJOKERTO
Jl. Majapahit No. 130 - 134
Blok1-2, Mojokerto 61323
Telp.:(0321) 323850, 323853
Facs.:(0321) 323853

MULYOSARI
Jl. Raya Mulyosari No. 82
Surabaya 60113
Telp.:(031) 5931763
Facs.:(031) 5932012

TANDES
Jl. Manukan Lor No. 3
Surabaya 60185
Telp.:(031) 7405594
Facs.:(031) 7404494

KANTOR KAS

UNAIR
Jl. Airlangga No. 4, Surabaya
Telp.:(031) 5038554
Facs.:(031) 5038554

IAIN Sunan Ampel
Jl. Ahmad Yani No. 17, Surabaya
Telp.:(031) 8475452-55
Facs.:(031) 8475452-55

---

3. MEDAN
Jl. Pemuda No. 10A
Medan 20151
Telp.:(061) 549777
Facs.:(061) 510212
Telex:51758
btn-mdn@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

PUSAT PASAR
Jl. Pusat Pasar No. 357 / 3-A
Medan 20212
Telp.:(061) 320945, 325257
Facs.:(061) 325193

TEBING TINGGI
Jl.Jend Sudirman No.226 Tebing
Tinggi Sumatra Utara
Telp.:(061) 326888
Facs.:(061) 328271

KANTOR KAS

HELVETIA
Jl. Mawar Raya No. 143 A,
Perumnas Helvetia, Medan 20124
Telp.:(061) 860800
Facs.:(061) 860777

MANDALA
Jl. Merpati II No. 01 Perumnas
Mandala, Medan 20226
Telp.:(061) 714455
Facs.:(061) 714455

PEMATANG SIANTAR
Jl. Sutomo No. 292
Pematang Siantar 21132
Telp.:(0622) 23116
Facs.:(0622) 23116

SIMALINGKAR
Jl. Karet Raya Blok C No. 59-61,
Perumnas Simalingkar,
Medan 20141
Telp.:(061) 830004
Facs.:(061) 830020

ISKANDAR MUDA
Jl. Iskandar Muda No. 39 F Medan
Baru, Medan
Telp.:(061) 4149905
Facs.:(061) 4513260

LHOKSEUMAWE
Jl. Merdeka No. 2
Lhokseumawe 24351
Telp.:(0645) 48100
Facs.:(0645) 40745, 45520
Telex:52349
Btn-lsm@lhokseumawe.wasantara.net.id

BANDA ACEH
Jl. Teuku Umar No. 163-169
Banda Aceh 23243
Telp.:(0651) 41178
Facs.:(0651) 41215
Telex:54189
btn-bna@aceh.wasantara.net.id

btnar-ALA_FA.pmd 106 5/31/2004, 10:35 AM

4. MAKASAR
Jl. Kajaolalido No. 4 Makassar
Pandang 90111
Telp.:(0411) 316016, 316011
Facs.:(0411) 316388
Telex:71213
btn-upg@indosat.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

PANAKKUKANG
Jl. Hertasning Blok I No. 2
Makassar 90222
Telp.:(0411) 868831, 868833
Facs.:(0411) 868831, 868833

PARE-PARE
Jl. Andi Isa No. 1 Pare-pare
Sulawesi Selatan
Telp.:(0421) 27707, 21122
Facs.:(0421) 27722

KANTOR KAS

ANTANG
Jl. Perumnas Antang No. 4,
Makassar 90235
Telp.:(0411) 315766
Facs.:(0411) 492976

MAROS
Komp. Ruko Anjali
Jl. Jend Sudirman No. 5 Maros
Sulawesi Selatan 90511
Telp.:(0411) 373262, 373263
Facs.:(0411) 373678

MINASA UPA
Jl. Sultan Alaudin No. 315 A - B
Makassar 90233
Telp.:(0411) 882474 - 75
Facs.:(0411) 882475

PALOPO
Jl. Rambutan No. 12 E Palopo,
Makassar 91921
Telp.:(0411) 24623
Facs.:(0411) 325750

RSUP. WAHIDIN
Komp. RSUP Dr. Wahidin
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.
10 Makassar 90246
Telp.:(0411) 315388
Facs.:(0411) 315388

SUNGGUMINASA
Jl. Usman Salengke No. 92G
Sungguminasa,
Sulawesi Selatan 92111
Telp.:(0411) 869962
Facs.:(0411) 869963

TAMALANREA
Komplek Bumi Tamalanrea Permai
Jl. Tamalanrea Raya No. 24 - 26
Ujung Pandang 90245
Telp.:(0411) 511307
Facs.:(0411) 511307

AMBON
Jl. Said Perintah No. 12-22
Ambon 97126
Telp.:(0911) 355882, 354471
Facs.:(0911) 352881
Telex:73276
btn-abn@ambon.wasantara.net.id

KENDARI
Jl. Sam Ratulangi No. 75A-B
Kendari 93111
Telp.:(0401) 322101, 327510,
327512
Facs.:(0401) 322502
Telex:71452
btn-kdr@kendari.wasantara.net.id

5. YOGYAKARTA
Jl. Jend. Sudirman No. 71
Yogyakarta 55223
Telp.:(0274)589898, 581014,
581016
Facs.:(0274)561289
Telex:25149
btn-ygy@idola.net.id

KANTOR KAS

CONDONG CATUR
Jl. Bakri Ring Road Utara,
Condong Catur, Sleman,
Yogyakarta 55282
Telp.:(0274) 881367
Facs.:(0274) 881367

KADIPIRO
Jl. Raya Yogyakarta - Wates
No. 12, Yogyakarta-55182
Telp.:(0274) 565215
Facs.:(0274) 618871

MAGELANG
Petokoan Rejotumoto
Jl. Ikhlas No. 12 Kel. Magersari,
Magelang 56117
Telp.:(0293) 365833
Facs.:(0293) 365833

btnar-ALA_FA.pmd 107 5/31/2004, 10:35 AM

6. BANDUNG
Jl. Jawa No. 7 Bandung 40117
Telp.:(022)432112, 435989,
4200054.
Facs.:(022)4204562
Telex:28143
btn-bdg@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

ANTAPANI
Jl. Purwakarta No. 142
Bandung 40291
Telp.:(022) 700720
Facs.:(022) 700720

BUAH BATU
Jl. Buah Batu No. 194
Bandung 40264
Telp.:(022) 7322184
Facs.:(022) 7322185

CARINGIN
Komp. Pasar Induk Caringin
Jl. Soekarno Hatta Blok A1
No. 1&2, Bandung 40223
Telp.:(022) 5407763
Facs.:(022) 5408935

CIMAHI
Jl. Raya Cimahi No. 475
Bandung 40524
Telp.:(022) 6651644
Facs.:(022) 6652586

KOPO MAS
Komp. Supermarket Kopo Mas
Regency Blok 8 Kav. F
Jl. Kopo Sayati, Bandung 40224
Telp.:(022) 5430317
Facs.:(022) 5430317

MARGAHAYU RAYA
Jl. Sukarno Hatta, Komp. Metro
Kav. 9-10 No. 624 Bandung 40286
Telp.:(022) 7562653
Facs.:(022) 7563476

KANTOR KAS

CIJERAH
Jl. Raya Cijerah No. 221
Bandung 40534
Telp.:(022) 6010640
Facs.:(022) 6010640

GARUT
Jl. Jend. A. Yani No. 5
Garut 44188
Telp.:(0262) 232364
Facs.:(0262) 232364

KOPO
Jl. Raya Kopo No. 436
Bandung 40223
Telp.:(022) 5410158
Facs.:(022) 5401625

NHI
Jl. Setiabudi No. 186 No. 111
Bandung
Telp.:(022) 231449
Facs.:(022) 231449

RANCAEKEK
Jl. Nusa Indah Raya No. 117
Bandung 44039
Telp.:(022) 796973
Facs.:(022) 7794910

SARIJADI
Setrasari Mall B-1 No 6,
Jl. Prof. Ir. Sutami
Bandung 40152
Telp.:(022) 2016286
Facs.:(022) 2013160

UJUNG BERUNG
Jl. Raya Ujung Berung No. 111
Bandung 40619
Telp.:(022) 783012, 7832013
Facs.:(022) 7800688

UNISBA
Jl. Tamansari No. 1 Bandung
Telp.:(022) 4241801
Facs.:(022) 4215210

UNPAD
Gedung Pasca Sarjana UNPAD
Jl. Dipati Ukur No. 35 Bandung
Telp. : (022) 2533827-28
Facs. : (022) 2500947

7. DENPASAR
Jl. Dewi Sartika No. 2
Denpasar 80114
Telp.:(0361) 243811
Facs.:(0361) 243815, 243617
btn-dps@dps.mega.net.id

KANTOR KAS

KUTA CENTER
Jl. Kartika Plaza A 3 No. 10,
Kuta Denpasar 80361
Telp.:(0361) 758067
Facs.:(0361) 758066

MONANG-MANING
Jl. Batukaru No. 12 Denpasar 80119
Telp.:(0361) 481825
Facs.:(0361) 481280

SURAPATI
Jl. Surapati No. 13 Denpasar 80232
Telp.:(0361) 234840
Facs.:(0361) 263474

KUPANG
Jl. Jend. Sudirman No. 87
Kupang 85119
Telp.:(0380) 831727
Facs.:(0380) 833741
btn-kpg@kupang.wasantara.net.id

8. PALEMBANG
Jl. Jend. Sudirman Km. 4,5
No. 125 Palembang 30128
Telp.:(0711) 411175, 411282
Facs.:(0711) 410854
Telex:27422
btn-plg@idola.net.id

KANTOR KAS

ILIR BARAT
Komp. Ilir Barat Permai Blok D. I No. 60
Jl. Letkol Iskandar, Palembang 30124
Telp.:(0711) 321714
Facs.:(0711) 321714

SAKO KENTEN
Komp. Terminal Multi Wahana, Ruko No. 2
Sako Kenten, Palembang 30163
Telp.:(0711) 810746
Facs.:(0711) 810746

BENGKULU
Jl. S. Parman No. 32
Bengkulu 38223
Telp.:(0736) 20875
Facs.:(0736) 20874
Telex:27399
btn-bkl@idola.net.id

btnar-ALA_FA.pmd 108 5/31/2004, 10:35 AM

9. PADANG
Jl. H. R. Rasuna Said No. 3
Padang 25129
Telp.:(0751)31903,32094-96
Facs.:(0751) 31900
Telex:55185
btn-pdg@pdg.mega.net.id

KANTOR KAS

MINANG PLAZA
Komp. Pertokoan Minang Plaza
Jl. Dr. Hamka No. 2A Kav. 1-4
Padang 25131
Telp.:(0751) 51134
Facs.:(0751) 41006

KURANJI
Jl. Markisa Raya No. 33/35
Perumnas Kuranji,
Padang 25157
Telp.:(0751) 497200
Facs.:(0751) 497100

DR. SUTOMO
Jl. Dr. Sutomo No. 37 B
Padang 25123
Telp.:(0751) 24772
Facs.: (0751) 32915

---

10. BANJARMASIN
Jl. R. E. Martadinata No. 4
Banjarmasin 70111
Telp.:(0511)68133,66669-70
Facs.:(0511) 66492, 363964
Telex:39180
btn-bjm@bjm.mega.net.id

KANTOR KAS

BANJARBARU
Komp. Pertokoan Adi Prima
No. 1-2 Jl. A. Yani No. 35
Banjarbaru, Banjarmasin 70711
Telp.:(0511) 777150
Facs.: (0511) 777150

KAYUTANGI
Jl. Brigjen. H. Hasan Basri No. C1,
Kel. Pangeran, Banjarmasin 70124
Telp.:(0511) 307528
Facs.: (0511) 307529

---

11. MANADO
Jl. Wolter Monginsidi No. 56
Manado 95115
Telp.:(0431)868095,855504- 05
Facs.:(0431) 68013
Telex:74169
btn-mdo@mdo.mega.net.id

KANTOR KAS

BITUNG
Jl. Sam Ratulangi No. 83 Bitung,
Manado 95522
Telp.:(0438) 31963
Facs.:(0438) 30012

GORONTALO
Jl. Nani Watabone No. 2
Gorontalo
Telp.:(0435) 829481
Facs.:(0435) 826707

---

12. MALANG
Jl. Ade Irma Suryani No. 2-4
Malang 65119
Telp.:(0341) 323956
Facs.:(0341) 323959, 350050
Telex:31071
btn-mlg@mlg.mega.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

UNIBRAW
Universitas Brawijaya
Gedung IKA Jl. Veteran No. 16A
Malang
Telp. :(0341) 583989
Facs.:(0341) 583989

KANTOR KAS

DINOYO
Jl. Soekarno Hatta No. 21 C,
Malang 65144
Telp.:(0341) 418990
Facs.:(0341) 418991

UNM MALANG
Universitas Negeri Malang
Jl. Surabaya No. 6 Malang
Telp.: (0341) 583988
Facs.: (0341) 583988

SAWOJAJAR
Perum Perumnas Sawojajar
Jl. Danau Toba No. 01
Malang 65139
Telp.:(0341) 711511
Facs.:(0341) 716675

btnar-ALA_FA.pmd 109 5/31/2004, 10:35 AM

13. SEMARANG

Jl. M.T. Haryono No. 717
Semarang 50242
Telp.:(024) 312151, 446166
Facs.:(024) 312186
Telex:22139
btn-smg@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

KARANG AYU
Jl. Jend. Sudirman No. 148
Semarang 50141
Telp.:(024) 609639, 611483
Facs.:(024) 611484

BANYUMANIK
Jl. Jati Raya No. 1A
Semarang 50268
Telp.:(024) 474098
Facs.:(024) 471745

KANTOR KAS

MAJAPAHIT
Jl. Majapahit No. 400
Semarang 50258
Telp.:(024) 6724942
Facs.:(024) 6724942

TLOGOSARI
Jl. Tlogosari II No. 1
Semarang 50196
Telp.:(024) 713014
Facs.:(024) 713015

UNDIP TEMBALANG
Jl. Prof. Sudarto, SH
Kampus Undip Tembalang
Telp. : (024) 7478346
Facs.: (024) 7478346

KUDUS
Jl. Sudirman No. 3A Kudus
Jawa Tengah
Telp.:(0291) 437883
Facs.:(0291) 437883

14. JAKARTA HARMONI

Menara Bank BTN
Jl. Gajah Mada No. 1
Jakarta Pusat 10130
Telp.:(021) 336789,6332666,
2310490
Facs.:(021) 3451472, 346750
Telex:45272
btn-jkh@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

KEBAYORAN LAMA
Jl.Kramat 1/8B, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan 12220
Telp.:(021) 2702870
Facs.:(021) 2702871

KEBON JERUK
Plaza Kebon Jeruk No. 3 ,
Jl. Pejuang Sisi Tol Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11530
Telp.:(021) 5360260
Facs.:(021) 5360259

KELAPA GADING
Jl. Kelapa Gading Boulevard
Blok TA 2 No. 18 Jakarta Utara
14240
Telp.:(021) 4524419, 4514281,
4514283
Facs.:(021) 4514282

KLENDER
Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 44 D-F
Klender, Jakarta Timur 13470
Telp.:(021) 8606658, 8606555
Facs.:(021) 8611484

PALMERAH
Jl. Palmerah Barat No. 39 C
Jakarta Pusat 10270
Telp.:(021) 5364276
Facs.:(021) 5364277

PLUIT
Jl. Pluit Kencana Raya No. 61
Telp.:(021) 66601532 - 33
Facs.:(021) 66601531

SUDIRMAN
Gedung Nugra Sentana –
Lantai Dasar Jl. Jend. Sudirman
Kav 7-8 Jakarta 10220
Telp.:(021) 5700127-28
Facs.:(021) 5700136

SUNTER MALL
Sunter Mall Blok 8 B/D,
Jl Danau Sunter Utara G 7-11
Jakarta Utara 14350
Telp.:(021) 6407010
Facs.:(021) 6407010

KANTOR KAS

KALIMALANG
Jl. Tarum Barat Blok A 2/3A
Kalimalang Jakarta Timur 13450
Telp.:(021) 8640666
Facs.:(021) 8640666

KEMAYORAN
Komp. Perum. Rusun
Kemayoran,
Jl. Dakota 1B No. 101/103
Jakarta 10630
Telp.:(021) 4216056
Facs.:(021) 4216056

ITC MANGGA DUA
ITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D
No. 48A-B Jl. Mangga Dua Raya,
Jakarta 10630
Telp.:(021) 62300773
Facs.:(021) 6016563

15. BOGOR

Jl. Pengadilan No. 13-15
Bogor 16121
Telp.:(0251) 311700
Facs.:(0251) 323007
Telex:48375
Btn-bgr@bogor.wasantara.Net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

[redacted]Cibinong,

CILEUNGSI
Jl. Narogong Raya No. 53
Cileungsi Bogor 16820
Telp.:(021) 8236081
Facs.:(021) 8236082

WARUNG JAMBU
Jl. Raya Pajajaran Ruko No. 3
Warung Jambu, Bogor 16153
Telp.:(0251) 322704
Facs.:(0251) 333900

KANTOR KAS

CIANJUR
Jl. Siti Jenab No. 51
Cianjur 43211
Telp.:(0263) 266310
Facs.:(0263) 266309

SUKABUMI
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 28
Sukabumi 43111
Telp.:(0266) 223447,223448
Facs.:(0266) 223446,223447

btnar-ALA_FA.pmd 110 5/31/2004, 10:35 AM

16. BEKASI
Jl. Jend. Sudirman No. 19
Bekasi 17143
Telp.:(021) 8840649
Facs.:(021) 8849519
Telex:48380
btn-bks@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

CIKARANG
Pusat Niaga dan Perkantoran
Sentra Cikarang
Blok C-3 Kav 125
Jl. Cikarang – Cibarusah,
Cikarang 17550
Telp.:(021) 89909005
Facs.:(021) 89901783

PONDOK GEDE
Jl. Jatiwaringin No. 14, Pondok
Gede, Bekasi 17411
Telp.:(021) 84995481
Facs.:(021) 84995483

RAWA LUMBU
Komp. Perum Rawa Lumbu,
Jl. Trisatya No. 2 Rawa Lumbu,
Bekasi 17116
Telp.:(021) 8209407, 8209409
Facs.:(021) 8209407

TAMBUN
Jl. Hasanudin Raya No. 76 B-C
Tambun, Bekasi Timur 17510
Telp.:(021) 8804128, 8815402
Facs.:(021) 8824888

SETIA MEKAR
Jl. Pulau Nusantara Raya Kav. 7,
Setia Mekar, Bekasi 17111
Telp.:(021) 8828025 - 26
Facs.:(021) 8806949

BINTARA
Jl. Bintara Raya No 11 D
Bintara, Bekasi
Telp.:(021) 8890973
Facs.:(021) 88962974

KANTOR KAS

BEKASI JAYA INDAH
Komp. Danita B.J.I,
Jl. H. Agus Salim Blok A-1,
Bekasi Timur 17112
Telp.:(021) 8808280, 8815134
Facs.:(021) 8808280

PLAZA DUTA PERMAI
Komp. Pertokoan Duta Plaza
Blok B 2/18,
Jl. Raya Kalimalang,
Bekasi Selatan 17148
Telp.:(021) 88950878 - 79
Facs.:(021) 8840416

HARAPAN BARU
Komp. Pertokoan Harapan Baru
Blok B 1 No. 3, Bekasi Barat 17133
Telp.:(021) 8840070, 8840289
Facs.:(021) 8840289

JATI ASIH
Jl. Jati Mekar No. 184,
Bekasi 17422
Telp.:(021) 8477988
Facs.:(021) 8477988

PONDOK HIJAU
Pondok Hijau Raya No. 7
Desa Pengasinan Bekasi-Timur
Telp.:(021) 8202152, 8201842,
8221208
Facs.:(021) 8221214

PONDOK UNGU
Jl. Raya Permata Harapan Baru
Blok H No. 79, Kel. Pejuang,
Bekasi Barat
Telp.:(021) 88875391
Facs.: (021) 88875390

TELUK PUCUNG
Ruko Taman Wisma Asri Blok M
No. 7, Jl. Pejuang – Teluk
Pucung, Bekasi 17121
Telp.:(021) 8848364 - 65
Facs.:(021) 8848365

17. JAYAPURA
Jl. Koti No. 22 Jayapura 99111
Telp.:(0967) 537970-76
Facs.:(0967) 533373
Telex:76152
bBtn-jpr@jayapura.wasantara.net.id

KANTOR KAS

WAENA
Jl. Raya Sentani No. 54 Waena,
Jayapura 99358
Telp.:(0967) 571557
Facs.:(0967) 571282

18. BANDAR LAMPUNG
Jl. Wolter Monginsidi No. 80-88
Bandar Lampung 35215
Telp.:(0721) 489253 - 55
Facs.:(0721) 489252
Telex:26206
Btn-bdl@lampung.wasantara.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

WAY HALIM
Jl. Kj. Maja Blok DD1 No. 19
Way Halim,
Bandar Lampung 35141
Telp.:(0721) 788532
Facs.:(0721) 705481

btnar-ALA_FA.pmd 111 5/31/2004, 10:35 AM

19. SAMARINDA
Jl. RE. Martadinata No. 01
Samarinda 75127
Telp.:(0541) 36930, 31695, 31510
Facs.:(0541) 37698
Telex:38289
btn-smd@smd.mega.net.id

KANTOR KAS

AIR PUTIH
Jl. Ir. H. Juanda No. 184
Samarinda 75124
Telp.:(0541) 34549
Facs.:(0541) 34549

---

20. MATARAM
Jl. Pejanggik No. 99-101 Cakranegara,
Mataram 83121
Telp.:(0370) 631186, 638289, 634562
Facs.:(0370) 634542
btn-mtr@mataram.wasantara.net.id

KANTOR KAS

BATUDAWA
(sementara operasional Kankas Batudawa saat ini bergabung dengan Kancab Mataram).

---

21. PALU
Jl. Jend. Sudirman No. 2 Palu 94111
Telp.:(0451) 422555, 424555, 428555
Facs.:(0451) 425993
Telex:75226
btn-plu@palu.wasantara.net.id

---

22. PALANGKARAYA
Jl. Ahmad Yani No. 5 Palangkaraya 73111
Telp.:(0536) 23407, 22698
Facs.:(0536) 21020
Btn-plk@palangkaraya.wasantara.net.id

---

23. BATAM
Komp. Regency Park Lot 29
Jl. Sriwijaya, Batam 29432
Telp.:(0778) 456806
Facs.:(0778) 457262, 453923
Telex:58151
btnbtm@indosat.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

TANJUNG PINANG
Jl. Arif Rahman Hakim No. 19-20
Tanjung Pinang 29124
Telp.:(0771) 22155
Facs.:(0771) 28280

BATAM CENTER
Komplek Pertokoan Hup Seng
Blok A No. 17 Jl. Engku Putri Batam
Telp.:(0778) 467753, 467754
Facs.:(0778) 467762

BATUAJI
Ruko Muka Kuning Indah II
Blok E 2 No. 10 Batam
Telp.:(0778) 361580-81
Facs.:(0778) 361580-81

btnar-ALA_FA.pmd 112 5/31/2004, 10:35 AM

24. BANGKALAN
Jl. H. Kholil No. 38B Bangkalan 69115
Telp.:(031) 3098931, 3098830 - 33
Facs.:(031) 3098834
Telex:31014
btn-smp@idola.net.id

KANTOR KAS

SUMENEP
Jl. Diponegoro No. 63 - 65
Sumenep 69416
Telp.:(0328) 662777
Facs.:(0328) 662164

---

25. MADIUN
Jl. H. Agus Salim No. 90 Madiun 63129
Telp.:(0351) 464650, 451460, 459034, 457927
Facs.:(0351) 463510
Telex:31144
btn-mdn@indo.net.id

---

26. JEMBER
Jl. A. Yani No. 05 Jember 68118
Telp.:(0331) 484611, 489292
Facs.:(0331) 484617, 425418
btn-jbr@idola.net.id

---

27. SOLO
Jl. Slamet Riyadi No. 282
Solo 57141
Telp.:(0271) 726930
Facs.:(0271) 726931
Telex:25683
btn-slo@slo.mega.net.id

KANTOR KAS

KLATEN
Jl. Veteran No. 58 Klaten 57412
Telp.:(0272) 322956
Facs.:(0272) 322956

MOJOSONGO
Jl. Malabar Utara No. 1
Mojosongo, Jebres Solo 57127
Telp.:(0271) 853675
Facs.: (0271) 853675

PALUR
Jl. Raya Palur No. 38
Karanganyar, Solo 57772
Telp.:(0271) 826465
Facs.: (021) 826465

KANTOR CABANG PEMBANTU

UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Gedung LPKwu UNS
Jl. Ir Sutami 36A Solo
Telp.:(0271) 667520
Facs.: (0271) 667515

---

28. PEKALONGAN
Jl. Hayam Wuruk No. 15 Pekalongan 51118
Telp.:(0285) 433883, 433884, 433484
Facs.:(0285) 433926
Telex:22831
btn-plg@plg.mega.net.id

KANTOR KAS

TEGAL
Jl. Gajah Mada No. 92 Tegal 52113
Telp.:(0283) 55230
Facs.:(0283) 57439

---

29. PURWOKERTO
Jl. Jend. Sudirman No.
431 Purwokerto 53116
Telp.:(0281) 41114
Facs.:(0281) 38386
Telex:25686

KANTOR CABANG PEMBANTU

CILACAP
Komplek Toko Pasar Gede
Blok A-3 Cilacap
Telp.: (0282) 538080
Facs.: (0282) 520880

btnar-ALA_FA.pmd 113 5/31/2004, 10:35 AM

30. CIREBON
Jl. Siliwangi No. 16
Cirebon 45121
Telp.:(0231) 209143
Facs.:(0231) 209777
Telex:28992
btn-cbn@idola.net.id

KANTOR KAS

CIREBON
Jl. Rajawali Raya No. G
2-3 Cirebon 45141
Telp.:(0231) 235562
Facs.:(0231) 205658

INDRAMAYU
Jl. Jend. Sudirman No. 145
Indramayu 45211
Telp.:(0234) 23889
Facs.:(0234) 24343

KUNINGAN
Jl. Siliwangi No. 5-6
Kuningan 45511
Telp.:(0232) 81820
Facs.:(0232) 81820

---

31. PURWAKARTA
Jl. RE. Martadinata No. 1 Purwakarta 41114
Telp.:0264)201024,210830-31
Facs.:(0264) 201591
Telex:28866
btn-pwa@idola.net.id

KANTOR KAS

SUBANG
Jl. Jend. A. Yani No. 4
Subang 41211
Telp.:(0264) 411811
Facs.:(0264) 411524

---

32. JAMBI
Jl. Sultan Thaha No. 119 Jambi 36112
Telp.:(0741) 34087, 33058
Facs.:(0741) 26220
Telex:27731
btn-jbi@jambi.wasantara.net.id

KANTOR KAS

JELUTUNG
Jl. Jalak Raya Jelutung,
Jambi 36137
Telp.:(0741) 41403
Facs.:(0741) 44351

---

33. PEKANBARU
Jl. Jend. Sudirman No. 393
Pekanbaru 28116
Telp.:(0761) 40494
Facs.:(0761) 32271
Telex:56316
btn-pkb@pkb.mega.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

DURI
Jl. Jendral Sudirman No.39
Simpang Garoga Duri
Telp.:(0765) 598517, 598519
Facs.:(0765) 598518

KANTOR KAS

MARPOYAN
Jl. Kaharudin Nasution No.297A
simpang tiga Pekanbaru
Telp.:(0761) 71920
Facs.:(0761) 71918

RUMBAI
Jl. Sekolah No. 114 Rumbai,
Pekanbaru 28261
Telp.:(0761) 51544
Facs.:(0761) 52468

---

34. PONTIANAK
Jl. Imam Bonjol No. 30
Pontianak 78122
Telp.:(0561) 735330
Facs.:(0561) 39005
Telex:29453
Btn-ptk@pontianak.wasantara.net.id

KANTOR KAS

JERUJU
Jl. Kom. Yos Sudarso No. 10
Pontianak 78113
Telp.:(0561) 770567
Facs.:(0561) 770567

btnar-ALA_FA.pmd 114 5/31/2004, 10:35 AM

35. TANGERANG

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 01
Tangerang 15118
Telp.:(021) 5539363
Facs.:(021) 5537977
Telex:43496
btn-tgr@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

BUMI SERPONG DAMAI
Komp. BSD, Ruko Sektor VII E
Blok K No. 8 Jl. Raya Serpong,
Tangerang 15310
Telp.:(021) 5372235 - 37
Facs.:(021) 5372238

KARAWACI
Perumnas Karawaci I,
Jl. Cendrawasih No. 1
Tangerang 15138
Telp.:(021) 5511420, 5517849-50,
5524367
Facs.:(021) 5517851

CIPONDOH
Jl. Raya Cipondoh Blok A
No.9-10 Tangerang
Telp.(021) 55742093-55742193
Facs.:(021) 5540735

CIKUPA
Jl. Raya Serang No.17 Cikupa
Tangerang
Telp.(021) 5962424
Facs.:(021) 5962451

KANTOR KAS

CIMONE
Jl. Raya Jend. Gatot Subroto
Km. 2 Komp. Pertokoan Centra
Cimone, Tangerang 15114
Telp.:(021) 55770677-78,
55795855
Facs.:(021) 55795853

PASAR KEMIS
Jl. M. Toha Km. 5,5
Tangerang 15134
Telp.:(021) 5925027 - 28,
5924484, 5924516
Facs.:(021) 5536143

---

36. CIPUTAT

Jl. Dewi Sartika No. 21
Ciputat 15411
Telp.:(021)7445145, 7490909,
7432770
Facs.:(021)7490968
btn-cpt@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

BINTARO
Ruko Bintaro Sektor 3A Blok A
No. 11, Bintaro, Jakarta 15225
Telp.:(021) 7375789
Facs.:(021) 7375889

CILEDUG
Jl. Hos Cokroaminoto No. 59B
Ciledug Tangerang 15157
Telp.:(021) 7303846
Facs.:(021) 7303844

PAMULANG
Komp. Ruko Pamulang Permai
Blok SH 10 No. 6-7 Pamulang,
Tangerang 15417
Telp.:(021) 7414308, 7423065
Facs.:(021) 7414307

---

37. BALIKPAPAN

Komp. Balikpapan Permai Blok G. I No. 18-19 & 30-31
Jl. Jend.Sudirman Balikpapan 76114
Telp.:(0542) 20897, 20333, 20381
Facs.:(0542) 20896
Telex:37135
btn-blk@bpp.mega.net.id

KANTOR KAS

BATU AMPAR
Jl. Jend. A. Yani, RT. 43 No. 05,
Karang Rejo, Balikpapan 76123
Telp.:(0542) 26562, 20440
Facs.:(0542) 26562

---

38. KEDIRI

Jl. Diponegoro No. 22 - 24 Kediri 64121
Telp.:(0354) 691260 - 62
Facs.:(0354) 691265
Telex:31798
btn-kdr@indo.net.id

---

39. CILEGON

Jl. Jombang Masjid No. 2 Cilegon 42411
Telp.:(0254) 391766, 392681, 393479
Facs.:(0254) 393480
Telex: -
btn-clg@idola.net.id

KANTOR KAS

SERANG
Jl. Mayor Syafei No. 14 Serang,
Cilegon 42112
Telp.:(0254) 205403, 211422,
212476
Facs.:(0254) 211421

btnar-ALA_FA.pmd 115 5/31/2004, 10:35 AM

40. DEPOK
Jl. Margonda Raya No. 186
Depok 16423
Telp.:(021) 7751236
Facs.:(021) 7772927
Telex:-
btn-dpk@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

CIMANGGIS
Jl. Raya Bogor Km. 30 No. 1 - 2,
Mekar Sari, Cimanggis 16000
Telp.:(021) 8702023
Facs.:(021) 8702023

KANTOR KAS

DEPOK II TENGAH
Jl. Kejayaan X No. 9-10 Depok II
Timur, Depok 16411
Telp.:(021) 7704143
Facs.:(021) 7704143

SAWANGAN
Jl. Raya Bojong Sari No. 2-3,
Sawangan 16516
Telp.:(021) 613309
Facs.:(021) 613309

---

41. GRESIK
Komp. Pertokoan Multi Sarana Plaza Blok C 01
Jl. Gubernur Suryo, Gresik 61118
Telp.:(0321)3973455 - 57
Facs.:(0321) 3973456

---

42. SIDOARJO
Jl. K.H. Mukmin No. 11 Blok B 5 Sidoarjo 61214
Telp.:(031) 8942117
Facs.:(031)8961553

---

43. KARAWANG
Jl. Surotokunto No. 55
Karawang, Jawa Barat
Telp.:(0267) 412282-83
Facs.:(0267) 412247

---

44. TASIKMALAYA
Jl. Sutisna Senjaya No. 101
Tasikmalaya 46112
Telp.:(0265) 334464-65
Facs.:(0265) 334463, 330884
Telex:28011
btn-tsk@idola.net.id

btnar-ALA_FA.pmd 116 5/31/2004, 10:35 AM